



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

STRENGTHENING THE CORE, EXPANDING THE FUTURE



LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT **2025**

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About The Sustainability Report</i>	4
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	9
Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan <i>References Used As Guidelines</i>	13
Rencana Aksi Berkelanjutan <i>Sustainable Action Plan</i>	14
Sistem Monitoring, Evaluasi Dan Mitigasi <i>Monitoring, Evaluation, And Mitigation System</i>	16
Penutup <i>Closing</i>	16
Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	17
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Summary</i>	23
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	24
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	26
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	27
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	29
Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	30
Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perseroan <i>The Company's Vision, Mission, And Values</i>	35
Skala Perusahaan	37

Company Scale

Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes To The Company</i>	43
--	----

Penjelasan Direksi <i>Board Of Directors' Explanation</i>	62
---	----

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, <i>Distinguished Shareholders And Stakeholders,</i>	64
---	----

Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	52
--	----

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	62
--	----

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan <i>Party Responsible For The Implementation Of Sustainability Aspect</i>	64
--	----

Pelatihan Keberlanjutan <i>Sustainability Training</i>	65
---	----

Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan <i>Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Business</i>	65
--	----

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	67
---	----

Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	81
---	----

Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Keuangan <i>Comparison Of Targets And Realization Of Financial Performance</i>	81
---	----

Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	81
--	----

Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	86
--	----

Upaya Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency Efforts</i>	91
--	----

Emisi <i>Emissions</i>	93
---------------------------	----

Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	94
--	----

Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	100
--	-----

Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	102
---	-----

Ketenagakerjaan	103
-----------------	-----

<i>Employment</i>		Daftar Indeks Standar Gri	141
Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	107	<i>Gri Standard Index List</i>	
<i>Decent And Safe Working Environment</i>		Lembar Umpan Balik	146
Masyarakat	116	<i>Feedback Form</i>	
<i>Society</i>			
Integritas Produk	119		
<i>Product Integrity</i>			
Lembar Umpan Balik Dan Tanggapan Perseroan	133		
<i>Feedback Sheet And Company Response</i>			
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/Pojk.03/2017	137		
<i>List Of Disclosures According To Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017</i>			

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam laporan ini, istilah “COCO,” atau “Perseroan” merujuk pada PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. Selain itu, kata “Kami” juga digunakan sebagai alternatif penyebutan untuk memudahkan referensi terhadap PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini mengandung pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan, di mana hasil aktual yang dicapai oleh Perseroan dapat berbeda dari proyeksi yang dibuat. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk perubahan kondisi ekonomi nasional, regional, dan global; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; perubahan harga; tingkat persaingan dalam industri; perubahan regulasi serta kebijakan akuntansi; serta perubahan asumsi yang digunakan dalam menyusun proyeksi masa depan. Informasi dalam laporan ini

The Sustainability Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk for the fiscal year ending December 31, 2025, was prepared based on the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual & Sustainability Reports of Issuers or Public Companies. In this report, the terms “COCO,” or the “Company” refer to PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. In addition, the word “We” is also used as an alternative designation for ease of reference to PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This report contains statements that may be considered forward-looking views, where actual results achieved by the Company may differ from the projections made. These differences may be influenced by various factors, including changes in national, regional, and global economic conditions; foreign exchange rate fluctuations; pKINERJrice changes; the level of competition within the industry; changes in regulations and accounting policies; and changes in the assumptions used in preparing forward-looking projections. The information in this report has



telah diverifikasi keabsahannya dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempertimbangkan berbagai asumsi yang diharapkan menghasilkan hasil tertentu.

Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan menerapkan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Laporan ini juga mencakup berbagai elemen yang membantu memberikan pemahaman lebih mendalam terhadap isi laporan Keberlanjutan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi serta memberikan informasi yang lebih komprehensif, sejalan dengan pemenuhan aspek-aspek penting dan substansial dari laporan tersebut. Laporan ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi para Pemangku Kepentingan dalam mengambil keputusan maupun memberikan masukan terkait pengawasan terhadap Perseroan.

PENYAJIAN INFORMASI DALAM LAPORAN

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK No.51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknisnya.

Dalam laporan ini, terdapat penekanan khusus pada angka dan huruf sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, serta pengungkapan yang mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 untuk memudahkan Pemangku Kepentingan

been verified for its validity and can be used as a basis for considering various assumptions expected to yield certain results.

As part of its commitment, the Company implements Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. This report also includes various elements that help provide a deeper understanding of the content of the Sustainability report. This step aims to improve transparency and provide more comprehensive information, in line with fulfilling important and substantial aspects of the report. This report can be used as a basis for consideration by Stakeholders in making decisions or providing input regarding the supervision of the Company.

PRESENTATION OF INFORMATION IN THE REPORT

The Company publishes the 2025 Sustainability Report as a form of compliance with laws and regulations. This report was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Sustainability Report for Issuers or Public Companies as its technical guidelines.

In this report, specific emphasis is placed on the numbers and letters as stipulated in Appendix II of POJK No. 51/2017, as well as disclosures that refer to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 to facilitate Stakeholders.

dalam memahami informasi yang telah disampaikan.

Seluruh data keuangan yang disajikan dalam laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Untuk memudahkan akses bagi para Pemangku Kepentingan, laporan ini dapat diunduh dalam bentuk softcopy melalui situs web resmi www.wahana-interfood.com/page/laporan-Keberlanjutan.

All financial data presented in this report has been audited by a Public Accounting Firm for the purpose of the Company's Sustainability Report. To facilitate access for stakeholders, this report can be downloaded in softcopy form through the official website www.wahana-interfood.com/page/laporan-Keberlanjutan.



GROWING

in Chocolate and Beyond

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh gejolak diwarnai dengan inflasi yang tinggi, bencana alam, kondisi cuaca ekstrem dan isu geopolitik di seluruh dunia.

Meski tantangan silih berganti, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk senantiasa mempertahankan kinerja yang kuat pada tahun 2025.

Kami memperkokoh ragam produk-produk COCO dan serta meluncurkan kategori produk baru sebagai hasil dari inovasi yang berkelanjutan, di antaranya: Blueberry Filling, Dark Chocolate Filling, Dark Compound Serut dan Chocolate Filling Banana.

Filosofi kepemimpinan dan kerja sama tim yang terampil dari Karyawan kami mampu memberikan hasil yang baik dalam setiap kategori bisnis kami GROWING IN CHOCOLATE AND BEYOND adalah kunci kesuksesan kami.

2025 was a turbulent year characterized by high inflation, natural disasters, extreme weather conditions, and geopolitical issues throughout the world.

Despite the challenges coming and going, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has consistently maintained strong performance in 2025.

We have strengthened the COCO product portfolio and launched new product categories as a result of continuous innovation, including: Blueberry Filling, Dark Chocolate Filling, Shaved Dark Compound, and Banana Chocolate Filling.

The leadership philosophy and skilled teamwork of our Employees have been able to deliver good results in each of our business categories GROWING IN CHOCOLATE AND BEYOND is our key to success.

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy



LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT **2025**



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

[GRI 2-22] [POJK A.1]

Nilai-nilai perusahaan yang melekat dalam setiap tindakan Perseroan menjadi pendorong utama dalam mencapai tujuan bisnis. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan berupaya memberikan produk-produk berkualitas yang memenuhi kebutuhan konsumen, serta menjalankan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Berikut adalah Pedoman Perseroan dalam menjalankan seluruh aspek kegiatan usaha yang berkelanjutan:

- Menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik;
- Menjunjung tinggi dan menghormati hak asasi manusia;
- Pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada kesejahteraan Bersama;
- Perilaku ramah lingkungan;
- Praktik operasi yang adil;
- Memberikan pelayanan dan produk yang terbaik bagi konsumen; dan
- Peduli terhadap masyarakat.

Explanation of Sustainability Strategy

[GRI 2-22] [POJK A.1]

The corporate values embedded in every action of the Company are the main drivers in achieving business goals. By upholding sustainability values, the Company strives to provide quality products that meet consumer needs, as well as conduct business that is responsible towards the environment and society. The following are the Company's Guidelines in carrying out all aspects of sustainable business activities:

- Implementing good corporate governance practices;
- Upholding and respecting human rights;
- Human resources management oriented towards mutual welfare;
- Environmentally friendly behavior;
- Fair operating practices;
- Providing the best services and products for consumers; and
- Caring for the community.

Sebagai entitas yang tidak hanya berorientasi pada keberhasilan kinerja ekonomi, Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap penerapan strategi bisnis berkelanjutan yang memperhatikan dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (*Environmental, Social, Governance/“ESG”*). Dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan yang berkesinambungan melalui pelaksanaan sejumlah inisiatif strategis, antara lain:

1. Meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk baru;
3. Berkontribusi pada pencapaian komitmen nasional dalam menghadapi isu pemanasan global melalui langkah-langkah pencegahan dan adaptasi terhadap perubahan iklim, menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif, salah satunya melalui penyediaan kantin vegetarian bagi karyawan;
4. Mengoptimalkan digitalisasi dan memperluas saluran distribusi non-konvensional; dan
5. Melaksanakan program tanggung jawab sosial yang bertujuan untuk mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan pendekatan keberlanjutan yang diterapkan, Perseroan secara tidak langsung turut mendukung agenda pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), peningkatan kualitas hidup, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat secara berkeadilan, serta pelestarian kapasitas ekosistem lingkungan untuk keberlanjutan kehidupan.

As an entity that is not only oriented toward economic performance success, the Company also affirms its commitment to the implementation of sustainable business strategies that consider the operational impact on environmental, social, and good governance aspects (*Environmental, Social, Governance/“ESG”*). In conducting business activities in the *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) sector, the Company strives to maintain sustainable growth through the implementation of several strategic initiatives, including:

1. Increasing the resilience and competitiveness of the Company to support sustainable growth and development;
2. Integrating sustainability principles in new product development;
3. Contributing to the achievement of national commitments in addressing global warming issues through prevention and adaptation measures against climate change, moving towards a competitive low-carbon economy, one of which is through the provision of a vegetarian canteen for employees;
4. Optimizing digitalization and expanding non-conventional distribution channels; and
5. Implementing social responsibility programs aimed at supporting community development and empowerment.

With the sustainability approach applied, the Company indirectly supports the government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), improving the quality of life, health, and prosperity of the community in an equitable manner, and preserving the capacity of environmental ecosystems for the sustainability of life.

MEMBANGUN BUDAYA

KEBERLANJUTAN [GRI 2-4] [POJK F.1]

Perseroan telah mengadopsi pendekatan holistik dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) ke dalam seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pelayanan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Upaya ini tidak hanya sebatas memenuhi regulasi, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

BUILDING A SUSTAINABILITY

CULTURE [GRI 2-4] [POJK F.1]

The Company has adopted a holistic approach in implementing sustainability principles. By integrating environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects into the entire value chain, from raw material procurement to customer service, the Company is committed to creating sustainable added value for all Stakeholders. These efforts are not only limited to regulatory compliance but also serve as a form of corporate social responsibility.



MEMBANGUN SCHOKO BERKELANJUTAN

Building Sustainable Schoko

EFISIENSI *Efficiency*

Pemilihan bahan baku terbaik yang menerapkan aspek ESG. Efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan. Upaya saving cost untuk pemanfaatan energi dan air. Upaya ini bertujuan untuk mempertahankan biaya operasional dan mendukung kelestarian lingkungan.

Selection of the finest raw materials that implement ESG aspects. Efficiency in the company's operational activities. Cost-saving efforts for energy and water utilization. These initiatives aim to maintain operational costs and support environmental sustainability.

Kualitas *Quality*

Perseroan memastikan menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, memberikan produk yang higienis dan berkualitas, fasilitas pergudangan yang dapat menjaga kualitas produk, melibatkan personel yang bertalenta dalam menjalankan seluruh rantai pasokan. Prosedur jaminan kualitas produk yang berlaku untuk semua aspek dalam proses produksi.

The Company ensures the use of high-quality raw materials, delivers hygienic and premium products, maintains warehousing facilities that preserve product quality, and involves talented personnel in managing the entire supply chain. Product quality assurance procedures apply to all aspects of the production process.

SOSIAL *Social*

Menghormati hak hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak, kondusif sejahtera dan selalu memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Respecting employees' rights and ensuring every employee works in a decent, conducive, and prosperous environment, while consistently prioritizing occupational health and safety (OHS).

SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*

Menghormati hak hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak, kondusif sejahtera dan selalu memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Respecting employees' rights and ensuring every employee works in a decent, conducive, and prosperous environment, while consistently prioritizing occupational health and safety (OHS).

Dibutuhkan pemahaman dan kesadaran seluruh insan COCO dalam mewujudkan keberlanjutan, karena itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan penyesuaian sejumlah kebijakan yang berorientasi nilai keberlanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri, sejatinya telah melekat dalam visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN

Sejalan dengan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah menyusun laporan tahunan ini dengan mengacu pada standar pelaporan yang berlaku, yakni SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. Langkah ini diambil sebagai bentuk respons terhadap Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan kinerja keberlanjutan secara komprehensif.

Understanding and awareness from all COCO individuals are required to realize sustainability; therefore, the Company continuously carries out socialization and adjustment of several policies oriented toward sustainability values. The sustainability values themselves are inherently embedded in the Company's vision, mission, and values.

REFERENCES USED AS GUIDELINES

In line with the commitment to transparency and accountability, the Company has prepared this annual report with reference to the applicable reporting standards, namely SEOJK Number 16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021. This step was taken as a form of response to OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which requires companies to report sustainability performance comprehensively.



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCIAL ACTION PLAN

Pendahuluan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan sejalan dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 51/POJK.03/2017), SEOJK Nomor 16/POJK.04/2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025.

Dokumen ini merupakan kerangka kerja strategis perusahaan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan untuk mendukung tujuan pembangunan nasional dan global.

Introduction

As part of the commitment to sustainability and in line with the Financial Services Authority regulations (POJK No. 51/POJK.03/2017), SEOJK Number 16/POJK.04/2021, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has prepared the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2025.

This document constitutes the company's strategic framework in implementing sustainable finance to support national and global development goals.



RENCANA JANGKA PENDEK 1-4 TAHUN

Short Term Plan 1-4 years

Dalam jangka pendek, Schoko bersiap-siap untuk menghadapi kompetisi persaingan bisnis yang cukup menantang dengan mengoptimalkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya-upaya dilakukan dengan terintegrasi, memperkuat kemitraan dengan pemasok, dan meningkatkan kapasitas gudang untuk memitigasi dampak disrupsi. Kami juga berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi jejak karbon dalam operasional. Melakukan penelitian pasar, berinovasi untuk terus melahirkan produk baru yang sesuai dengan keinginan pasar, ekspansi program keberlanjutan.

In the short term, Schoko is preparing to face fairly challenging business competition by optimizing sustainable growth. Efforts are carried out in an integrated manner, strengthening partnerships with suppliers, and increasing warehouse capacity to mitigate the impact of disruption. We also invest in environmentally friendly technology to reduce the carbon footprint in operations. Conducting market research, innovating to continuously create new products that meet market demands, and expanding sustainability programs.

RENCANA JANGKA PANJANG

Long Term Plan

Dalam jangka panjang, perubahan iklim akan mengubah lanskap pasar dan preferensi konsumen secara signifikan. Schoko senantiasa menjaga kualitas produk dan menjadi perusahaan yang senantiasa melakukan inovasi berkelanjutan. Kami sedang mengembangkan produk baru yang menjawab kebutuhan pasar dan ramah lingkungan. Investasi kami dalam penelitian dan pengembangan kedepannya dapat menciptakan solusi berkelanjutan serta senantiasa untuk melihat evaluasi perubahan proses produksi yang secara resilience dan adaptif mengikuti perkembangan bisnis di masa depan.

In the long term, climate change will significantly alter the market landscape and consumer preferences. Schoko continuously maintains product quality and remains a company that consistently engages in sustainable innovation. We are developing new products that address market needs and are environmentally friendly. Our future investment in research and development can create sustainable solutions as well as continuously evaluate production process changes to be resilient and adaptive to future business developments.

SISTEM MONITORING, EVALUASI DAN MITIGASI

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif untuk memastikan efektivitas operasional dan mitigasi risiko. Melalui mekanisme rapat-rapat berkala yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh unit bisnis, Perseroan secara rutin melakukan monitoring, evaluasi, dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas operasional. Penerapan sistem mutu, lingkungan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang terintegrasi juga menjadi bagian integral dari upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

PENUTUP

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan sejalan dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 51/POJK.03/2017), PT Wahana Interfood Nusantara Tbk telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025. Dokumen ini merupakan kerangka kerja strategis perusahaan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan untuk mendukung tujuan pembangunan nasional dan global.

MONITORING, EVALUATION, AND MITIGATION SYSTEM

The Company has implemented a comprehensive internal control system to ensure operational effectiveness and risk mitigation. Through periodic meeting mechanisms involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all business units, the Company routinely monitors, evaluates, and controls all operational activities. The implementation of integrated quality, environmental, and occupational health and safety (OHS/K3) systems is also an integral part of the Company's efforts to maintain business sustainability.

CLOSING

As part of its commitment to sustainability and in line with Financial Services Authority regulations (POJK No. 51/POJK.03/2017), PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has prepared the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This document is a strategic framework for the company in implementing sustainable finance to support national and global development goals.



TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Tentang Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja serta pencapaian Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan sepanjang periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, lingkungan, serta Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Penyusunan Laporan ini dilakukan secara transparan dan menyajikan informasi kualitatif serta kuantitatif, yang menggambarkan realisasi kebijakan, inisiatif, serta hasil yang dicapai dalam upaya keberlanjutan. Sebagian besar data disajikan dalam satuan metrik, kecuali dinyatakan sebaliknya. Untuk memberikan pandangan yang menyeluruh, data dilaporkan dengan perbandingan selama tiga tahun terakhir (2023–2025).

Laporan Keberlanjutan 2025 ini merupakan laporan keberlanjutan kelima yang diterbitkan oleh Perseroan, mencakup kinerja keuangan dan non-keuangan. Kami berkomitmen untuk mematuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta memastikan pemangku kepentingan memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan relevan. [\[GRI 2-3\]](#)

About the Sustainability Report of PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk

This 2025 Sustainability Report is prepared as a form of transparency and accountability for the Company's performance and achievements in implementing sustainability strategies throughout the period from January 1, 2025, to December 31, 2025. This report reflects the Company's commitment to conducting operations that are economically, socially, and environmentally responsible, as well as practicing Good Corporate Governance.

The preparation of this Report was conducted transparently and presents qualitative and quantitative information, describing the realization of policies, initiatives, and results achieved in sustainability efforts. Most data are presented in metric units unless stated otherwise. To provide a comprehensive view, data are reported with comparisons over the last three years (2023–2025).

This 2025 Sustainability Report is the fifth sustainability report published by the Company, covering both financial and non-financial performance. We are committed to complying with applicable provisions and regulations, including Financial Services Authority (OJK) Regulations, and ensuring that stakeholders have access to accurate and relevant information. [\[GRI 2-3\]](#)

Dalam laporan ini, beberapa data yang diungkapkan kembali (*restatement*) ditandai dengan keterangan “pengungkapan kembali”, yang terjadi karena adanya penyesuaian metode perhitungan atau cakupan pelaporan. Namun demikian, tidak terdapat dampak signifikan terhadap integritas data secara keseluruhan. Tidak terdapat perubahan material dalam struktur organisasi, kepemilikan saham, kegiatan usaha, atau rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [\[GRI 2-2, GRI 2-4\] \[POJK C.6\]](#)

Untuk menjamin keandalan informasi, seluruh data dan informasi dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal. Proses penyusunan laporan dilakukan secara sistematis oleh tim yang berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, dan dikaji serta disetujui oleh Direksi. Direksi, selaku badan pengambil keputusan tertinggi dalam tata kelola, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan ini sebelum kemudian dikaji dan disetujui oleh Dewan Komisaris. [\[GRI 2-14\]](#)

Untuk memudahkan pemahaman dan keterkaitan dengan Standar GRI, pada bagian akhir laporan ini disajikan “Indeks Isi GRI”. Perseroan juga menyediakan kanal komunikasi terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan terhadap laporan ini melalui alamat berikut: [\[GRI 2-3\]](#)

In this report, some restated data (*restatement*) are marked with the description “restatement,” which occurred due to adjustments in calculation methods or reporting scope. Nevertheless, there is no significant impact on the overall integrity of the data. There were no material changes in the organizational structure, share ownership, business activities, or the Company's supply chain during the reporting period. [\[GRI 2-2, GRI 2-4\] \[POJK C.6\]](#)

To ensure the reliability of information, all data and information in this report have undergone an internal verification process. The report preparation process was carried out systematically by a team coordinating with the Corporate Secretary, and was reviewed and approved by the Board of Directors. The Board of Directors, as the highest decision-making body in governance, conducts a thorough evaluation of this report before it is subsequently reviewed and approved by the Board of Commissioners. [\[GRI 2-14\]](#)

To facilitate understanding and linkage with the GRI Standards, a “GRI Content Index” is presented at the end of this report. The Company also provides an open communication channel for all stakeholders to submit feedback on this report through the following address: [\[GRI 2-3\]](#)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kantor Pusat

Jalan Raya Parakan Muncang,
Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004
Desa / village : Mekarbakti
Kecamatan / District : Pamulihan
Kabupaten / Regency : Sumedang



Email: corsec@winco.co.id

Website : www.wahana-interfood.com



Sampai dengan disusunnya laporan ini, Schoko belum menerima tanggapan tertulis atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Namun demikian, masukan non-formal berupa apresiasi, saran, dan kritik dari pemangku kepentingan telah diterima melalui berbagai forum diskusi dan pertemuan, dan telah menjadi pertimbangan dalam peningkatan kualitas pelaporan, khususnya dalam penguatan konten ESG. [POJK G.3]

Cakupan dan Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada pedoman, peraturan, dan standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut:

- ◆ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- ◆ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

Until the preparation of this report, Schoko has not received any written responses to the previous year's Sustainability Report. Nevertheless, informal input in the form of appreciation, suggestions, and criticism from stakeholders has been received through various discussion forums and meetings, and has been taken into consideration in improving the quality of reporting, particularly in strengthening ESG content. [POJK G.3]

Reporting Scope and Standards

This Sustainability Report was prepared with reference to the following guidelines, regulations, and sustainability reporting standards:

- ◆ Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- ◆ Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;

- ◆ GRI Standards – Standar pelaporan keberlanjutan dari Global Reporting Initiative (GRI), yang digunakan oleh Perusahaan mencakup Pengungkapan Umum, Topik Material, serta Standar Dasar sesuai ketentuan yang berlaku;

Laporan ini juga memuat informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). [\[GRI 2-2\]](#)

Data dan informasi keuangan yang disampaikan dalam laporan ini berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. [\[GRI 2-2\]](#)

Informasi mengenai aspek sosial eksternal dan lingkungan berfokus pada kegiatan utama Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya - Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Desa: Mekarbakti Kecamatan: Pamulihan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Untuk data terkait Sumber Daya Manusia (SDM), laporan ini mengacu pada Perusahaan induk. [\[GRI 2-2\]](#)

Topik Material

Perseroan memahami bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan memiliki potensi dampak terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, isu-isu yang relevan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional serta produk Perseroan menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Isu-isu tersebut diperoleh melalui berbagai interaksi dan komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan, baik secara formal maupun informal. Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme pelibatan pemangku kepen-

- ◆ GRI Standards – Sustainability reporting standards from the Global Reporting Initiative (GRI), used by the Company covering General Disclosures, Material Topics, and Foundation Standards in accordance with applicable provisions;

This report also contains information regarding the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (Sustainable Development Goals/SDGs). [\[GRI 2-2\]](#)

Financial data and information presented in this report originate from the Consolidated Financial Statements of PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk for the year ended December 31, 2025. [\[GRI 2-2\]](#)

Information regarding external social and environmental aspects focuses on the Company's main activities located at Jl. Main Road - Parakan Muncang, Cipacing Hamlet, RT 17, RW 004, Mekarbakti Village, Pamulihan District, Sumedang Regency, West Java. For data related to Human Resources (HR), this report refers to the parent company. [\[GRI 2-2\]](#)

Material Topics

The Company understands that every business activity carried out has potential impacts on stakeholders, both internal and external. Therefore, relevant issues that have a significant influence on the Company's operational activities and products are primary considerations in the preparation of this Sustainability Report.

These issues were obtained through various interactions and communications carried out with stakeholders, both formally and informally. Further information regarding stakeholder engagement mechanisms can be found

ngan dapat dilihat pada bab “Tata Kelola Keberlanjutan”, khususnya pada bagian “Hubungan dengan Pemangku Kepentingan”.

Penentuan topik material dalam laporan ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari identifikasi, penilaian, penentuan prioritas, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa topik-topik material yang telah ditetapkan sebelumnya masih relevan dengan proses bisnis dan prioritas keberlanjutan Perseroan, sehingga tidak ada perubahan pada daftar topik material yang dilaporkan. [GRI 3-1, GRI 3-2]

Dalam menentukan materialitas dan batasan pelaporan, Perseroan mengacu pada pendekatan standar GRI, yang terdiri dari empat tahapan utama:

- ◆ Memahami konteks organisasi – Memahami konteks organisasi, termasuk strategi, kegiatan utama, hubungan, dan pemangku kepentingan.
- ◆ Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial – Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial dari kegiatan organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.
- ◆ Menilai signifikansi dampak – Menilai tingkat signifikansi dampak tersebut berdasarkan skala, cakupan, dan kemungkinan terjadinya.
- ◆ Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk disampaikan dalam laporan – Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan.

in the "Sustainability Governance" chapter, specifically in the "Relationship with Stakeholders" section.

The determination of material topics in this report was carried out through a series of systematic stages, starting from identification, assessment, and prioritization, to the evaluation of existing issues. The evaluation results show that the previously established material topics are still relevant to the Company's business processes and sustainability priorities, so there are no changes to the list of reported material topics. [GRI 3-1, GRI 3-2]

In determining materiality and reporting boundaries, the Company refers to the GRI standard approach, which consists of four main stages:

- ◆ Understanding the organizational context – Understanding the organizational context, including strategy, main activities, relationships, and stakeholders.
- ◆ Identifying actual and potential impacts – Identifying actual and potential impacts of the organization's activities on the economy, environment, and society.
- ◆ Assessing the significance of impacts – Assessing the significance level of these impacts based on scale, scope, and likelihood of occurrence.
- ◆ Prioritizing the most significant impacts to be presented in the report – Prioritizing the most significant impacts for reporting.

Pendekatan ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini bersifat relevan, bermakna, dan mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling penting bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

- ◆ Kinerja ekonomi
- ◆ Kualitas dan keamanan produk
- ◆ Pelatihan dan pengembangan karyawan
- ◆ Kesejahteraan karyawan
- ◆ Keselamatan dan kesehatan kerja
- ◆ Air
- ◆ Energi
- ◆ Limbah
- ◆ Emisi
- ◆ Pasokan berkelanjutan
- ◆ Pengembangan masyarakat

This approach ensures that the information presented in this report is relevant, meaningful, and reflects the sustainability issues that are most important for the Company and the stakeholders.

- ◆ Economic performance
- ◆ Product quality and safety
- ◆ Employee training and development
- ◆ Employee welfare
- ◆ Occupational health and safety
- ◆ Water
- ◆ Energy
- ◆ Waste
- ◆ Emissions
- ◆ Sustainable supply
- ◆ Community development

02

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

*Sustainability
Performance Overview*

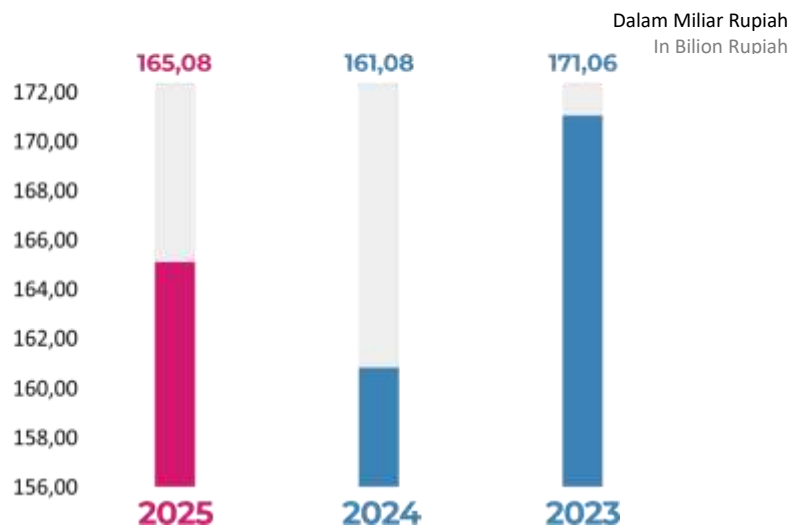


ASPEK EKONOMI

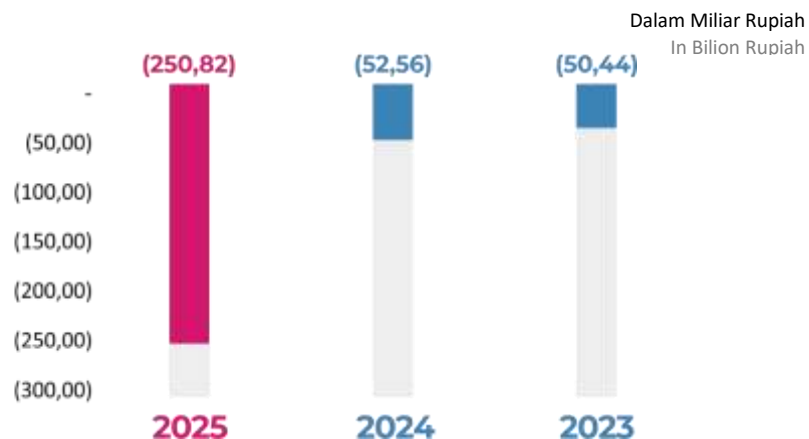
Economy Aspect

[POJK B.1]

Penjualan Bersih *Net Sales*

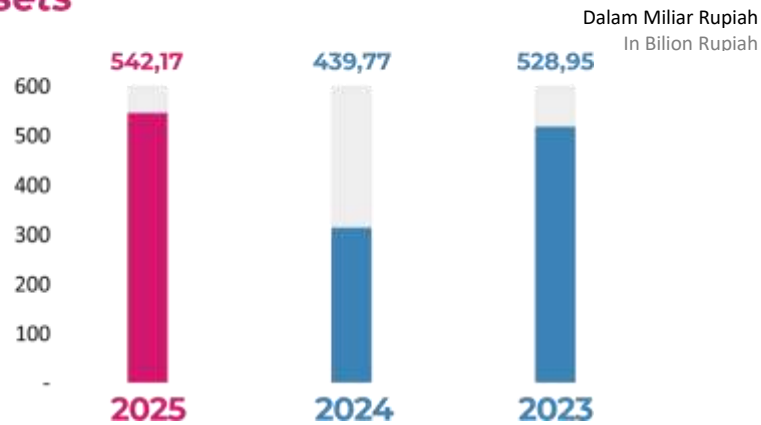


Laba Tahun Berjalan *Current Year Income*



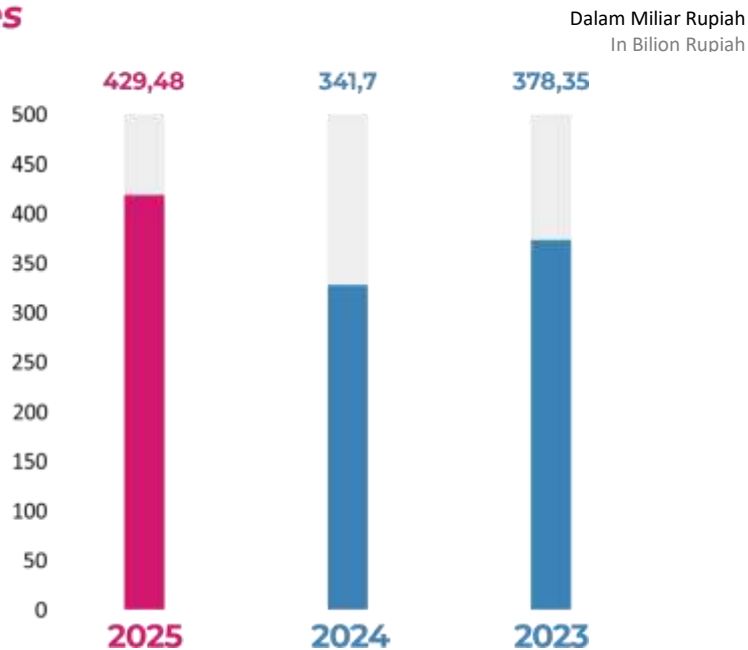
Jumlah Aset

Total Assets



Liabilitas

Liabilities





ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Aspects

[POJK B.2]

Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi

Energy Consumption for Production Activities

Konsumsi Listrik (GJ) Electricity Consumption		
2025	2024	2023
6.530	280,830	178,873

Konsumsi Air Water Consumption		
2025	2024	2023
3.032	-	-

Konsumsi Solar - Boiler (GJ) Diesel Consumption - Boiler		
2025	2024	2023
-	-	-

Konsumsi LPG (GJ) LPG Consumption		
2025	2024	2023
1.75	24.8	-

Total Emisi Co2 CO2 Emission Total		
2025	2024	2023
3.041	-	-



ASPEK SOSIAL

Social Aspects

[POJK B.3]

Kegiatan Sosial Social Activities		
2025	2024	2023
MCU untuk karyawan <i>Medical Check-Up for employees</i>	MCU untuk karyawan <i>Medical Check-Up for employees</i>	
	"Aksi Baik" sedekah barang berkualitas <i>(Good Action) donation of quality goods</i>	
Aktivitas Ramadhan : Pembagian coklat ke warga <i>Ramadhan Activities: Sharing chocolate to local people</i>	Aktivitas Ramadhan : Pembagian coklat ke warga sekitar <i>Ramadhan Activities: Sharing chocolate to local residents</i>	Kunjungan ke Panti Asuhan Yayasan Karya Kemanusiaan Manah Suci pada 14 April 2023 <i>Visit to the Yayasan Karya Kemanusiaan Manah Suci Orphanage on April 14, 2023</i>
	Idul Adha : Pembagian Daging Qurban <i>Eid al-Adha: Distribution of Qurban meat</i>	Aktivitas Ramadhan: Pembagian coklat ke warga sekitar <i>Ramadhan Activities: Distribution of chocolate to local residents</i>
	Bantuan sembako ke Desa <i>Basic food assistance to the village</i>	Bantuan sembako ke Desa <i>Basic food assistance to the village</i>
Bantuan sarana ibadah ke masjid terdekat. <i>Donation of worship facilities at the local mosques</i>	Bantuan sarana ibadah ke masjid terdekat <i>Provision of worship facilities to the nearest mosque</i>	Bantuan sarana ibadah ke masjid terdekat <i>Provision of worship facilities to the nearest mosque</i>
Donatur kegiatan warga (Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Proklamasi Kemerdekaan RI) <i>Sponsorship for community activities (Mawlid al-Nabi, Isra and Mi'raj, and Indonesian Independence Day)</i>	Donatur kegiatan warga (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Proklamasi Kemerdekaan RI) <i>Donations for community events (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Indonesian Independence Day Proclamation)</i>	Donatur kegiatan warga (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Proklamasi Kemerdekaan RI) <i>Donations for community events (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Indonesian Independence Day Proclamation)</i>



Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2025 <i>Total Training Hours in 2025</i>		
2025	2024	2023
162 jam/hrs	162 jam/hrs	107 jam/hrs

Jumlah Karyawan Tahun 2025 <i>Total Number of Employees in 2025</i>		
2025	2024	2023
330	308	343

Sertifikasi

- CPPOB Sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk produk coklat.
- Sertifikat Halal dari BPJPH untuk kategori Kembang Gula/permen dan coklat dengan Nomor Sertifikat ID00410021101321024 yang diterbitkan tanggal 23 Januari 2025.
- Sertifikat Halal dari BPJPH untuk kategori Selai dengan Nomor Sertifikat ID00410021101311024 yang diterbitkan tanggal 23 Januari 2025.
- SNI 3747:2009 untuk Produk Coklat Bubuk dengan nomor sertifikat 928/BBSPJIA/MS-LSPPro/II/2025 diterbitkan tanggal 28 Februari 2025 berlaku sampai 27 Februari 2029
- Food Safety System Certification FSSC22000 V6, Food Manufacturing for the production of Cocoa Powder, Chocolate Powder Drink, Chocolate Block, Chocolate Filling, Nuts Filling, Chocolate Chips, Cream Filling, Jam, Filling Water Base, and Icing Sugar diterbitkan tanggal 8 Januari 2025 berlaku sampai 7 Januari 2028.

Certification

- The company has been awarded the Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) for Processed Food for its chocolate products.
- The company holds a Halal Certificate issued by the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) for the confectionery and chocolate category, bearing Certificate Number ID00410021101321024, which was issued on January 23, 2025.
- Additionally, a Halal Certificate from BPJPH has been obtained for the jam category, under Certificate Number ID00410021101311024, issued on January 23, 2025.
- Our cocoa powder products are certified under the Indonesian National Standard (SNI 3747:2009), holding certificate number 928/BBSPJIA/MS-LSPPro/II/2025, which was issued on February 28, 2025, and remains valid until February 27, 2029.
- The company holds the Food Safety System Certification (FSSC 22000 V6) for Food Manufacturing, covering the production of Cocoa Powder, Chocolate Powder Drink, Chocolate Block, Chocolate Filling, Nuts Filling, Chocolate Chips, Cream Filling, Jam, Filling Water Base, and Icing Sugar. This certification was issued on January 8, 2025, and remains valid until January 7, 2028.

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

[GRI 2-1] [POJK C.2]

Nama Perseroan

Company Name

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Kode Saham

Stock Code

COCO

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Akta pendirian No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung dengan surat pengesahan dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01 Tahun 2011,1 tertanggal 11 Februari 2011

Articles of Association No. 08 dated February 15, 2006, executed before Notary Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, with the Deed of Approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01 of 2011 dated February 11, 2011.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir /Tahun Buku

Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Fiscal Year

Industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, industri sirop, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran, industri Pengolahan Gula Lainnya Bukan Sirop, dan Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung.

Cocoa industry, chocolate and confectionery manufacturing industry, wholesale of sugar, chocolate and confectionery, syrup industry, nut and legume milling industry, fruit and vegetable pulping industry, other sugar processing industry (non-syrup), and mixed flour and dough manufacturing industry.

Jenis Barang Produksi

Types of Products

Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling, Icing Sugar.

Domisili

Domicile

Kab. Sumedang

Kantor Pusat

Head Office

Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing
Rt 17, Rw 004

Desa : Mekarbakti
Kecamatan : Pamulihan
Kabupaten : Sumedang

*Village : Mekarbakti
District : Pamulihan
Regency : Sumedang*

E-mail

Head Office

corsec@winco.co.id

Website

Website

www.wahana-interfood.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 Februari 2006
February 15 2006





RIWAYAT SINGKAT

Brief History

Kami merupakan salah satu perusahaan kakao dan coklat premium paling kompetitif di Indonesia, mengolah kakao dan coklat berkualitas tinggi dari biji kakao hingga menjadi produk akhir yang siap saji.

PT Wahana Interfood Nusantara, berdiri pada tahun 2006, dan menjadi PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk. Pada tahun 2019. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi secara penuh dari hulu ke hilir yang mampu menciptakan dan menghasilkan produk-produk premium dari kakao dan coklat yang berkualitas tinggi.

Kami melakukan pendekatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, visi yang baru serta inovasi ke dalam nilai-nilai inti perusahaan. Kami terus berupaya untuk menyajikan ide yang baru dan inovatif untuk para pelanggan kami.

Produk-produk kami diolah dan disebarluaskan dengan nama brand premium SCHOKO dan dengan berbagai merk premium yang berbeda lainnya untuk penjualan di luar negeri. Produk-produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan diekspor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

We are one of the most competitive premium cocoa and chocolate companies in Indonesia, processing high-quality cocoa and chocolate from cocoa beans into ready-to-consume end products.

PT Wahana Interfood Nusantara was established in 2006 and became PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk. in 2019. We are a fully integrated company from upstream to downstream capable of creating and producing high-quality premium products from cocoa and chocolate.

We take an approach that has never been taken before, a new vision, and innovation into the company's core values. We continuously strive to present new and innovative ideas to our customers.

Our products are processed and distributed under the premium brand name SCHOKO and with various other different premium brands for overseas sales. SCHOKO products are distributed in Indonesia and exported to various countries in Asia, Europe, Australia, New Zealand, and the United States.

We inspire the community to take small actions every day that, when combined, will make a big difference for the world, and we constantly develop new ways of doing business that allow us to grow while reducing our impact on the environment and increasing our positive impact on society.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan kakao dan coklat. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memproduksi coklat yang berkualitas. Sampai saat ini produk Perseroan dibagi dalam 3 klasifikasi yaitu:

Produk – Produk yang Dihasilkan Perseroan Keunggulan kompetitif berdasarkan jenis produk:

a. Real Chocolate (Couverture)

Perseroan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain yaitu memiliki fasilitas untuk memproses biji cocoa sendiri.

Ini memungkinkan perseroan untuk mengem-bangkan jenis real chocolate yang lebih banyak dan dapat memenuhi kualitas real chocolate sesuai permintaan calon pelanggan.

Kompetisi di market real chocolate yang ada di Indonesia saat ini adalah 1 (satu) perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang sudah berdiri cukup lama dibandingkan perseroan, 1 (satu) PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), dan produk-produk import yang masih terbatas oleh peraturan yang ketat dari Badan POM dan Bea Cukai.

Ketergantungan pelanggan dengan produk real chocolate Perseroan cukup tinggi karena kualitas produk sangat sulit untuk ditiru oleh kompetitor dalam jangka waktu yang singkat di mana ada banyak proses yang mempengaruhi kualitas dari real chocolate itu sendiri.

Line of Business

The Company's main business activities, based on the latest Articles of Association of the Company, are the cocoa and chocolate processing industry. The Company is committed to always producing high-quality chocolate. To date, the Company's products are divided into 3 classifications, namely:

Products Manufactured by the Company Competitive advantages by product type:

a. Real Chocolate (Couverture)

The Company holds a unique advantage over its competitors by having its own in-house facilities to process cocoa beans.

This enables the Company to develop a wider variety of real chocolate and meet the specific quality requirements demanded by prospective customers.

Current competition in the Indonesian real chocolate market consists of 1 (one) PMA (Foreign Direct Investment) company that has been established significantly longer than the Company, 1 (one) PMDN (Domestic Direct Investment) company, and imported products, which remain restricted by strict regulations from BPOM (the National Agency of Drug and Food Control) and Customs.

Customer reliance on the Company's real chocolate products is quite high. The product quality is extremely difficult for competitors to replicate in a short timeframe, as there are numerous complex processes that influence the final quality of the real chocolate itself.

Sejak awal memasuki bidang coklat, Perseroan sangat fokus mengembangkan pasar real chocolate untuk membangun citra Perseroan sebagai produsen cocoa dan coklat premium. Sampai saat ini, pelaku industri makanan (bidang bakery, roti, kafe dan confectionery) sudah sangat mengenal perseroan sebagai perusahaan cocoa dan coklat dengan kualitas premium.

b. Compound:

Perseroan mengembangkan produk compound premium yang memiliki segmen pasar tersendiri. Dibandingkan dengan segmen compound menengah kebawah dengan jumlah kompetitor yang banyak, segmen compound premium memiliki kurang dari 5 (lima) kompetitor sampai saat ini. Dibandingkan dengan proses pembuatan real chocolate, proses pembuatan compound tidak sesulit dan tidak memerlukan investasi mesin coklat berteknologi tinggi sehingga kemungkinan kompetitor baru untuk masuk akan lebih besar. Dengan kualitas compound yang premium, perseroan memiliki pasar tersendiri dengan loyalitas pelanggan yang cukup tinggi di mana sebagian besar pelanggan real chocolate masih membutuhkan produk compound premium untuk melengkapi kebutuhan produksi mereka.

c. Cocoa Powder

Perseroan mengembangkan produk *cocoa powder*, *premix* dan *chocolate powder drink premium*. *Cocoa powder*/bubuk cocoa yang diproduksi oleh perseroan adalah bubuk cocoa dengan kualitas yang unik dimana kompetitor-kompetitor dengan skala besar kesulitan untuk memproduksi jenis bubuk cocoa yang diproduksi oleh perseroan saat

Since its initial entry into the chocolate industry, the Company has focused heavily on developing the real chocolate market to build its image as a producer of premium cocoa and chocolate. To date, players in the food industry (specifically in the bakery, bread, café, and confectionery sectors) widely recognize the Company as a provider of premium-quality cocoa and chocolate.

b. Compound:

The Company develops premium compound products that cater to a distinct market segment. Compared to the middle-to-lower tier compound segment, which is saturated with competitors, the premium compound segment currently has fewer than 5 (five) competitors. Unlike real chocolate, the compound manufacturing process is less complex and does not require investment in high-tech chocolate machinery, which increases the likelihood of new competitors entering the market. With its premium quality compound, the Company has secured a dedicated market with high customer loyalty, as the majority of its real chocolate customers also require premium compound products to fulfill their production needs.

c. Cocoa Powder

The Company develops premium cocoa powder, premixes, and chocolate powder drink products. The cocoa powder produced by the Company possesses unique qualities that large-scale competitors find difficult to manufacture. Specifically, the Company's current cocoa

ini dimana produk bubuk *cocoa* perseroan memiliki kadar lemak yang tinggi dan warna yang gelap.

powder products are characterized by their high fat content and uniquely dark color.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

VISI

Menjadi pemimpin dalam industri cokelat global dengan menginspirasi keunggulan melalui produk berkualitas tinggi, inovasi, dan praktik berkelanjutan.

MISI

Menciptakan produk cokelat terbaik melalui inovasi tanpa henti dan teknologi manufaktur terkini, sekaligus memberikan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, dan petani kakao.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

● Kolaborasi

Kesuksesan tidak tercipta oleh satu individu, melainkan oleh tim yang ber-satu. Kami akan menghilangkan sekat antar bagian, mendengarkan berbagai sudut pandang, dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama.

● Ketangguhan (Resilience)

Dunia bisnis bersifat dinamis. Ketangguhan adalah kemampuan kami untuk beradaptasi, belajar dari kegagalan, dan bangkit dengan lebih kuat. Kami memandang tantangan bukan sebagai hambatan tapi sebagai peluang untuk tumbuh.

VISION

To become a leader in the global chocolate industry by inspiring excellence through high-quality products, innovation, and sustainable practices.

MISSION

To create the finest chocolate products through continuous innovation and advanced manufacturing technology, while delivering sustainable value to shareholders, customers, and cocoa farmers.

CORPORATE VALUES

● Collaboration

Success is not achieved by individuals, but by unified teams. We break down silos, listen to diverse perspectives, and work collaboratively to achieve shared objectives.

● Resilience

The business environment is dynamic. Resilience is our ability to adapt, learn from setbacks, and emerge stronger. We view challenges not as obstacles, but as opportunities for growth.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- **Kegesitan (Agile)**
Kami harus mampu merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Bersikap gesit berarti menerapkan fleksibilitas, kecepatan, dan keberanian untuk mencoba pendekatan baru tanpa menunggu kesempurnaan.
- **Kepercayaan (Trust)**
Kepercayaan adalah fondasi dari kolaborasi yang efektif. Kami membangunnya melalui transparansi, akuntabilitas, dan integritas, serta memberikan satu sama lain kepercayaan untuk mengambil keputusan dan berbagi ide secara terbuka.
- **Keunggulan (Excellence)**
Keunggulan adalah hasil akhir dari seluruh nilai kami yang terwujud. Ini adalah perjalanan berkelanjutan untuk terus melampaui standar, baik dalam proses maupun hasil akhir pekerjaan kami.

CORPORATE VALUES

- **Agile**
We must be able to respond quickly to market changes and customer needs. Being agile means applying flexibility, speed, and the courage to try new approaches without waiting for perfection.
- **Trust**
Trust is the foundation of effective collaboration. We build it through transparency, accountability, and integrity, and by providing each other the trust to make decisions and share ideas openly.
- **Excellence**
Excellence is the ultimate outcome of all our values being realized. It is a continuous journey to keep exceeding standards, both in our processes and in the final results of our work.





SKALA PERUSAHAAN

Company Scale

[GRI 2-6] [POJK C.3]

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Aspek Aspects	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	542,27	439,77	528,96
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	429,48	341,70	378,35
Jumlah Ekuitas Total Equities	112,78	98,07	150,60
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Ending Balance of Cash and Cash Equivalents	273,83	2,53	108,15
Jumlah Karyawan Total Employees	330	308	343

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

[GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK C.3]

Keterangan Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Total	%	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-laki Male	200	60.61%	215	69.81%	184	53.64%
	Perempuan Female	66	20.00%	78	25.32%	80	23.32%
	Jumlah Total	266	80.61%	293	95.13%	264	76.97%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	Laki-laki Male	45	13.64%	12	3.90%	59	17.20%
	Perempuan Female	19	5.76%	3	0.97%	20	5.83%
	Jumlah Total	64	19.39%	15	4.87%	79	23.03%
Jumlah Total		330	100.00%	308	100.00%	343	100.00%

Keterangan Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Total	%	Total	%	Total	%
Manajer Umum General Manager	Laki-laki Male	2	0.61%	2	0.65%	2	0.58%
	Perempuan Female	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	Jumlah Total	2	0.61%	2	0.65%	2	0.58%
Manajer Senior Senior Manager	Laki-laki Male	2	0.61%	2	0.65%	2	0.58%
	Perempuan Female	1	0.30%	1	0.32%	1	0.29%
	Jumlah Total	3	0.91%	3	0.97%	3	0.87%
Manajer Managers	Laki-laki Male	23	6.97%	19	6.17%	13	3.79%
	Perempuan Female	19	5.76%	17	5.52%	11	3.21%
	Jumlah Total	42	12.73%	36	11.69%	24	7.00%
Supervisor Supervisors	Laki-laki Male	24	7.27%	22	7.14%	22	6.41%
	Perempuan Female	10	3.03%	42	13.64%	21	6.12%
	Jumlah Total	34	10.30%	64	20.78%	43	12.54%
Staff dan Pelaksana Staff and Officers	Laki-laki Male	189	57.27%	182	59.09%	203	59.18%
	Perempuan Female	60	18.18%	21	6.82%	68	19.83%
	Jumlah Total	249	75.45%	203	65.91%	271	79.01%
Jumlah Total		330	100.00%	308	100.00%	343	100.00%

Keterangan Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Total	%	Total	%	Total	%
SD	Laki-laki Male	3	0.91%	3	0.97%	3	0.87%
	Perempuan Female	3	0.91%	4	1.30%	7	2.04%
	Jumlah Total	6	1.82%	7	2.27%	10	2.92%
SLTP	Laki-laki Male	19	5.76%	22	7.14%	24	7.00%
	Perempuan Female	4	1.21%	6	1.95%	7	2.04%
	Jumlah Total	23	6.97%	28	9.09%	31	9.04%
SLTA	Laki-laki Male	168	50.91%	168	54.55%	177	51.60%
	Perempuan Female	34	10.30%	39	12.66%	47	13.70%
	Jumlah Total	202	61.21%	207	67.21%	224	65.31%
Diploma	Laki-laki Male	4	1.21%	4	1.30%	6	1.75%
	Perempuan Female	5	1.52%	2	0.65%	3	0.87%
	Jumlah Total	9	2.73%	6	1.95%	9	2.62%
Sarjana Bachelors	Laki-laki Male	48	14.55%	27	8.77%	31	9.04%
	Perempuan Female	38	11.52%	29	9.42%	36	10.50%
	Jumlah Total	86	26.06%	56	18.18%	67	19.53%
Pasca Sarjana Postgraduate	Laki-laki Male	3	0.91%	3	0.97%	2	0.58%
	Perempuan Female	1	0.30%	1	0.32%	0	0.00%
	Jumlah Total	4	1.21%	4	1.30%	2	0.58%
Jumlah Total		330	100.00%	308	100.00%	343	100.00%

Keterangan Description	Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023	
		Total	%	Total	%	2023	%
Operation	Laki-laki Male	214	64.85%	206	66.88%	213	62.10%
	Perempuan Female	40	12.12%	55	17.86%	71	20.70%
	Jumlah Total	254	76.97%	261	84.74%	284	82.80%
Sales	Laki-laki Male	13	3.94%	1	0.32%	9	2.62%
	Perempuan Female	5	1.52%	3	0.97%	8	2.33%
	Jumlah Total	18	5.45%	4	1.30%	17	4.96%
Marketing	Laki-laki Male	11	3.33%	5	1.62%	6	1.75%
	Perempuan Female	8	2.42%	3	0.97%	4	1.17%
	Jumlah Total	19	5.76%	8	2.60%	10	2.92%
Finance	Laki-laki Male	7	2.12%	5	1.62%	6	1.75%
	Perempuan Female	10	3.03%	12	3.90%	7	2.04%
	Jumlah Total	17	5.15%	17	5.52%	13	3.79%
HR-GA	Laki-laki Male	16	4.85%	12	3.90%	12	3.50%
	Perempuan Female	6	1.82%	6	1.95%	7	2.04%
	Jumlah Total	22	6.67%	18	5.84%	19	5.54%
Jumlah Total		330	100.00%	308	100.00%	343	100.00%

WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN DISTRIBUSI

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, yang digambarkan sebagai berikut.

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. Jalan Raya - Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Desa : Mekarbakti Kec. Pamulihan, Kab. Sumedang

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

[GRI 2-1] [POJK C.3c]

Informasi Pemegang Saham merujuk pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2025 halaman 95.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

[Gri 2-28] [POJK C.5]

Dalam rangka mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut, Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Selain itu, keanggotaan asosiasi juga berguna untuk menjaga kemitraan strategis Perseroan dengan berbagai Pemangku Kepentingan. Asosiasi yang diikuti Perseroan hingga akhir tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

OPERATIONAL AREA AND DISTRIBUTION NETWORK

The Company and its Subsidiaries conduct business activities covering the entire territory of Indonesia, which are described as follows.

Head Office and Factory

Jl. Main Road - Parakan Muncang, Cipacing Hamlet Rt 17, Rw 004 Mekarbakti Village, Pamulihan Subdistrict, Sumedang Regency

SHAREHOLDER INFORMATION

[GRI 2-1] [POJK C.3c]

Shareholder information refers to the 2025 Annual Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk page 95.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

[Gri 2-28] [POJK C.5]

In order to keep abreast of current issues or topics while having the opportunity to convey various opinions regarding these issues or topics, the Company joined a number of associations relevant to its business field. In addition, association membership is also useful for maintaining the Company's strategic partnerships with various Stakeholders. The associations that the Company participates in until the end of 2025 are described as follows:

Nama Organisasi <i>Organization Names</i>	Sifat Kepersertaan <i>Membership Status</i>
GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) <i>Indonesian Food and Beverage Association</i>	Perseroan merupakan anggota sebuah organisasi yang mewadahi para pelaku industri makanan dan minuman di Indonesia. Organisasi ini berperan dalam memperjuangkan kepentingan anggotanya, mendorong pertumbuhan industri, serta berkolaborasi dengan pemerintah dalam regulasi dan kebijakan terkait sektor makanan dan minuman. <i>The Company is a member of an organization that accommodates food and beverage industry players in Indonesia. This organization plays a role in advocating for the interests of its members, encouraging industry growth, and collaborating with the government on regulations and policies related to the food and beverage sector.</i>
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) <i>Indonesian Employers Association</i>	Perseroan merupakan anggota sebuah organisasi yang mewakili kepentingan pengusaha dan dunia usaha di Indonesia. APINDO bekerja untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung pengembangan lingkungan bisnis di Indonesia. <i>The Company is a member of an organization that represents the interests of employers and the business world in Indonesia. APINDO works to encourage economic growth and support the development of the business environment in Indonesia.</i>
Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>	Perseroan merupakan bagian dari Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sebuah organisasi profesional yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. AEI bekerja untuk meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan oleh para anggotanya dan untuk mempromosikan praktik tata kelola perusahaan yang baik. <i>The Company is part of the Indonesian Listed Companies Association (AEI), a professional organization that represents the interests of public companies in Indonesia. AEI works to improve the quality and transparency of financial reporting by its members and to promote good corporate governance practices.</i>

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

[GRI 2-6] [POJK C.6]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi tertentu yang bersifat material atau signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGES TO THE COMPANY

[GRI 2-6] [POJK C.6]

During the year 2025, the Company did not undertake any specific corporate actions that were material or significant to the Company's business continuity.

Real Chocolate Couverture



Compound Chocolate





SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

CERTIFICATIONS AND AWARDS

Food Safety System Certification 22000 <i>Food Safety System Certification 22000</i>	Intertek	Hingga 7 Januari 2028 <i>Until January 7, 2028</i>
Sertifikasi Halal Produk <i>Product Halal Certification</i>	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) <i>Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH)</i>	Diterbitkan tanggal 23 Januari 2025 <i>Issued on January 23, 2025</i>
Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) <i>Good Processed Food Production Practices (CPPOB)</i>	BPOM RI	Hingga 20 Januari 2030 <i>Until January 20, 2030</i>
SNI 3747:2009	LSPro Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro <i>Product Certification Body (LSPro) of Center for Standardization and Services of Agro-Industrial Industry</i>	Hingga 27 Februari 2029 <i>Until February 27, 2029</i>

Entitas Anak

[GRI 2-2]

Entitas Anak Perusahaan disajikan pada Laporan Tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2025 halaman 101.

Subsidiaries

[GRI 2-2]

Subsidiary Entities are presented in the PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2025 Annual Report page 101.

04

PENJELASAN DIREKSI

*Explanation of the
Board of Directors*





PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors' Explanation

[D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selaras dengan komitmen menerapkan keberlanjutan, Perseroan senantiasa mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melalui pendekatan ini, maka Perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja ekonomi, melainkan juga kinerja sosial dan lingkungan.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Dalam perumusan dan implementasi strategi keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada peluang yang terus berkembang dan semakin kompleks, mulai dari persaingan pasar hingga perubahan pola konsumsi masyarakat yang tentunya berpengaruh pada kinerja ekonomi dan secara tidak langsung berimbas pada kinerja sosial maupun lingkungan. Untuk menjawab dinamika tersebut, Perseroan merumuskan kebijakan strategis yang meliputi peningkatan keunggulan kompetitif, akselerasi inovasi produk, pengembangan tata kelola yang kredibel, optimalisasi kanal digital, serta ekspansi jalur distribusi. Di samping itu, program tanggung jawab sosial terus dijalankan dan ditingkatkan untuk menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In line with the commitment to implementing sustainability, the Company always refers to the Sustainable Development Goals (SDGs) in carrying out its operational activities. Through this approach, the Company not only focuses on achieving economic performance, but also social and environmental performance.

Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy

In the formulation and implementation of the sustainability strategy, the Company is faced with opportunities that are constantly evolving and increasingly complex, ranging from market competition to changes in community consumption patterns which certainly affect economic performance and indirectly impact social and environmental performance. To respond to these dynamics, the Company has formulated strategic policies that include increasing competitive advantage, accelerating product innovation, developing credible governance, optimizing digital channels, and expanding distribution channels. In addition, social responsibility programs continue to be implemented and improved to create a positive impact on the society and the surrounding environment.

Nilai Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan tertanam kuat dalam struktur budaya Perseroan, dengan visi, misi, dan etika kerja sebagai landasan utama. Budaya Perseroan dirumuskan sebagai nilai *CREATE (Colaboration, Resilience, Agile, Trust, Excellence)* yang menjadi representasi komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi nilai ini terwujud dalam bentuk penciptaan lingkungan kerja yang inklusif, efisiensi pemanfaatan sumber daya, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dan keberagaman.

Dengan mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, Perseroan tidak hanya memperkuat reputasi sebagai entitas yang berintegritas, tetapi juga meningkatkan loyalitas pemangku kepentingan serta memperluas kontribusi terhadap Pembangunan berkelanjutan nasional. *CREATE* tidak hanya menjadi identitas internal, melainkan juga pondasi strategis untuk pertumbuhan jangka Panjang yang berkesinambungan.

Respon Terhadap Isu Keberkelanjutan

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tentunya tidak bisa lepas dari berbagai isu yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan, termasuk isu lingkungan, sosial, ekonomi, hingga aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dari sisi lingkungan, pengelolaan sumber daya seperti air dan energi yang digunakan dalam proses produksi coklat menjadi perhatian utama, sehingga diperlukan upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara efisien. Pada aspek sosial, Perseroan menaruh perhatian terhadap penciptaan lingkungan kerja yang adil dan aman bagi seluruh tenaga kerja di sepanjang rantai pasok.

Sustainability Value

Sustainability values are deeply embedded in the Company's cultural structure, with its vision, mission, and work ethics as the main foundation. The Company's culture is formulated as the *CREATE (Collaboration, Resilience, Agile, Trust, Excellence)* values, which represent the Company's commitment to economically, socially, and environmentally responsible business practices. The implementation of these values is manifested in the form of creating an inclusive work environment, efficient resource utilization, responsible waste management, as well as respect for human rights and diversity.

By adopting Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company not only strengthens its reputation as an entity with integrity, but also increases stakeholder loyalty and expands its contribution to national sustainable development. *CREATE* is not only an internal identity, but also a strategic foundation for sustainable long-term growth.

Response to Sustainability Issues

In conducting its business activities, the Company certainly cannot be separated from various issues related to sustainability aspects, including environmental, social, and economic issues, as well as aspects of compliance with applicable regulations. From the environmental side, the management of resources such as water and energy used in the chocolate production process is a primary concern, necessitating efforts to optimize efficient resource utilization. In the social aspect, the Company pays attention to the creation of a fair and safe work environment for all workers throughout the supply chain.

Dari perspektif ekonomi, fluktuasi harga bahan baku serta kerentanan rantai pasok menjadi risiko utama yang memerlukan pendekatan mitigasi agar keberlangsungan operasional tetap terjaga. Di samping itu, pemenuhan terhadap berbagai standar keberlanjutan menjadi kunci dalam mempertahankan loyalitas dan kepercayaan konsumen.

Sebagai respon strategis, Perseroan menerapkan prinsip ekonomi sirkular melalui inisiatif daur ulang kemasan guna menekan timbulan limbah, serta mendorong keterlibatan para Pemangku Kepentingan melalui kampanye edukatif yang dijalankan secara internal guna menyoroti pentingnya perilaku berkelanjutan serta meningkatkan awareness terkait isu-isu keberlanjutan terkini. Upaya ini tentunya menjadi fondasi dalam memperkuat komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan serta membangun hubungan yang konstruktif dalam konteks pelibatan Pemangku Kepentingan.

Komitmen Dalam Implementasi Keberkelanjutan

Sebagai bagian dari implementasi keberlanjutan, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi yang berkaitan langsung dengan keberlanjutan. Hal tersebut yang kemudian dijadikan *benchmarking* untuk dasar evaluasi atas perumusan dan implementasi keberlanjutan di masa yang akan datang.

Di samping aspek kepatuhan, Perseroan juga melakukan identifikasi secara proaktif terhadap isu keberlanjutan yang berpengaruh terhadap operasional bisnis. Isu-isu tersebut meliputi perubahan iklim, efisiensi energi, tanggung jawab sosial, kesejahteraan tenaga kerja, pemenuhan hak asasi manusia, hingga peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Berdasarkan identifikasi ini, Perseroan merancang perumusan

From an economic perspective, fluctuations in raw material prices and supply chain vulnerabilities are key risks that require a mitigation approach to ensure operational continuity is maintained. In addition, fulfillment of various sustainability standards is key to maintaining consumer loyalty and trust.

As a strategic response, the Company implements circular economy principles through packaging recycling initiatives to reduce waste generation, and encourages Stakeholder engagement through educational campaigns conducted internally to highlight the importance of sustainable behavior and increase awareness regarding current sustainability issues. These efforts certainly serve as a foundation for strengthening the Company's commitment to sustainability and building constructive relationships in the context of Stakeholder engagement.

Commitment to Sustainability Implementation

As part of the sustainability implementation, the Company actively monitors regulatory developments directly related to sustainability. This is then used as benchmarking for the basis of evaluation regarding the formulation and implementation of sustainability in the future.

In addition to compliance aspects, the Company also proactively identifies sustainability issues that affect business operations. These issues include climate change, energy efficiency, social responsibility, labor welfare, fulfillment of human rights, to the enhancement of transparency and accountability. Based on this identification, the Company designs strategic formulations capable of producing positive contributions to the

strategi yang mampu menghasilkan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas. Dukungan anggaran juga dialokasikan untuk inisiatif seperti pengembangan produk berkelanjutan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial, serta penyediaan pelatihan dan edukasi bagi sumber daya manusia dan para pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen dalam implementasi Keberlanjutan ditunjukkan oleh pimpinan Perseroan dalam hal ini Direksi yang secara aktif mengelola perusahaan dan implementasi strategi keberlanjutan. Hal ini mempertegas positioning Perseroan sebagai Perusahaan yang berkomitmen terhadap implementasi keberlanjutan, serta menciptakan nilai lebih jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Kinerja Berkelanjutan

Perseroan menjunjung tinggi standar keamanan pangan dan mutu produk melalui penerapan sistem manajemen yang komprehensif di seluruh rantai nilai. Produk-produk Schoko telah memenuhi persyaratan berbagai lembaga dan sistem sertifikasi, termasuk FSSC 22000 serta Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI Di lini produksi, teknologi deteksi mutakhir seperti *metal detector* diterapkan untuk memastikan tidak adanya kontaminan logam atau benda asing sebelum produk dikemas, guna menjamin keamanan dan kualitas secara konsisten.

Dalam aspek kepatuhan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi lingkungan seperti UPL-UKL serta membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga memperkuat kepercayaan

environment and community. Budgetary support is also allocated for initiatives such as sustainable product development, the implementation of social responsibility programs, and the provision of training and education for human resources and other stakeholders.

Commitment to the implementation of Sustainability is demonstrated by the Company's leadership, in this case, the Board of Directors, who actively manage the formulation and implementation of sustainability strategies. This reinforces the Company's positioning as a Company committed to the implementation of sustainability, as well as creating long-term added value for all Stakeholders.

Sustainable Performance

The Company upholds food safety and product quality standards through the implementation of a comprehensive management system across the entire value chain. Schoko products have met the requirements of various institutions and certification systems, including FSSC 22000 and Halal Certification from LPPOM MUI. In the production line, cutting-edge detection technology such as metal detectors is applied to ensure the absence of metal contaminants or foreign objects before products are packaged, in order to guarantee consistent safety and quality.

In terms of compliance, the Company has obtained environmental certifications such as UPL-UKL and established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) to ensure the creation of a safe and healthy working environment. Through this approach, the Company not only fulfills regulatory obligations but also strengthens the trust of consumers and

konsumen dan pemangku kepentingan terhadap komitmen keberlanjutan Perseroan.

Sejalan dengan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan juga telah mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh kegiatan operasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan keberlanjutan yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan. Tidak hanya karyawan, namun juga Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemimpin divisi turut serta secara aktif dalam pelatihan ini untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan serta penerapannya dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Dinamika dalam Implementasi Keberlanjutan

Terkait implementasi keberlanjutan, sektor FMCG dihadapkan pada dinamika multidimensional yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari sisi ekonomi, volatilitas harga bahan baku akibat dinamika geopolitik global, ditambah dengan pelemahan daya beli domestik akibat inflasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok, memberikan tekanan terhadap biaya produksi. Persaingan industri yang semakin ketat serta perubahan kebijakan fiskal dan energi turut memengaruhi strategi harga dan efisiensi operasional.

stakeholders in the Company's commitment to sustainability.

In line with its commitment to sustainable business practices, the Company has also integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all operational activities. One of the efforts undertaken is through sustainability training aimed at increasing the awareness of all employees regarding the importance of sustainability. Not only employees, but also the Board of Directors, the Board of Commissioners, and division leaders actively participated in this training to ensure a deep understanding of sustainability principles and their application in the preparation of the Sustainability Report.

Dynamics in Sustainability Implementation

Regarding sustainability implementation, the FMCG sector is faced with multidimensional dynamics covering economic, environmental, and social aspects. From an economic perspective, raw material price volatility due to global geopolitical dynamics, coupled with weakening domestic purchasing power due to inflation and rising prices of basic necessities, has placed pressure on production costs. Increasingly intense industrial competition and changes in fiscal and energy policies have also influenced pricing strategies and operational efficiency.

Pada aspek lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah menjadi prioritas utama guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mengurangi dampak ekologis secara berkelanjutan. Sementara itu, dari sisi sosial, meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu keberlanjutan mendorong kebutuhan akan transparansi rantai pasok dan kepatuhan etika.

Meski inovasi menjadi pendorong utama peningkatan daya saing dan efisiensi, proses implementasinya menghadirkan berbagai dinamika seperti kebutuhan investasi teknologi, pelatihan berkelanjutan, dan respons cepat terhadap perubahan preferensi konsumen. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat kapabilitas internal, mengembangkan budaya inovatif, dan menjalin kolaborasi lintas fungsi guna menjaga ketangguhan operasional dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Strategi Keberlanjutan 2025

Menghadapi dinamika tahun 2025, Perseroan menetapkan berbagai langkah strategis untuk menjaga daya saing dan kesinambungan bisnis di tengah perubahan preferensi konsumen dan kondisi pasar yang kompetitif. Inovasi produk difokuskan pada pengembangan varian yang lebih sehat dan ramah lingkungan, termasuk peluncuran produk kolaboratif seperti *blueberry filling*, *cocoa powder*, *dark chocolate filling*, *dark compound serut*, *yoghurt compound & chocolate filling banana*. Tim R&D secara aktif merespons tren pasar dengan menghadirkan produk *refreshment* terbaru yang sesuai dengan selera konsumen masa kini. Di sisi produksi, efisiensi turut dioptimalkan melalui penggunaan teknologi seperti tangki aging berkapasitas besar yang mampu meningkatkan kualitas dan konsistensi tekstur coklat.

In the environmental aspect, resource use efficiency and waste management are top priorities to ensure regulatory compliance and sustainably reduce ecological impacts. Meanwhile, from a social perspective, increasing consumer awareness of sustainability issues drives the need for supply chain transparency and ethical compliance.

Although innovation is the main driver for increasing competitiveness and efficiency, the implementation process presents various dynamics such as the need for technological investment, continuous training, and rapid response to changes in consumer preferences. To this end, the Company continues to strengthen internal capabilities, develop an innovative culture, and establish cross-functional collaboration to maintain operational resilience and ensure long-term growth sustainability.

Sustainability Strategy 2025

Facing the dynamics of 2025, the Company has established various strategic steps to maintain competitiveness and business continuity amidst changing consumer preferences and competitive market conditions. Product innovation is focused on developing healthier and more environmentally friendly variants, including the launch of collaborative products such as *blueberry filling*, *cocoa powder*, *dark chocolate filling*, *shaved dark compound*, *yoghurt compound & chocolate filling banana*. The R&D team actively responds to market trends by presenting the latest refreshment products that suit today's consumer tastes. On the production side, efficiency is also optimized through the use of technology such as large-capacity aging tanks capable of improving the quality and consistency of chocolate texture.

Untuk memperkuat kedekatan dengan konsumen, Perseroan juga menjalankan inisiatif edukasi publik yang menyasar generasi muda, antara lain melalui kampanye gaya hidup sehat serta demo-demo *cooking class*. Inisiatif ini tidak hanya mendukung program literasi dan kesehatan, tetapi juga menciptakan pengalaman konsumsi yang bernilai tambah dan membentuk citra merk yang lebih relevan dan inspiratif. Perseroan memandang pendekatan edukatif sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam membangun loyalitas konsumen serta meningkatkan kesadaran terhadap produk yang berkualitas dan bertanggung jawab.

Di sisi operasional, efisiensi dan ketangguhan rantai pasok menjadi fokus utama. Perseroan terus mendorong transformasi digital melalui implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP), digitalisasi proses bisnis, serta penguatan kanal *e-commerce* untuk menjawab kebutuhan konsumen yang semakin terdigitalisasi. Optimalisasi distribusi dilakukan dengan strategi logistik yang adaptif terhadap kondisi pasar, termasuk menjangkau area dengan infrastruktur terbatas. Selain itu, kolaborasi lintas sektor juga diperkuat untuk memperluas jangkauan pasar, membuka peluang inovasi bersama, dan mendukung praktik bisnis berkelanjutan yang memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya, hingga mencapai Rp 165,08 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 161,08 miliar. Capaian ini mencerminkan resiliensi Perseroan dalam menghadapi dinamika perekonomian. Di tengah kompetisi yang cukup ketat, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi

To strengthen consumer engagement, the Company also carries out public education initiatives targeting the younger generation, including through healthy lifestyle campaigns and cooking class demonstrations. These initiatives not only support literacy and health programs but also create value-added consumer experiences and form a more relevant and inspiring brand image. The Company views an educational approach as part of a long-term strategy in building consumer loyalty and increasing awareness of high-quality and responsible products.

On the operational side, efficiency and supply chain resilience are the primary focus. The Company continues to drive digital transformation through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) systems, the digitalization of business processes, and the strengthening of e-commerce channels to meet the needs of increasingly digitalized consumers. Optimization of distribution is carried out through logistics strategies that are adaptive to market conditions, including reaching areas with limited infrastructure. In addition, cross-sector collaboration is also strengthened to expand market reach, open opportunities for joint innovation, and support sustainable business practices that benefit all stakeholders.

Economic Aspect

In 2025, the Company successfully recorded net sales growth of 2.48%, reaching Rp 165.08 billion compared to Rp 161.08 billion in the previous year. This achievement reflects the Company's resilience in navigating economic dynamics. Amidst intense competition, the Company consistently implements efficiency and

efisiensi dan inovasi guna menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

Ketahanan kinerja keuangan Perseroan tentunya memberikan ruang gerak yang cukup kondusif untuk mewujudkan distribusi nilai ekonomi yang memadai, antara lain dalam bentuk pembayaran gaji dan tunjangan kepada karyawan, kontribusi pajak dan retribusi kepada pemerintah, pembayaran kepada pemasok lokal, pembagian dividen kepada pemegang saham, serta pendanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perseroan.

Aspek Sosial

Komitmen Perseroan terhadap pembangunan sosial diwujudkan melalui pelaksanaan program CSR yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini termasuk pemberdayaan kelompok pekerja rentan melalui kerja sama multi-pihak. Selain itu, kontribusi terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan melalui program Sampah *Zero Waste*.

Aspek Lingkungan

Sebagai wujud komitmen terhadap kinerja aspek lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif efisiensi energi dan transisi menuju sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Penggunaan forklift listrik di area operasional menjadi langkah nyata dalam menekan emisi karbon serta mengurangi konsumsi energi dan biaya perawatan. Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup juga diwujudkan melalui kontribusi aspek keanekaragaman hayati dalam menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

innovation strategies to create sustainable economic value.

The resilience of the Company's financial performance certainly provides a conducive room for maneuver to realize an adequate distribution of economic value, including in the form of salary and benefit payments to employees, tax and levy contributions to the government, payments to local suppliers, dividend distributions to shareholders, as well as funding for various Corporate Social Responsibility (CSR) programs of the Company.

Social Aspects

The Company's commitment to social development is manifested through the implementation of CSR programs focused on improving the community's quality of life. This includes the empowerment of vulnerable worker groups through multi-party collaboration. In addition, contributions to environmental preservation are also realized through the Zero Waste program.

Environmental Aspects

As a manifestation of the commitment to environmental aspect performance, the Company carries out various energy efficiency initiatives and the transition towards more environmentally friendly resources. The use of electric forklifts in operational areas has become a real step in suppressing carbon emissions and reducing energy consumption and maintenance costs. Concern for environmental preservation is also manifested through biodiversity contributions in maintaining a balance between business performance and environmental responsibility.

Aspek Tata Kelola

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan menjalankan serangkaian upaya peningkatan kualitas implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi dalam mengawal kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan dan keberlanjutan bisnis.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), perubahan tersebut didasarkan pada dua perkembangan dalam lingkungan bisnis global yang berdampak signifikan terhadap praktik governansi korporat. Perkembangan pertama adalah semakin kuatnya tuntutan dari masyarakat dan pemerintah terhadap korporasi agar menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab berdasarkan pembangunan berkelanjutan. Perkembangan kedua adalah kenyataan bahwa tanggung jawab korporasi untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan tidak akan dapat dijalankan dengan efektif jika tidak didasarkan pada perilaku korporasi yang beretika.

Prestasi dan Tantangan 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengawal aspek keberlanjutan melalui pengembangan produk yang ramah lingkungan serta menghadirkan inovasi yang relevan guna mendorong peningkatan kinerja operasional secara berkelanjutan. Perseroan juga secara aktif melaksanakan berbagai sertifikasi keberlanjutan, antara lain:

- ◆ Food Safety System Certification (FSSC) 22000: Sertifikasi ini menjamin bahwa sistem manajemen keamanan pangan perusahaan telah memenuhi standar internasional yang ketat, mendukung kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan.

Governance Aspects

The Company consistently conducts evaluations and carries out a series of efforts to improve the quality of implementation of Good Corporate Governance (Good Corporate Governance/GCG) principles as a foundation in safeguarding the trust of Stakeholders and business sustainability.

According to the National Committee on Governance Policy (KNKG), these changes are based on two developments in the global business environment that have a significant impact on corporate governance practices. The first development is the increasingly strong demand from the public and government for corporations to run their businesses responsibly based on sustainable development. The second development is the fact that corporate responsibility to run a business sustainably cannot be carried out effectively if it is not based on ethical corporate behavior.

Achievements and Challenges 2025

Throughout 2025, the Company oversaw the sustainability aspect through the development of environmentally friendly products and presented relevant innovations to drive sustainable operational performance improvements. The Company also actively implemented various sustainability certifications, including:

- ◆ Food Safety System Certification (FSSC) 22000: This certification ensures that the company's food safety management system has met strict international standards, supporting the quality and safety of the products produced.

- Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB): PT Wahana Interfood Nusantara Tbk memperoleh izin penerapan CPPOB dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk berbagai jenis produk, yaitu:

- ◆ Coklat - Cokelat Hitam Kovertur, Cokelat Susu Kovertur, Cokelat Putih Kovertur
- ◆ Produk Cokelat Analog/ Pengganti Cokelat - Cokelat Imitasi
- ◆ Pangan kategori 5 risiko rendah lainnya
- ◆ Pasta Coklat - Cokelat Pasta (Berdasarkan Minyak)
- ◆ Kakao Bubuk
- ◆ Jem (Selai), Jeli dan Marmalad

Strategi dan Prospek 2026

Memasuki tahun 2026 yang masih diliputi oleh ketidakpastian perekonomian global, Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan yang adaptif dan berorientasi keberlanjutan. Fokus diarahkan pada inovasi produk yang lebih sehat dan memberikan nilai tambah, serta optimalisasi peluang pertumbuhan melalui kolaborasi lintas sektor. Di tengah tekanan daya beli dan dinamika pasar nasional, Perseroan juga terus memperkuat ketahanan operasional dan efisiensi untuk menjaga stabilitas usaha.

Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta respon cepat terhadap dinamika dan tren pasar, maka diharapkan Perseroan dapat mampu mempertahankan ketahanan kinerja bisnis berkelanjutan di tahun 2026 dan seterusnya.

- Good Processed Food Production Practices (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik/CPPOB): PT Wahana Interfood Nusantara Tbk obtained CPPOB application permits from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for various types of products, namely:

- ◆ Chocolate - Dark Couverture Chocolate, Milk Couverture Chocolate, White Couverture Chocolate
- ◆ Analog Chocolate Products/ Chocolate Substitutes - Imitation Chocolate
- ◆ Other category 5 low-risk foods
- ◆ Chocolate Paste - Chocolate Paste (Oil-Based)
- ◆ Cocoa Powder
- ◆ Jam, Jelly and Marmalade

Strategy and Outlook 2026

Entering 2026, which is still shrouded in global economic uncertainty, the Company is implementing an adaptive and sustainability-oriented growth strategy. Focus is directed at healthier product innovations that provide added value, as well as optimizing growth opportunities through cross-sector collaboration. Amid purchasing power pressure and national market dynamics, the Company also continues to strengthen operational resilience and efficiency to maintain business stability.

By continuing to prioritize the principle of prudence and rapid response to market dynamics and trends, it is expected that the Company will be able to maintain sustainable business performance resilience in 2026 and beyond.

Manajemen Risiko

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang menyeluruh guna mendeteksi serta menanggulangi potensi gangguan terhadap operasional dan stabilitas keuangan. Risiko terkait operasional seperti keterlambatan pasokan maupun kelangkaan bahan baku ditangani dengan strategi diversifikasi pemasok dan penguatan fasilitas produksi. Sementara itu, risiko keuangan yang ditimbulkan oleh volatilitas nilai tukar dan harga bahan baku ditanggulangi melalui mekanisme lindung nilai dan efisiensi pengeluaran.

Dalam pengelolaan risiko keberlanjutan, Perseroan merespons tuntutan lingkungan dan ekspektasi pemangku kepentingan dengan menerapkan prinsip *circular economy*, penggunaan bahan baku bersertifikasi, serta peningkatan efisiensi energi. Pendekatan ini dirancang secara terpadu untuk menjamin kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa faktor eksternal seperti perubahan harga bahan baku, pergerakan nilai tukar, serta fluktuasi biaya operasional merupakan dinamika yang mempengaruhi implementasi keberlanjutan. Dengan pendekatan strategis jangka Panjang berbasis keberlanjutan, Perseroan meyakini akan mampu mengatasi faktor-faktor tersebut sembari memanfaatkan peluang yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis.

Risk Management

In order to maintain business continuity, the Company implements a comprehensive risk management system to detect and mitigate potential disruptions to operations and financial stability. Operational-related risks such as supply delays and raw material shortages are addressed through supplier diversification strategies and the strengthening of production facilities. Meanwhile, financial risks arising from exchange rate volatility and raw material prices are mitigated through hedging mechanisms and expenditure efficiency.

In managing sustainability risks, the Company responds to environmental demands and stakeholder expectations by implementing circular economy principles, using certified raw materials, and increasing energy efficiency. This approach is designed in an integrated manner to ensure business activities are aligned with sustainability principles and support sustainable growth.

External Factors Affecting Sustainability

The Company realizes that external factors such as changes in raw material prices, exchange rate movements, and fluctuations in operating costs are dynamics that affect the implementation of sustainability. With a long-term sustainability-based strategic approach, the Company believes it will be able to overcome these factors while seizing opportunities that can support business growth.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada para Pemangku Kepentingan, mitra usaha, serta seluruh karyawan atas komitmen dan kontribusi yang ditunjukkan secara nyata dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan.

Selaras dengan semangat pertumbuhan yang berkelanjutan dan inovasi yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan senantiasa memberikan dampak positif dan nilai lebih bagi masyarakat.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Stakeholders, business partners, and all employees for the commitment and contribution clearly demonstrated in supporting the implementation of sustainability principles.

In line with the spirit of sustainable growth and innovation oriented towards social and environmental responsibility, the Company consistently provides a positive impact and added value for the community.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



SUGIANTO SOENARIO

Direktur Utama

President Director

05

KINERJA KEBERLANJUTAN

Key Highlights





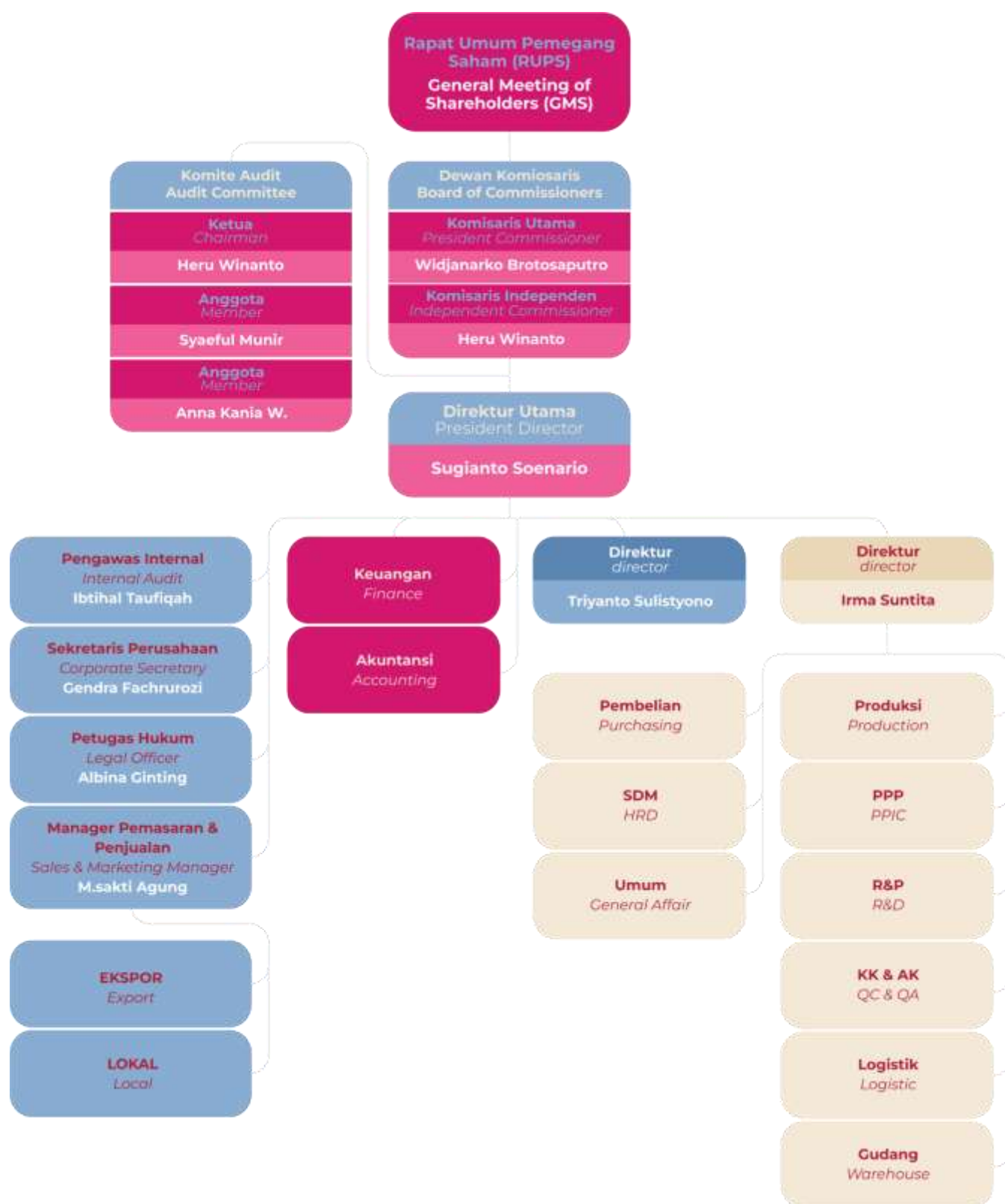
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance Structure

[GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perseroan dirancang berdasarkan prinsip system *Two Tier*, di mana Dewan Pengawas (*Supervisory Board*) bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi (*Management Board*) yang mengelola operasional dan keberlanjutan Perseroan. Pengaturan ini selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Pengawas, dan Direksi sebagai organ utama perseroan. Dewan Pengawas menjalankan fungsi pengawasan dengan dukungan Komite Audit, sementara Direksi bertanggung jawab atas implementasi operasional perusahaan, didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk memastikan tata kelola yang efektif dan kepatuhan terhadap peraturan.

The Company's governance structure is designed based on the Two Tier system principle, where the Supervisory Board is responsible for providing oversight and strategic direction to the Board of Directors (Management Board) who manage the Company's operations and sustainability. This arrangement is in line with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), which establishes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Supervisory Board, and the Board of Directors as the company's main organs. The Supervisory Board carries out the supervisory function with the support of the Audit Committee, while the Board of Directors is responsible for the implementation of the company's operations, supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit to ensure effective governance and compliance with regulations.





PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN

Party Responsible For The Implementation Of Sustainability Aspect
[GRI 2-11] [POJK E.1]

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas dalam mengelola isu-isu terkait. Saat ini, kami sedang dalam proses membangun tim khusus yang akan fokus pada pengembangan dan implementasi strategi keberlanjutan Perseroan. Sementara itu, pada tahun 2025, tanggung jawab keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi, dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris.

PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-14]

Peran penting Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan praktik keberlanjutan, terutama di lingkungan internal Perseroan, menjadi fokus utama. Selama tahun 2025, kinerja keberlanjutan merupakan tanggung jawab bersama seluruh Direksi. Keputusan terkait keberlanjutan, yang melibatkan tidak hanya aspek ekonomi tetapi juga lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), dibahas bersama oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Along with the increasing awareness of the importance of sustainability, the Company continues to strive to enhance its capacity to manage related issues. Currently, we are in the process of establishing a specialized team that will focus on the development and implementation of the Company's sustainability strategy. Meanwhile, in 2025, sustainability responsibility has become an integral part of the duties and responsibilities of the entire Board of Directors, with the full support of the Board of Commissioners.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-14]

The vital role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing sustainability practices, especially within the Company's internal environment, is a primary focus. Throughout 2025, sustainability performance is the collective responsibility of the entire Board of Directors. Decisions related to sustainability, involving not only economic aspects but also environmental, social, and governance (ESG) factors, are discussed collectively by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.



PELATIHAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Training

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya ini dimulai dengan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan mengenai pentingnya keberlanjutan melalui program pelatihan yang berkelanjutan. Tidak hanya karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan para pemimpin divisi juga secara aktif terlibat dalam program pelatihan ini untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keberlanjutan dan penerapannya dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengelola risiko terkait pelaksanaan aspek pembangunan berkelanjutan yang meliputi dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyusun Pedoman dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mendukung penerapan aspek keberlanjutan.
2. Meningkatkan kapasitas, kualitas, dan kompetensi karyawan di unit kerja yang relevan.

In line with the Company's commitment to sustainable business practices, the Company has integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all operational activities. This effort began with increasing all employees' awareness of the importance of sustainability through continuous training programs. Not only employees, but the Board of Directors, the Board of Commissioners, and division leaders are also actively involved in these training programs to ensure a profound understanding of sustainability principles and their application in the preparation of the Sustainability Report.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS [POJK E.3]

In order to identify, measure, monitor, and manage risks related to the implementation of sustainable development aspects covering economic, environmental, and social dimensions, the Company has taken the following strategic steps:

1. Developing Guidelines and Standard Operating Procedures (SOP) that support the implementation of sustainability aspects.
2. Enhancing the capacity, quality, and competence of employees in relevant work units.

3. Memperkuat fungsi pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Berdasarkan hasil audit internal yang dilakukan terhadap aktivitas usaha Perseroan, disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan diimplementasikan secara konsisten. Secara umum, sistem ini berjalan dengan baik, efektif, dan efisien, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Audit internal dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil audit dilaporkan kepada Direksi dan dijadikan sebagai dasar untuk menilai efektivitas proses manajemen risiko di Perseroan, guna memastikan pencapaian keberlanjutan usaha secara optimal.

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Sebagai bagian integral dari strategi bisnis, Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi dan penilaian risiko. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi, seperti ketersediaan bahan baku, perubahan iklim, dan kesehatan dan keselamatan kerja, telah menjadi fokus utama dalam upaya mitigasi. Melalui berbagai inisiatif seperti optimalisasi penggunaan energi, pengelolaan rantai pasok yang berkelanjutan, dan penerapan standar keselamatan yang tinggi, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

3. Strengthening internal control functions to support the achievement of the Company's objectives.

Based on the results of the internal audit conducted on the Company's business activities, it is concluded that the internal control system is adequate and consistently implemented. In general, this system is running well, effectively, and efficiently, although there is still room for further improvement and development.

Internal audits are conducted periodically to evaluate the effectiveness of the internal control system. Audit results are reported to the Board of Directors and serve as the basis for assessing the effectiveness of the risk management process within the Company, to ensure the optimal achievement of business sustainability.

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

As an integral part of its business strategy, the Company consistently identifies and assesses risks. Identified risks, such as raw material availability, climate change, and occupational health and safety, have become the primary focus in mitigation efforts. Through various initiatives such as optimizing energy use, sustainable supply chain management, and the implementation of high safety standards, the Company strives to minimize the negative impacts of these risks.

Prinsip keberlanjutan telah terintegrasi dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Melalui berbagai inisiatif, termasuk program mitigasi risiko lingkungan dan sosial, kami berupaya mewujudkan nilai-nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan tanggung jawab sosial. Keterlibatan aktif dari seluruh karyawan, mulai dari tingkat manajemen hingga lini terdepan, menjadi kunci keberhasilan upaya ini.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [POJK E.4]

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kami menyadari bahwa keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi dari berbagai Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Dalam menjalankan bisnis, kami senantiasa mempertimbangkan harapan dan aspirasi Pemangku Kepentingan, serta berupaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pihak. Kami juga berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk menjunjung tinggi hak-hak dasar setiap individu tanpa diskriminasi.

Perseroan telah memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dan kegiatan untuk mendengarkan serta memahami harapan dari setiap Pemangku Kepentingan. Dalam konteks keterlibatan, peran Pemangku Kepentingan tidak hanya terbatas pada penentuan topik material dalam laporan keberlanjutan, tetapi juga menjadi landasan dalam penyusunan kebijakan, perumusan strategi, dan pelaksanaan operasional Perseroan.

Sustainability principles have been integrated into all aspects of the Company's operations. Through various initiatives, including environmental and social risk mitigation programs, we strive to realize Company values that uphold diversity, equality, and social responsibility. The active involvement of all employees, from the management level to the front line, is the key to the success of these efforts.

STAKEHOLDER RELATIONS [GRI 2-29] [POJK E.4]

As a responsible company, we realize that the Company's success is inseparable from the support and contributions of various Stakeholders. Therefore, we are committed to building strong and mutually beneficial relationships with all Stakeholders. In conducting business, we always consider the expectations and aspirations of Stakeholders, as well as strive to create sustainable added value for all parties. We are also committed to implementing good corporate governance principles, including upholding the basic rights of every individual without discrimination.

The Company has utilized various communication channels and activities to listen to and understand the expectations of each Stakeholder. In the context of engagement, the role of Stakeholders is not only limited to determining material topics in the sustainability report, but also serves as a foundation in policy formulation, strategy formulation, and the execution of the Company's operations.

Daftar Pemangku Kepentingan yang memiliki potensi untuk memengaruhi operasional, aktivitas, serta pencapaian kinerja Perseroan disajikan sebagai berikut. Pengkategorian kelompok Pemangku Kepentingan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kedekatan hubungan mereka dengan Perseroan serta urgensi isu yang relevan bagi masing-masing pihak.

Bagi Pemangku Kepentingan, proses keterlibatan mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi ekspektasi mereka. Sementara itu, bagi Perseroan, interaksi ini merupakan upaya strategis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, yang diperlukan untuk memenuhi harapan Pemangku Kepentingan secara bertanggung jawab dan optimal dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Kelompok utama Pemangku Kepentingan yang telah diidentifikasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

The list of Stakeholders who have the potential to influence the Company's operations, activities, and performance achievements is presented as follows. The categorization of Stakeholder groups is conducted by considering the proximity of their relationship with the Company and the urgency of the issues relevant to each party.

For Stakeholders, the engagement process reflects the Company's commitment to meeting their expectations. Meanwhile, for the Company, this interaction is a strategic effort to gain a comprehensive understanding, which is required to fulfill Stakeholder expectations responsibly and optimally by utilizing available resources. The main groups of Stakeholders identified by the Company are as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Metode Dan Frekuensi Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Methods and Frequency of Stakeholder Engagement</i>	Topik Utama <i>Key Topics</i>	Respon dan Tindak Lanjut <i>Response and Follow-up</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, minimal setahun sekali. - RUPS Luar Biasa, sesuai dengan kebutuhan insidentil. - Paparan publik tahunan. - Kunjungan lapangan/tur kunjungan lapangan ke lokasi usaha Perseroan. <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), at least once a year.</i> <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders, according to incidental needs.</i> <i>Annual public exposé.</i> <i>Field visits/field visit tours to the Company's business locations.</i>	- Kinerja Keuangan, tata kelola. - Kepatuhan. <i>Financial Performance, governance.</i> <i>Compliance.</i>	- Menyusun laporan keuangan triwulan. - Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. <i>Preparing quarterly financial reports.</i> <i>Preparing annual reports and sustainability reports.</i>
Karyawan <i>Employees</i>	- Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan. - Pelatihan dan pengembangan kompetensi. <i>Forums and communication channels between management and employees.</i> <i>Training and competency development.</i>	- Kejelasan hak dan kewajiban. - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi. - Tidak ada praktik diskriminasi. - Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. - Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja. <i>Clarity of rights and obligations.</i> <i>Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths, and remuneration.</i> <i>No discriminatory practices.</i>	- Membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB). - Memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman. <i>Creating Collective Labor Agreements (CLA).</i> <i>Ensuring a decent, safe, and comfortable work environment.</i>

		◆ <i>Guaranteed occupational health, safety, and security.</i> ◆ <i>Maintained work environment comfort.</i>	
Mitra Bisnis Business Partners	◆ Tender pengadaan. ◆ Penilaian kinerja pemasok. ◆ Manajemen vendor. ◆ Seleksi pemasok.	◆ Proses pengadaan yang adil dan transparan. ◆ Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok. ◆ Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana. ◆ Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. ◆ Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan.	◆ Penandatanganan ◆ <i>Signing</i>
	◆ <i>Procurement tenders.</i> ◆ <i>Supplier performance evaluation.</i> ◆ <i>Vendor management.</i> ◆ <i>Supplier selection.</i>	◆ <i>Fair and transparent procurement processes.</i> ◆ <i>Objective selection and evaluation in supplier selection.</i> ◆ <i>Accurate and simple procurement administrative procedures.</i> ◆ <i>Timely payment for products and services.</i> ◆ <i>Growing and mutually beneficial relationships.</i>	
Masyarakat Community	◆ Bekerja sama dengan instansi, perguruan tinggi dan lembaga pemerintah dalam memberikan pelatihan. ◆ Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR.	◆ Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi dan kondisi ekonomi. ◆ Terjalinnya hubungan yang harmonis. ◆ Meminimalisir dampak negative operasional Perseroan terhadap lingkungan. ◆ Turut serta dalam kegiatan pelestarian. ◆ Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan	◆ Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) . ◆ <i>Social and environmental responsibility (TJSL) programs.</i>
	◆ <i>Collaborating with agencies, universities, and government institutions in providing training.</i> ◆ <i>Community involvement in the planning and implementation of CSR activities.</i>		

lingkungan Masyarakat sekitar.

- ◆ *Providing training and assistance to the community in improving skills/competencies and economic conditions.*
- ◆ *Establishing harmonious relationships.*
- ◆ *Minimizing the negative impacts of the Company's operations on the environment.*
- ◆ *Participating in preservation activities.*
- ◆ *Positive contribution to the economic, social, and environmental life of the surrounding community.*

Pelanggan <i>Customers</i>	◆ Survei kepuasan pelanggan. ◆ Layanan pengaduan. ◆ Program-program promosi yang melibatkan pelanggan. ◆ Website, call center. ◆ <i>Customer satisfaction surveys.</i> ◆ <i>Complaint services.</i> ◆ <i>Promotional programs involving customers.</i> ◆ <i>Website, call center.</i>	◆ Kualitas produk dan layanan yang terjaga. ◆ Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan. ◆ Pelayanan yang melebihi harapan. ◆ <i>Maintained quality of products and services.</i> ◆ <i>Satisfactory resolution of customer complaints.</i> ◆ <i>Service that exceeds expectations.</i>	◆ Menjamin produk berkualitas. ◆ Menjamin ketersediaan produk. ◆ Komunikasi lewat media sosial, layanan konsumen bebas. Pulsa ◆ <i>Ensuring quality products.</i> ◆ <i>Ensuring product availability.</i> ◆ <i>Communication via social media, toll-free customer service.</i>
Pemerintah <i>Government</i>	◆ Laporan kepatuhan, minimal setahun sekali atau insidentil. ◆ Pertemuan berkala sesuai kebutuhan. ◆ Kunjungan lapangan / tur kunjungan lapangan ke lokasi usaha Perseroan. ◆ Rapat konsultasi. ◆ Audit kepatuhan. ◆ <i>Compliance reports, at least once a year or incident-based.</i> ◆ <i>Periodic meetings as needed.</i>	◆ Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. ◆ Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. ◆ Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. ◆ <i>Establishing a harmonious and constructive</i>	◆ Mematuhi semua peraturan Pemerintah. ◆ Menyusun laporan sesuai kewajiban. ◆ Memberikan respon dengan cepat. ◆ <i>Complying with all Government regulations.</i> ◆ <i>Preparing reports in accordance with obligations.</i> ◆ <i>Providing swift responses.</i>

- Site visits / field visits to the Company's business locations.
- Consultation meetings.
- Compliance audits.
- relationship with regulators.
- The Company complies with and adheres to applicable laws and regulations.
- The Company contributes positively to the surrounding community.

Media <i>Media</i>	- Pertemuan daring maupun luring minimal setahun sekali. - Konferensi pers sesuai kebutuhan.	- Transparansi. - Berita yang terpercaya.	- Memberikan respon dengan cepat. - Menyediakan saluran komunikasi.
	- Online or offline meetings at least once a year. - Press conferences as needed.	- Transparency. - Reliable news.	- Providing swift responses. - Providing communication channels.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN

[POJK E.5]

Perseroan telah berhasil memenuhi seluruh persyaratan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Berbagai inisiatif telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh aspek operasional Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Keberhasilan ini merupakan hasil dari komitmen seluruh Pemangku Kepentingan dalam Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perusahaan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku. Setiap orang yang merasa resah ataupun melihat ada hal yang tidak sesuai dengan Kode Etik/hukum yang berlaku/ adanya pelanggaran aturan maka dapat:

1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan (kontak pengaduan),
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan,
3. Mendiskusikan dengan compliance officer.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY

[POJK E.5]

The Company has successfully fulfilled all the requirements set out in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance. Various initiatives have been implemented to ensure that all aspects of the Company's operations are aligned with the principles of sustainable finance. This success is the result of the commitment of all Stakeholders within the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS), is a violation reporting mechanism developed by the Company in order to create a violation reporting system that prioritizes the principles of confidentiality and protection for the reporter. The WBS provides a means for anyone to report any suspected illegal, immoral behavior, or other practices within the Company that are unauthorized and deviate from the Company's Guidelines and Code of Ethics or applicable laws. Anyone who feels uneasy or observes anything that is not in accordance with the Code of Ethics/applicable law/the presence of a violation of rules can:

1. Submit through the compliance channel (complaint contact),
2. Discuss violation findings with a superior,
3. Discuss with the compliance officer.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar,
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, peraturan Perusahaan, dan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku,
3. Pelanggaran etika, dan
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (what)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (who)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (when)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (where)?
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (how)?

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Setiap karyawan Perseroan yang menemukan tindak pelanggaran atau kecurangan didorong untuk mampu dan berani menyampaikan keluhan. Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

- Bagaimana Terjadinya Pelanggaran.
- Apakah Pelanggaran Pernah Dilaporkan kepada Pihak Lain.
- Apakah Pelanggaran Tersebut Pernah Terjadi Sebelumnya dan Merupakan Tindakan Berulang
- Informasi Lain yang Dianggap Penting dan Relevan.

Information that can be reported through the WBS includes:

1. Acts of fraud, deception, corruption, collusion/bribery, illegal levies,
2. Acts violating the law, Company Code of Ethics, Company regulations, and applicable Standard Operating Procedures (SOP),
3. Ethical violations, and
4. Other violation behaviors that have the potential to cause losses to the Company.

To support follow-up measures, the reporter should explain as far as possible regarding:

1. What violation occurred (what)?
2. Who were the parties involved (who)?
3. When did the violation occur (when)?
4. Where did the violation occur (where)?
5. What is the chronology of how the violation occurred (how)?

Methods of Submission and Parties Managing Violation Reports

Every Company employee who finds an act of violation or fraud is encouraged to be able and brave enough to voice complaints. In submitting a violation report, the reporter is required to include complete information regarding:

- How the Violation Occurred.
- Whether the Violation Has Been Reported to Other Parties.
- Whether the Violation Has Occurred Before and is a Recurring Action.
- Other Information Deemed Important and Relevant.



ANDA MELIHAT LAPORKAN!!

IF YOU SEE, REPORT IT!!

Jaminan Kerahasiaan Pelapor
Confidentiality Guaranteed

Email: speak.up@winco.co.id

Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Perseroan, yaitu:

- ◆ Komite Sistem Pengendali Internal (SPI) : jika terlapor merupakan karyawan Perseroan.
- ◆ Direksi : jika terlapor merupakan anggota Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- ◆ Dewan Komisaris dan Direksi : jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.

Perlindungan bagi Pelapor

Untuk meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari, Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor, informasi yang dilaporkan, serta perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan, selama pelapor menjaga kerahasiaan dari pihak mana pun. Perlindungan yang diberikan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

The parties authorized for follow-up on reporting within the Company are:

- ◆ Internal Control System (SPI) Committee: if the reported party is a Company employee.
- ◆ Board of Directors: if the reported party is a member of the Whistleblowing System Management.
- ◆ Board of Commissioners and Board of Directors: if the reported party is a member of the Board of Commissioners.

Protection for Reporters

To minimize certain risks that could harm the whistleblower in the future, the Company guarantees the confidentiality and security of the whistleblower's identity, the reported information, and protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party arising in connection with the submitted report, provided that the whistleblower maintains confidentiality from any party. The protection provided to the whistleblower also applies to parties conducting investigations as well as parties providing information related to the complaint.

Prosedur Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan atas pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengumpulan bukti awal. Jika dokumen dan buktibukti awal dalam pengaduan yang disampaikan oleh pelapor dinyatakan cukup lengkap, melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah laporan pengaduan tersebut dapat dilanjutkan ke Tingkat penyelidikan. Jika laporan pengaduan tersebut ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, maka akan melaporkannya kepada Direksi. Laporan pengaduan yang tidak ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan, akan diberitahukan kepada pelapor. Laporan yang berkaitan dengan karyawan disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Pengaduan Diterima dan Diselesaikan

Pada tahun 2025, tidak ada laporan yang masuk melalui WBS yang perlu ditindaklanjuti. Semua pihak yang terbukti melanggar telah diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Procedures for Handling Violation Complaints

Every incoming report regarding a violation will be followed up with an initial evidence-gathering process. If the documents and preliminary evidence within the complaint submitted by the whistleblower are deemed sufficiently complete, the data will be sorted to determine whether the complaint can proceed to the investigation stage.

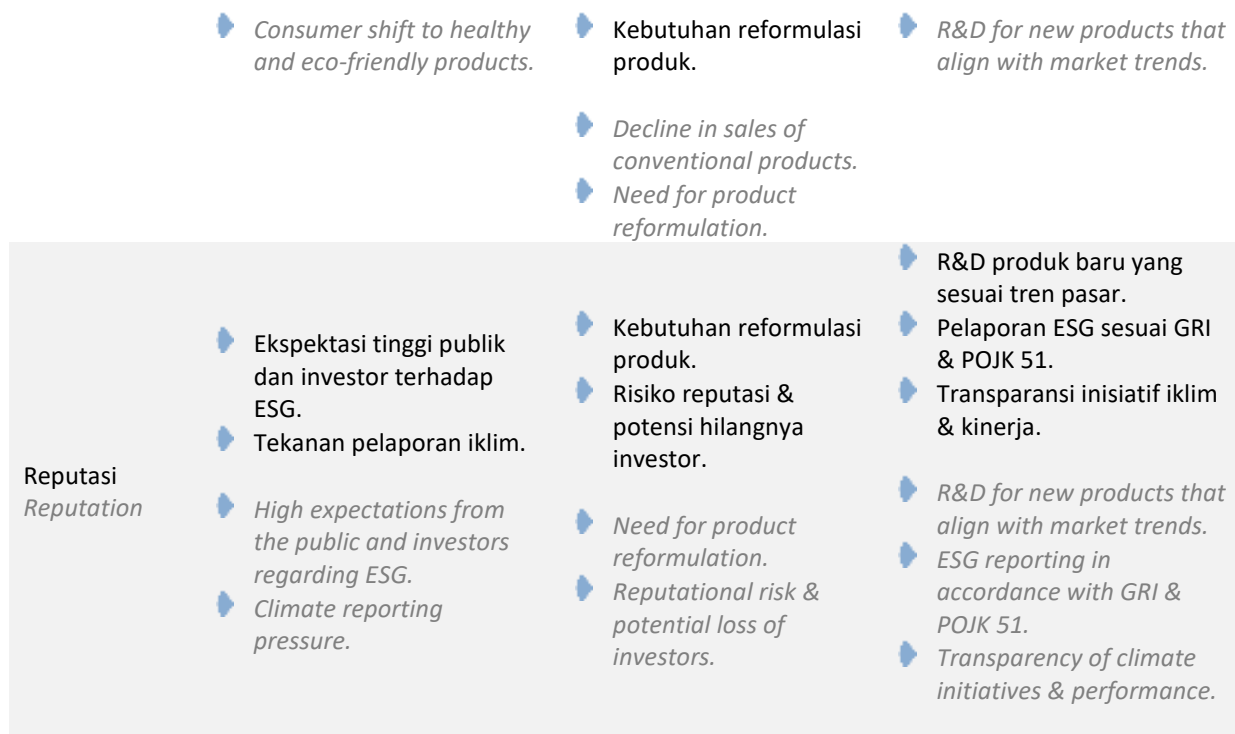
If the complaint is escalated to the investigation stage, it will be reported to the Board of Directors. Conversely, if the complaint is not escalated to an investigation, the whistleblower will be notified. Reports concerning employees are submitted in writing (as a letter) and addressed to the President Director, whereas reports concerning the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

Complaints Received and Resolved

In 2025, there were no reports submitted through the WBS that required follow-up. All parties proven to have committed violations have been sanctioned in accordance with Company policy.

Tabel Risiko/ Table Of Risk

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Risiko <i>Risk</i>	Dampak Keuangan <i>Financial Impact</i>	Inisiatif Mitigasi <i>Mitigation Initiatives</i>
Transisional Kebijakan & Regulasi <i>Transitional Policy & Regulation</i>	- Rapat Tekanan regulasi terkait emisi dan efisiensi energi. - Larangan penggunaan plastik sekali pakai.	- Kenaikan biaya produksi untuk kepatuhan. - Investasi alat dan sistem baru.	- Program Zero Solar untuk menekan emisi karbon. - Pengurangan ukuran kemasan plastic
	<i>Regulatory pressure related to emissions and energy efficiency</i> <i>Ban on the use of single-use plastics.</i>	<i>Increase in production costs for compliance.</i> <i>Investment in new tools and systems.</i>	<i>Zero Solar Program to reduce carbon emissions.</i> <i>Reduction of plastic packaging size</i>
Fisik Akut <i>Acute Physical</i>	- Cuaca ekstrem mengganggu logistik rantai dingin. - Risiko pemadaman listrik akibat bencana iklim.	- Kerusakan produk & kehilangan pendapatan. - Gangguan distribusi.	- Penguatan infrastruktur gudang dan sistem pendinginan. - Optimalisasi jadwal distribusi.
	<i>Extreme weather disrupting cold chain logistics.</i> <i>Risk of power outages due to climate disasters.</i>	<i>Product damage & loss of revenue.</i> <i>Distribution disruption.</i>	<i>Strengthening warehouse infrastructure and cooling systems.</i> <i>Optimization of distribution schedules.</i>
Fisik Kronis <i>Chronic Physical</i>	- Kenaikan suhu global menaikkan kebutuhan listrik pendingin. - Potensi kenaikan tarif listrik.	- Kenaikan biaya operasional. - Margin keuntungan	- Target efisiensi energi 3% penggunaan listrik PLN. - Investasi teknologi hemat energi.
	<i>Global temperature rise increasing cooling electricity needs.</i> <i>Potential increase in electricity tariffs.</i>	<i>Increased operational cost</i> <i>Profit Margin</i>	<i>Energy efficiency target of 3% for PLN electricity usage.</i> <i>Investment in energy-saving technology.</i>
Teknologi <i>Technology</i>	Tuntutan transisi ke sistem produksi rendah emisi.	- Beban belanja modal tinggi. - Risiko peralatan lama usang.	Investasi di teknologi ramah lingkungan & digitalisasi proses.
	<i>Demands for transitioning to low-emission production systems.</i>	<i>High capital expenditure burden.</i> <i>Risk of old equipment becoming obsolete.</i>	<i>Investment in eco-friendly technology & process digitalization.</i>
Pasar <i>Market</i>	Pergeseran konsumen ke produk sehat dan ramah lingkungan.	Penurunan penjualan produk konvensional.	R&D produk baru yang sesuai tren pasar.



Sebagai produsen cokelat terkemuka di Indonesia, Schoko menyadari peluang dan risiko yang muncul akibat perubahan iklim sebagaimana dijabarkan dalam kerangka POJK dan GRI. Kami berkomitmen menjalankan praktik keberlanjutan yang tidak hanya menjawab tantangan lingkungan, tetapi juga mendorong efisiensi sumber daya, penghematan biaya operasional, transisi ke teknologi rendah emisi, pengembangan produk inovatif, serta perluasan ke segmen pasar yang lebih berkelanjutan. Pendekatan ini kami rancang secara kontekstual, menyesuaikan dengan kondisi pasar lokal dan dinamika industri FMCG, serta selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan secara nasional maupun global.

As a leading chocolate producer in Indonesia, Schoko recognizes the opportunities and risks arising from climate change as outlined in the POJK and GRI frameworks. We are committed to implementing sustainability practices that not only address environmental challenges but also drive resource efficiency, operational cost savings, transition to low-emission technologies, development of innovative products, and expansion into more sustainable market segments. We have designed this approach contextually, adapting to local market conditions and FMCG industry dynamics, and aligning with national and global sustainable development goals.

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Risiko <i>Risk</i>
Efisiensi Sumber Daya <i>Resource Efficiency</i>	- Penghematan biaya dari efisiensi energi & air. - Jejak karbon lebih rendah, mendukung profitabilitas jangka panjang. <i>Cost savings from energy & water efficiency.</i> <i>Lower carbon footprint, supporting long-term profitability.</i>
Pasar <i>Market</i>	- Ekspansi ke segmen produk hijau (cokelat nabati, rendah kalori). - Peningkatan loyalitas konsumen dan citra merek. <i>Expansion into green product segments (plant-based chocolate, low calorie).</i> <i>Increased consumer loyalty and brand image.</i>
Resiliensi <i>Resilience</i>	- Rantai pasok lebih kuat melalui mitigasi dini. - Daya saing lebih tinggi dalam krisis iklim. <i>Stronger supply chain through early mitigation.</i> <i>Higher competitiveness in the climate crisis.</i>
Inovasi <i>Innovation</i>	- Produk berkelanjutan sebagai diferensiasi pasar. - Keunggulan kompetitif dari adaptasi dini. <i>Sustainable products as market differentiation.</i> <i>Competitive advantage from early adaptation.</i>

05

KINERJA KEBERLANJUTAN

Key Highlights





PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA KEUANGAN

Comparison of Target and Realization of Financial Performance

[POJK F.2]

Sepanjang tahun 2025, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menunjukkan kemampuan adaptasi yang solid dalam menghadapi kompleksitas industri dan dinamika pasar. Dengan penerapan strategi bisnis yang fleksibel serta efisiensi operasional yang konsisten, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,48% dibandingkan tahun sebelumnya, hingga mencapai Rp 165,08 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 161,08 miliar. Meskipun terjadi tekanan pada sisi profitabilitas, hasil ini tetap mencerminkan ketahanan fundamental Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja usaha.

KINERJA EKONOMI

[GRI 201-1] [GRI 203-2] [POJK F.2] [POJK F.3]

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam kondisi pasar yang dinamis, dengan penyesuaian strategis yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan. Penjualan Bersih Perseroan tercatat sebesar Rp 165,08 miliar, mengalami kenaikan sebesar 2,48% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 161,08 miliar.

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2025 mencerminkan komitmen yang konsisten dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah kondisi yang menantang, Perseroan tetap mampu menjaga kontribusi ekonomi yang merata dan transparan,

Throughout 2025, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk demonstrated solid adaptability in navigating industry complexities and market dynamics. By implementing flexible business strategies and maintaining consistent operational efficiencies, the Company successfully recorded a net sales growth of 2.48% year-on-year, reaching IDR 165.08 billion, compared to IDR 161.08 billion in the previous year. Despite facing pressures on profitability, these results reflect the Company's fundamental resilience in maintaining business performance stability.

ECONOMIC PERFORMANCE

[GRI 201-1] [GRI 203-2] [POJK F.2] [POJK F.3]

The Company's performance in 2025 reflects the challenges encountered amidst dynamic market conditions, alongside strategic adjustments implemented to maintain sustainability. The Company recorded Net Sales of IDR 165.08 billion, a 2.48% increase compared to 2024, which was recorded at IDR 161.08 billion.

The Company's performance achievement in 2025 reflects a consistent commitment to creating sustainable value for all stakeholders. Amidst challenging conditions, the Company remains able to maintain an equitable and transparent economic contribution, including to

termasuk kepada karyawan, pemerintah, pemasok, pemegang saham, dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini memperkuat hubungan yang harmonis dengan seluruh pihak terkait dan sejalan dengan visi perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan komunitas.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerapkan sejumlah strategi utama untuk mempertahankan kinerja yang solid dan memperkuat daya saing di tengah tantangan industri. Strategi-strategi tersebut difokuskan pada lima pilar utama berikut:

1. Memperkuat *Brand Awareness*

Memanfaatkan digitalisasi dan memperluas saluran konvensional untuk dapat meningkatkan *brand value* di masyarakat.

2. Inovasi Produk dan Pengembangan Portofolio

Kami terus memperluas portofolio produk dengan meluncurkan berbagai inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Kegiatan ini didukung oleh riset pasar yang berkelanjutan dan keterlibatan aktif dengan pelanggan, guna menciptakan produk yang tidak hanya relevan, tetapi juga mudah diakses dan menarik di berbagai titik penjualan.

3. Membangun Kekuatan Eksekusi Operasional dan Distribusi

Perseroan memperkuat posisi di saluran utama dengan meningkatkan kapasitas distribusi dan memperluas cakupan operasional. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah rencana perluasan fasilitas melalui akuisisi lahan di sekitar pabrik yang ada, sebagai bagian dari upaya strategis memperkuat fondasi operasional jangka panjang.

employees, the government, suppliers, shareholders, and the surrounding community. This approach strengthens harmonious relationships with all related parties and is in line with the company's vision to grow sustainably and provide a positive impact on the environment and the community.

Throughout 2025, the Company implemented a number of key strategies to maintain solid performance and strengthen competitiveness amidst industry challenges. These strategies are focused on the following five main pillars:

1. Strengthening Brand Awareness

Leveraging digitalization and expanding conventional channels to increase brand value in society.

2. Product Innovation and Portfolio Development

We continue to expand our product portfolio by launching various innovations tailored to consumer needs and preferences. This activity is supported by continuous market research and active engagement with customers, in order to create products that are not only relevant, but also easily accessible and attractive at various points of sale.

3. Building Operational Execution and Distribution Strength

The Company strengthens its position in key channels by increasing distribution capacity and expanding operational coverage. One of the concrete steps taken is the facility expansion plan through land acquisition around existing factories, as part of strategic efforts to strengthen the long-term operational foundation.

4. Peningkatan Efisiensi Operasional

Efisiensi tetap menjadi prioritas dalam setiap lini operasional. Perseroan berupaya menjaga struktur biaya yang kompetitif sembari terus meningkatkan produktivitas dan efektivitas dari proses bisnis, dari hulu hingga hilir. Langkah ini bertujuan untuk memastikan optimalisasi atas seluruh investasi, khususnya dalam aktivitas pemasaran.

5. Investasi Berkelanjutan untuk Masa Depan

Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan kapasitas internal, baik dari sisi sumber daya manusia, infrastruktur pemasaran, sistem logistik, maupun digitalisasi proses bisnis.

Investasi ini dimaksudkan untuk memperkuat daya saing jangka panjang dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan efisien.

6. Optimalisasi Penjualan Melalui Kanal Digital

Perseroan terus mengoptimalkan kanal digital sebagai strategi penjualan yang responsif terhadap perubahan perilaku konsumen. Upaya ini mencakup penguatan kehadiran di *platform e-commerce*, integrasi sistem pemesanan pada website resmi, serta pemanfaatan media sosial untuk promosi yang lebih dinamis dan interaktif. Selain itu, teknologi digital dimanfaatkan untuk menganalisis pola pembelian, mengelola hubungan pelanggan (CRM), dan menyusun strategi pemasaran berbasis data. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta mendorong pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan.

4. Increasing Operational Efficiency

Efficiency remains a priority in every operational line. The Company strives to maintain a competitive cost structure while continuously improving the productivity and effectiveness of business processes, from upstream to downstream. This step aims to ensure optimization of all investments, particularly in marketing activities.

5. Sustainable Investment for the Future

The Company continues to invest in internal capacity development, both in terms of human resources, marketing infrastructure, logistics systems, and business process digitalization.

This investment is intended to strengthen long-term competitiveness and support more accurate and efficient data-driven decision-making.

6. Sales Optimization Through Digital Channels

The Company continues to optimize digital channels as a sales strategy that is responsive to changes in consumer behavior. These efforts include strengthening the presence on e-commerce platforms, integrating ordering systems on the official website, and utilizing social media for more dynamic and interactive promotions. Furthermore, digital technology is utilized to analyze purchasing patterns, manage customer relations (CRM), and develop data-driven marketing strategies. This approach aims to increase efficiency, expand market reach, and drive sustainable sales growth.

Dalam pelaksanaan seluruh strategi tersebut, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam aspek ekonomi. Evaluasi terhadap kebijakan dan praktik bisnis menunjukkan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan dan operasional secara keseluruhan. Perseroan juga menjaga komitmen penuh terhadap kepatuhan regulasi, termasuk dalam hal persaingan usaha yang sehat. Penjelasan lebih lanjut mengenai kinerja dan strategi Perseroan dapat ditemukan pada bagian *Management Discussion and Analysis*.

In the implementation of all these strategies, the Company consistently prioritizes good corporate governance principles, particularly in economic aspects. Evaluation of business policies and practices shows a positive contribution to overall financial and operational performance. The Company also maintains a full commitment to regulatory compliance, including in terms of fair business competition. Further explanation regarding the Company's performance and strategy can be found in the Management Discussion and Analysis section.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Kategori Category	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) <i>Direct Economic Value Acquired (Income)</i>			
Pendapatan Usaha <i>Business Income</i>	165,08	161,09	171,06
Pendapatan Keuangan <i>Financial Income</i>	0,46	0,95	1,69
Jumlah Total	165,54	162,04	172,75
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan <i>Economic Value Directly Distributed</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(161,26)	(152,03)	(157,83)
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(4,94)	(5,95)	(5,04)
Beban Administrasi dan Umum <i>General and Administrative Expenses</i>	(35,94)	(24,53)	(29,48)
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(30,85)	(31,24)	(28,93)
Dividen <i>Dividen</i>			
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	(9,52)	(0,35)	(0,39)
Jumlah Total	(242,51)	(214,12)	(220,90)
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan <i>Economic Value Directly Retained</i>	(77,43)	(52,08)	(48,14)

Praktik Pengadaan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam seluruh proses pengadaan, dengan menjunjung tinggi akuntabilitas, transparansi, dan persaingan yang sehat. Proses seleksi mitra dilakukan secara objektif berdasarkan kualitas, harga, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan mendorong pengembangan UMKM lokal melalui pemberian kesempatan yang lebih luas untuk terlibat dalam rantai pasok.

Dalam memastikan keberlanjutan dan kepatuhan rantai pasok, Perseroan mendorong para pemasok untuk memenuhi standar sertifikasi internasional dan nasional, seperti *Rainforest Alliance* (RFA) dan *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) untuk memastikan bahan baku diperoleh secara bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Selain itu, pemenuhan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) diterapkan dalam rantai pasok yang terkait dengan bahan baku hewani guna menjamin keamanan pangan. Perseroan juga mengadopsi prinsip SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) untuk menilai dan memastikan praktik etis dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab lingkungan dalam proses pengadaan.

Procurement Practices

The Company applies good governance principles in all procurement processes, upholding accountability, transparency, and fair competition. The partner selection process is conducted objectively based on quality, price, and compliance with applicable laws and regulations. The Company is also committed to building mutually beneficial partnerships and encouraging the development of local MSMEs by providing broader opportunities to be involved in the supply chain.

In ensuring supply chain sustainability and compliance, the Company encourages suppliers to meet international and national certification standards, such as the *Rainforest Alliance* (RFA) and the *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) to ensure raw materials are sourced responsibly and in an environmentally friendly manner. Additionally, fulfillment of the Veterinary Control Number (NKV) is implemented in supply chains related to animal-based raw materials to guarantee food safety. The Company also adopts SMETA (*Sedex Members Ethical Trade Audit*) principles to assess and ensure ethical practices in aspects of labor, occupational health and safety, and environmental responsibility within the procurement process.



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, Perseroan telah secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional. Upaya ini meliputi optimalisasi pengelolaan limbah, efisiensi penggunaan sumber daya alam seperti energi, air, dan kertas, serta penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle*. Seluruh upaya ini sejalan dengan visi Perseroan untuk mencapai target *net zero emissions*.

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan aspek lingkungan merupakan bagian penting dalam memastikan keberlanjutan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik dalam mengelola dampak lingkungan. Dalam implementasinya, Perseroan telah melaksanakan sejumlah inisiatif berkelanjutan, antara lain penerapan kantin vegan sebagai dukungan terhadap pola konsumsi yang ramah lingkungan. Perseroan, menerapkan prinsip 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*), serta menjalankan Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Kebersihan berdasarkan standar FSSC 22000, yang mencakup seluruh kegiatan operasional pabrik Jl. Simpang - Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Desa: Mekarbakti Kecamatan: Pamulihan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

In line with the Company's commitment to contributing to environmental sustainability, the Company has consistently implemented various environmentally friendly initiatives across all operational activities. These efforts include optimizing waste management, enhancing the efficiency of natural resource use such as energy, water, and paper, as well as applying the principles of reduce, reuse, recycle. All these efforts are aligned with the Company's vision to achieve the net zero emissions target.

The Company realizes that managing environmental aspects is a vital part of ensuring the sustainability of harmonious relationships with the community and the surrounding environment. As a form of commitment to environmental responsibility, the Company consistently complies with applicable laws and regulations and adopts best practices in managing environmental impacts. In its implementation, the Company has carried out several sustainable initiatives, including the implementation of a vegan canteen to support consumption patterns that are environmentally friendly. The Company applies the 5R principles (*Reduce, Reuse, Recycle, Replace, Replant*), and operates a Food Safety and Hygiene Management System based on the FSSC 22000 standard, which covers all operational activities of the factory at Jl. Simpang - Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Mekarbakti Village: Pamulihan District: Sumedang Regency, West Java.



Komitmen Kami Menjaga Lingkungan

Sebagai produsen coklat terdepan di Indonesia, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan operasional. Kami percaya bahwa pertumbuhan bisnis harus selaras dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen kami antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Lingkungan Kami menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan hidup.
2. Pengurangan Emisi Sebagai bentuk nyata dari upaya pengurangan emisi, Perseroan melanjutkan program Zero Emisi yang telah berhasil mengurangi emisi dengan memakai mesin serta tenaga produksi yang ramah lingkungan.
3. Efisiensi Penggunaan Air dan Energi Kami senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan air dan energi sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional dan pelestarian sumber daya alam. Pada tahun 2025, total air yang digunakan mencapai 5.398.800 liter. Berbagai upaya inovatif telah dilakukan untuk meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi.
4. Pengelolaan Limbah dan Produksi Bersih kami memastikan bahwa semua proses limbah diolah secara aman dan sesuai dengan baku mutu. Kami berkomitmen menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik untuk mengurangi potensi pencemaran serta dampak negatif terhadap lingkungan.

Our Commitment to Preserving the Environment

As a leading chocolate producer in Indonesia, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk continues to integrate sustainability principles into every aspect of its operational activities. We believe that business growth must be in harmony with environmental preservation and community welfare.

Our commitments include:

1. Compliance with Environmental Regulations and Standards We implement high compliance standards in environmental management.
2. Emission Reduction As a concrete form of emission reduction efforts, the Company continues the Zero Emission program, which has successfully reduced emissions by using environmentally friendly machinery and production power.
3. Water and Energy Efficiency We constantly strive to improve efficiency in the use of water and energy as part of our commitment to operational sustainability and the preservation of natural resources. In 2025, total water usage reached 5,398,800 liters. Various innovative efforts have been made to minimize waste and increase efficiency.
4. Waste Management and Cleaner Production We ensure that all waste processes are treated safely and in accordance with quality standards. We are committed to operating a sound waste management system to reduce potential pollution and negative impacts on the environment.

5. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan Melalui berbagai kampanye, pelatihan, dan kegiatan sosial, kami mengajak karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap isu lingkungan. Pendekatan ini menjadi bagian dari budaya kerja dan tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Strategi Berkelanjutan Jangka Panjang Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Schoko:
 - ◆ Berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan.
 - ◆ Melakukan inovasi produk berorientasi pada efisiensi dan ramah lingkungan.
 - ◆ Berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aksi iklim, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta kerja layak dan pertumbuhan ekonomi.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan berbagai program pengelolaan lingkungan dengan total alokasi dana sebesar Rp 2.71 miliar. Program-program tersebut mencakup pengelolaan limbah cair ke SIER, pemantauan lingkungan ke Mitralab, pengangkutan limbah B3, serta pengelolaan sampah, yang seluruhnya bertujuan untuk melindungi lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perseroan.

Pengelolaan Material/Bahan Baku

[POJK F.5]

Demi menjaga kualitas produk sekaligus memenuhi ekspektasi konsumen, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan pemasok bahan baku terpercaya yang mampu memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Pengendalian mutu diterapkan secara ketat pada seluruh tahapan rantai produksi mulai dari

5. Environmental Education and Awareness Through various campaigns, training, and social activities, we invite employees, business partners, and the surrounding community to be more concerned about environmental issues. This approach has become part of the corporate work culture and social responsibility.
6. Long-Term Sustainable Strategy As part of the long-term strategy, Schoko:
 - ◆ Invests in environmentally friendly technology.
 - ◆ Conducts product innovation oriented towards efficiency and environmental friendliness.
 - ◆ Contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in climate action, responsible consumption and production, and decent work and economic growth.

Environmental Costs [POJK F.4]

In 2025, the Company implemented various environmental management programs with a total budget allocation of Rp 2.71 billion. These programs include liquid waste management to SIER, environmental monitoring to Mitralab, transportation of hazardous waste (B3), and waste management, all of which aim to protect the environment and minimize the Company's operational impact.

Management of Materials/Raw Materials

[POJK F.5]

To maintain product quality while meeting consumer expectations, the Company establishes strategic partnerships with trusted raw material suppliers capable of meeting established quality standards. Quality control is strictly applied at all stages of the production

pemilihan bahan baku, proses manufaktur, hingga distribusi akhir untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas tinggi yang konsisten.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif memilih material yang dapat didaur ulang, seperti *polypropylene* (PP), *polystyrene* (PS), aluminium lid, dan sleeve aluminium, guna mengurangi dampak lingkungan dari proses produksi. Selain itu, diversifikasi sumber pasokan juga dilakukan sebagai Langkah mitigasi risiko agar stabilitas rantai pasok tetap terjaga. Khusus untuk bahan baku berbasis pertanian, Perseroan mulai menerapkan standar *Rainforest Alliance* (RFA), yaitu sistem sertifikasi yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan, perlindungan keanekaragaman hayati, serta peningkatan kesejahteraan petani dan komunitas lokal. Penerapan standar ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memastikan bahwa bahan baku yang digunakan tidak hanya berkualitas, tetapi juga diperoleh secara etis dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

chain, from raw material selection and manufacturing processes to final distribution, ensuring that every product produced adheres to consistent high-quality standards.

As part of its commitment to sustainability, the Company actively selects recyclable materials, such as polypropylene (PP), polystyrene (PS), aluminum lid, and aluminum sleeve, to reduce the environmental impact of the production process. Additionally, diversification of supply sources is also carried out as a risk mitigation step to maintain supply chain stability. Specifically for agriculture-based raw materials, the Company has begun implementing Rainforest Alliance (RFA) standards, a certification system that supports sustainable agricultural practices, biodiversity protection, and improved welfare for farmers and local communities. The implementation of this standard reflects the Company's commitment to ensuring that the raw materials used are not only of high quality but are also obtained ethically and responsibly toward the environment.

Target Target	Capaian Achievements
Tersertifikasi FSSC 22000. <i>Certified with FSSC 22000.</i>	Mempertahankan Sertifikasi FSSC 22000 <i>Maintaining FSSC 22000 Certification.</i>
Ada peningkatan energi namun berbanding lurus dengan peningkatan produksi sehingga masih dalam batas efisiensi yang wajar <i>There is an increase in energy consumption, but it is directly proportional to the increase in production, thus remaining within a reasonable efficiency limit.</i>	Peningkatan energi namun berbanding lurus dengan peningkatan produksi sehingga masih dalam batas efisiensi yang wajar <i>Increased energy consumption, but directly proportional to the increase in production, thus remaining within a reasonable efficiency limit.</i>
Mengurangi gas emisi yang dihasilkan dari kendaraan bermotor karyawan selama tahun 2025. <i>Reduced gas emissions generated from diesel combustion throughout 2024.</i>	Mengurangi gas emisi yang dihasilkan dari kendaraan bermotor karyawan selama tahun 2025. <i>Reducing emissions generated from employee vehicles throughout 2025.</i>

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui ekspektasi pelanggan. Dengan menerapkan standar *Good Manufacturing Practice* (GMP) / Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang ketat di seluruh lini produksi, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan higienis, aman, dan berkualitas tinggi. Komitmen ini diperluas hingga ke seluruh rantai pasok, di mana kami bekerja sama dengan para pemasok yang memiliki standar kualitas yang sama.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas dan keamanan produk, Perseroan telah berhasil meraih sertifikasi FSSC 22000. Pencapaian ini merupakan bukti nyata dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen keamanan pangan yang terintegrasi. Untuk memastikan keberlanjutan sertifikasi, Perseroan telah membentuk tim pengendalian mutu di setiap unit produksi yang bertanggung jawab dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem mutu secara berkala. Melalui audit internal dan eksternal yang rutin, kami memastikan bahwa seluruh proses produksi senantiasa memenuhi standar nasional dan internasional.

Pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil mempertahankan konsistensi dalam menghasilkan produk yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku. Sebagai bagian dari upaya menjaga integritas produk, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen rantai dingin yang komprehensif. Pengawasan terhadap suhu pada armada pengiriman merupakan salah satu elemen penting dalam sistem ini, guna memastikan produk tiba di tujuan akhir dalam kondisi yang optimal.

The Company is consistently committed to providing products that not only meet but exceed customer expectations. By strictly implementing *Good Manufacturing Practice* (GMP) / *Good Processed Food Production Methods* (CPPOB) standards across all production lines, the Company ensures that every product produced is hygienic, safe, and of high quality. This commitment extends throughout the entire supply chain, where we collaborate with suppliers who maintain the same quality standards.

As a form of commitment to product quality and safety, the Company has successfully achieved FSSC 22000 certification. This achievement is clear evidence of the Company's ongoing efforts in implementing an integrated food safety management system. To ensure the sustainability of the certification, the Company has formed quality control teams in each production unit responsible for monitoring and evaluating the implementation of the quality system periodically. Through routine internal and external audits, we ensure that all production processes consistently meet national and international standards.

In 2025, the Company successfully maintained consistency in producing products that meet applicable quality and food safety standards. As part of efforts to maintain product integrity, the Company has implemented a comprehensive cold chain management system. Temperature monitoring on the delivery fleet is a critical element of this system, ensuring that products arrive at their final destination in optimal condition.

Upaya Efisiensi Energi

[GRI 302-1] [GRI 302-3] [POJK F.6] [POJK F.7]

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan efisiensi energi, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif berikut:

Penggunaan sensor otomatis pada pencahayaan toilet

Untuk mengurangi konsumsi listrik yang tidak perlu, sensor Gerak dipasang di area toilet sehingga lampu hanya menyala saat digunakan. Sistem ini efektif dalam mengurangi konsumsi energi harian di area non-produktif.

Optimalisasi pencahayaan alami dan efisiensi lampu

Ruang kerja kantor dirancang agar memaksimalkan cahaya matahari, mengurangi ketergantungan pada lampu listrik di siang hari. Selain itu, penggantian ballast lampu dari tipe magnetik ke elektronik dilakukan untuk meningkatkan efisiensi energi dan memperpanjang masa pakai lampu.

Pengaturan suhu pendingin ruangan pada 24°C

AC diatur pada suhu minimal 24 derajat Celsius sebagai batas optimal untuk kenyamanan kerja dan efisiensi energi. Praktik ini juga sejalan dengan kebijakan konservasi energi nasional.

Transisi dari Freon ke sistem pendingin water chiller

Sejak 2019, Perseroan telah mengganti sistem AC konvensional berbasis Freon dengan sistem water chiller yang lebih ramah lingkungan. Sistem ini lebih hemat energi dan menghasilkan efisiensi pendinginan yang lebih stabil.

Energy Efficiency Efforts

[GRI 302-1] [GRI 302-3] [POJK F.6] [POJK F.7]

As part of its sustainability and energy efficiency strategy, the Company carries out the following initiatives:

Use of automatic sensors for toilet lighting

To reduce unnecessary electricity consumption, motion sensors are installed in the toilet areas so that lights only turn on when in use. This system is effective in reducing daily energy consumption in non-productive areas.

Optimization of natural lighting and lighting efficiency

Office workspaces are designed to maximize sunlight, reducing dependence on electric lights during the day. Additionally, the replacement of lamp ballasts from magnetic to electronic types was carried out to improve energy efficiency and extend the lamp's lifespan.

Setting air conditioning temperature at 24°C

Air conditioning is set to a minimum temperature of 24 degrees Celsius as the optimal limit for workplace comfort and energy efficiency. This practice is also aligned with national energy conservation policies.

Transition from Freon to water chiller cooling systems

Since 2019, the Company has replaced conventional Freon-based AC systems with more environmentally friendly water chiller systems. This system is more energy-efficient and produces more stable cooling efficiency.

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah Konsumsi <i>Total Consumption</i>		
		2025	2024	2023
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi <i>Energy Consumption for Production Activities</i>				
Listrik <i>Electricity</i>	GJ	6.529.82	280,830	178,873
Solar <i>Diesel Fuel</i>	GJ	-	-	-
Gas Alam <i>Natural Gas</i>	GJ	-	-	-
LPG <i>LPG</i>	GJ	1.76	24.8	-
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Lain <i>Energy Consumption for Other Activities</i>				
Listrik <i>Electricity</i>	GJ	3,264.91	156,053	125,849
LPG <i>LPG</i>	KG	4,750	4,788	4,896
Solar <i>Diesel Fuel</i>	GJ	47.50	48,13	48.28
Bensin <i>Gasoline</i>	GJ	33.30	33,11	33.28

Dalam upaya beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar yang semakin kompetitif, Perseroan telah menginisiasi berbagai program untuk meningkatkan efisiensi energi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan kajian mendalam terhadap teknologi terbaru yang dapat meningkatkan produktivitas sambil mengurangi dampak lingkungan. Melalui inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pionir dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan di industri ini.

In an effort to adapt to technological developments and increasingly competitive market demands, the Company has initiated various programs to improve energy efficiency. Throughout 2025, the Company has conducted in-depth studies on the latest technologies that can increase productivity while reducing environmental impact. Through continuous innovation, the Company is committed to becoming a pioneer in the implementation of sustainable business practices in this industry.

Perhitungan Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Konsumsi Energi pada Kegiatan produksi <i>Energy Consumption for Production Activities</i>	GJ	6.529,80	280,830	178,873
Konsumsi Energi pada Kegiatan Lain <i>Energy Consumption for Other Activities</i>	GJ	3,264.91	156,134	125,930
Volume Produksi per Tahun <i>Production Volume per Year</i>	Ton	2,212.300	3,562.45	2,960.7
Total Intensitas Energi <i>Total Energy Intensity</i>	GJ/ton	4.43	122.65	102.94

Emisi

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [POJK F.11] [POJK F.12]

Sejalan dengan upaya global dalam mengatasi perubahan iklim, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi dampak negatif pemanasan global. Sebagai langkah konkret, Perseroan telah melakukan transisi penggunaan energi dari bahan bakar fosil ke sumber energi yang lebih bersih. Selain itu, dengan mengadopsi praktik pertemuan secara daring, Perseroan turut berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon akibat transportasi.

Emissions

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [POJK F.11] [POJK F.12]

In line with global efforts to address climate change, the Company is committed to contributing to the reduction of the negative impacts of global warming. As a concrete step, the Company has transitioned energy use from fossil fuels to cleaner energy sources. Furthermore, by adopting online meeting practices, the Company also contributes to reducing carbon emissions resulting from transportation.

Konsumsi Bahan Bakar <i>Fuel Consumption</i>	Satuan <i>Unit</i>	Total Emisi <i>Total Emissions</i>		
		2025	2024	2023
Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi <i>Energy Consumption for Production Activities</i>				
Konsumsi Solar <i>Diesel Consumption</i>	Liter			
Emisi Co2 Solar <i>Diesel CO2 Emissions</i>	Kg CO2	-	-	-
Total Emisi Co2 <i>Total CO2 Emissions</i>	Kg CO2	-	-	-
Intensitas <i>Intensity</i>	Kg CO2/Rp	-	-	-

Penggunaan Air

[GRI 303-5] [POJK F.8]

Perseroan mengakui adanya tantangan yang dihadapi Sebagian masyarakat dalam memperoleh pasokan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara efisien sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai langkah yang telah diimplementasikan, antara lain penerapan sistem keran otomatis di kantor pusat dan pabrik, pemasangan stiker yang mengimbau penggunaan air yang efisien, serta penanganan terhadap keran air yang mengalami kebocoran. Data penggunaan air Perseroan yang bersumber dari Sumur Bor pantek disajikan sebagai acuan berikut. Sebagai Upaya lanjutan untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan air bersih, sejak tahun 2023, Perseroan juga telah mengadopsi sistem produksi air minum mandiri menggunakan teknologi filtrasi dan sinar UV.

Water Consumption

[GRI 303-5] [POJK F.8]

The Company recognizes the challenges faced by some communities in obtaining clean water supplies. Therefore, the Company is committed to managing water usage efficiently as part of its social and environmental responsibility. This commitment is reflected in various steps that have been implemented, including the application of automatic faucet systems at the head office and factory, the placement of stickers urging efficient water use, and the repair of leaking water faucets. The Company's water usage data sourced from drilled wells is presented as the following reference. As a further effort to reduce dependence on clean water supplies, since 2023, the Company has also adopted an independent drinking water production system using filtration and UV light technology.

Tabel Penggunaan Air

	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pabrik <i>Factory</i>	m ³	3,398	3,528	1,913

Pengelolaan Limbah

[GRI 306-3] [POJK F.14]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan bergerak disektor manufaktur yang menghasilkan proses produksi. Oleh karena itu, kegiatan operasional Perseroan berpotensi membawa risiko terkait dengan pengelolaan limbah, baik itu limbah padat, limbah cair yang termasuk dalam kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), maupun limbah non-B3. Sebagai komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memperhatikan dan mematuhi seluruh ketentuan peraturan yang berlaku mengenai pengelolaan limbah, agar dapat dikelola secara tepat dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar lokasi operasional.

Perseroan telah mengimplementasikan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah yang dihasilkan. Pendekatan ini mencakup berbagai langkah strategis, seperti pengurangan jumlah limbah yang diproduksi, serta mendaur ulang bahan-bahan yang digunakan guna mengurangi jejak ekologis dari kegiatan operasional.

Waste Management

[GRI 306-3] [POJK F.14]

In carrying out its operational activities, the Company operates in the manufacturing sector which involves production processes. Therefore, the Company's operational activities have the potential to carry risks related to waste management, including solid waste, liquid waste categorized as Hazardous and Toxic Materials (B3), as well as non-hazardous waste. As a commitment to environmental responsibility, the Company constantly strives to observe and comply with all applicable regulatory provisions regarding waste management, so it can be managed appropriately and does not pose a negative impact on the community or the environment surrounding the operational sites.

The Company has implemented the 3R principles (*Reuse, Reduce, Recycle*) as part of its efforts to minimize the environmental impact caused by the waste generated. This approach includes various strategic steps, such as reducing the amount of waste produced, as well as recycling materials used to reduce the ecological footprint of operational activities.

Pengelolaan Limbah Padat Non-B3 dan Limbah Cair Ramah Lingkungan

Dalam hal pengelolaan limbah, Perseroan menghasilkan limbah non-B3 yang terbagi menjadi limbah padat dan cair. Limbah padat dikelompokkan ke dalam kategori organik dan anorganik. Limbah organik berasal dari sampah dapur dan limbah produksi. Sedangkan limbah anorganik mencakup bekas kemasan material, limbah plastik dari aktivitas dapur, serta limbah dari kegiatan operasional kantor dan produksi.

Untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif dengan menerapkan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R). Pendekatan ini dilakukan melalui langkah strategis seperti mengurangi jumlah limbah, meningkatkan penggunaan kembali material, serta mendaur ulang bahan guna meminimalkan jejak lingkungan. Program 3R yang telah diterapkan antara lain:

- Mengoptimalkan digitalisasi proses administrasi dan operasional, seperti penggajian, pengajuan cuti, dan pencatatan produksi, untuk mengurangi penggunaan kertas.
- Mengurangi ukuran kemasan plastik produk guna menekan volume sampah plastik.
- Mengganti kontainer bahan baku dari bentuk cairan dalam drum menjadi tangki untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan, mengurangi frekuensi pengiriman, dan menekan biaya transportasi serta kebutuhan pergudangan.

Non-Hazardous Solid Waste and Environmentally Friendly Liquid Waste Management

Regarding waste management, the Company generates non-hazardous waste divided into solid and liquid waste. Solid waste is grouped into organic and inorganic categories. Organic waste originates from kitchen waste and production waste. Meanwhile, inorganic waste includes used material packaging, plastic waste from kitchen activities, and waste from office and production operational activities.

To reduce the environmental impact of the waste generated, the Company has implemented various initiatives by applying the *reduce, reuse, recycle* (3R) principles. This approach is carried out through strategic steps such as reducing the amount of waste, increasing material reuse, and recycling materials to minimize the environmental footprint. The 3R programs that have been implemented include:

- Optimizing the digitalization of administrative and operational processes, such as payroll, leave applications, and production recording, to reduce paper usage.
- Reducing the size of product plastic packaging to lower the volume of plastic waste.
- Replacing raw material containers from liquid form in drums to tanks to increase storage efficiency, reduce delivery frequency, and lower transportation costs as well as warehousing requirements.

- Selain pengurangan sampah, Perseroan juga mengolah limbah organik dari dapur menjadi kompos yang digunakan untuk perawatan tanaman di area rooftop garden dan vertical garden. Limbah plastik hasil produksi diproses oleh pengepul internal menjadi produk seperti ember, gayung mandi, dan barang pakai lainnya.

Pengelolaan Limbah Cair yang Ramah Lingkungan

Di samping pengelolaan limbah padat, Perseroan juga menerapkan sistem pengelolaan limbah cair yang ramah lingkungan, bekerja sama dengan pengelola kawasan industri tempat pabrik beroperasi.

Limbah cair hasil produksi diolah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) terpadu yang memenuhi baku mutu lingkungan hidup sesuai peraturan pemerintah. Proses pengolahan ini melibatkan teknologi filtrasi, pengendapan, dan biological treatment untuk memastikan bahwa air limbah yang dilepaskan kembali ke lingkungan tidak mencemari tanah atau badan air di sekitarnya. Dengan demikian, Perseroan berkontribusi terhadap pelestarian ekosistem dan menjaga keberlanjutan operasionalnya di kawasan industri.

Dukungan pihak ketiga juga turut berperan dalam pengolahan limbah, baik dalam bentuk pendaur ulangan sampah plastik menjadi barang pakai maupun pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos. Limbah rumah tangga yang masih dapat didaur ulang dikelola oleh pengepul untuk dijual kembali kepada pihak yang membutuhkan.

- In addition to waste reduction, the Company also processes organic waste from the kitchen into compost used for plant maintenance in the rooftop garden and vertical garden areas. Production plastic waste is processed by internal collectors into products such as buckets, scoops, and other utility items.

Environmentally Friendly Liquid Waste Management

In addition to solid waste management, the Company also implements an environmentally friendly liquid waste management system, in collaboration with the industrial estate manager where the factory operates.

Production liquid waste is treated through an integrated wastewater treatment plant (WWTP) that meets environmental quality standards in accordance with government regulations. This treatment process involves filtration technology, sedimentation, and biological treatment to ensure that the wastewater released back into the environment does not pollute the soil or surrounding water bodies. Thus, the Company contributes to ecosystem preservation and maintains its operational sustainability in the industrial area.

Third-party support also plays a role in waste treatment, both in the form of recycling plastic waste into utility goods and processing organic waste into compost fertilizer. Recyclable household waste is managed by collectors to be resold to those in need.

Pada tahun 2025, total limbah pabrik mencapai 30.32 ton, menurun dari 41.67 ton pada 2024. Sebanyak 11.34 ton atau sekitar 27,24 % berhasil didaur ulang asamnya yang dapat dimanfaatkan kembali dalam industri daur ulang.

Langkah ini tidak hanya mengurangi beban limbah berbahaya, tetapi juga mendukung prinsip ekonomi sirkular dan tanggung jawab lingkungan yang menjadi bagian penting dari komitmen keberlanjutan Perseroan.

In 2025, total factory waste reached 30.32 tons, a decrease from 41.67 tons in 2024. A total of 11.34 tons or approximately 27.24% was successfully recycled.

This step not only reduces the burden of hazardous waste, but also supports circular economy principles and environmental responsibility, which are essential parts of the Company's sustainability commitment.

Kategori Limbah B3 Hazardous Waste

Kategori Limbah berdasarkan Bentuk Waste Category by Form	Jenis Types	Pengelolaan Management	2025	2024	2023
Limbah B3 Cair (ton) <i>Liquid B3 Waste (ton)</i>	Reagen <i>Reagent</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.124	0.073	0.0011
	Oil bekas <i>Used grease oil</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.038	0.02	0.001
Limbah B3 Padat (ton) <i>Solid Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) (tons)</i>	Silica Gel	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	0.850	0.708
	Accu bekas <i>Used accu</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Lampu TL Bekas <i>Used TL Lamps</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	8.63	0.0043	0.012
	Limbah Elektronik <i>Electronic waste</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.145	-	-
	Refrigerant Bekas <i>Used refrigerant</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Filter Oli Bekas <i>Used filter oil</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	-	-	-
	Kemasan Terkontaminasi <i>Contaminated Packaging</i>	Pihak ke-3 <i>3rd Party</i>	0.1044	-	-
	Jumlah Total		9.045	0.947	9.045

Limbah B3 dan Manajemen Dampak Signifikan Limbah B3 [GRI 306-2]

Pada tahun 2025, Schoko mencatat pencapaian signifikan dalam upaya pengelolaan limbah B3 dengan menurunkan volume limbah dari 0.850 ton pada tahun 2024 menjadi tidak ada limbah silica gel di tahun 2025. Penurunan sebesar 0.850 ton atau 100% ini terutama disumbang oleh berkurangnya limbah *silica gell*, yang sebelumnya menjadi penyumbang utama dalam total volume limbah B3.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan implementasi strategi pengelolaan limbah berkelanjutan yang dijalankan Perseroan, melalui penetapan target lingkungan yang terukur serta peningkatan efisiensi di berbagai lini produksi. Optimalisasi proses operasional tidak hanya menekan timbulan limbah, tetapi juga memungkinkan pemanfaatan kembali limbah B3 secara bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, limbah B3 seperti oli bekas dan *silica gell* dikelola melalui proses *recycling* oleh mitra pengelola pihak ketiga yang memiliki izin dan kompetensi di bidang pengolahan limbah berbahaya. Oli bekas dimurnikan kembali untuk digunakan sebagai pelumas alternatif, sementara aki bekas diurai untuk mengambil kembali komponen logam dan

Limbah Yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-4]

Dalam upaya memenuhi seluruh regulasi yang berlaku, Perseroan secara konsisten mengelola limbah B3 dengan baik. Limbah B3 yang dihasilkan dipindahkan dari tempat penyimpanan sementara ke fasilitas pengolahan limbah B3 yang telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Seluruh proses pemindahan dilakukan dengan memperhatikan aspek

Hazardous (B3) Waste and Management of Significant Impacts of Hazardous Waste [GRI 306-2]

In 2025, Schoko recorded a significant achievement in hazardous waste management efforts by reducing waste volume from 0.850 tons in 2024 to zero silica gel waste in 2025. This decrease of 0.850 tons or 100% was primarily contributed by the reduction of silica gel waste, which was previously the main contributor to the total hazardous waste volume.

This achievement demonstrates the successful implementation of the sustainable waste management strategy carried out by the Company, through the setting of measurable environmental targets and increased efficiency across various production lines. The optimization of operational processes not only reduces waste generation, but also enables the responsible reuse of hazardous waste.

As part of this strategy, hazardous waste such as used oil and silica gel is managed through recycling processes by third-party management partners who possess the permits and competence in the field of hazardous waste treatment. Used oil is re-purified for use as an alternative lubricant, while used batteries are disassembled to recover metal and acid components that can be reused in the recycling industry.

Waste Diverted from Disposal [GRI 306-4]

In an effort to comply with all applicable regulations, the Company consistently manages hazardous waste effectively. The hazardous waste generated is transferred from temporary storage areas to hazardous waste processing facilities that meet the standards and requirements set by the Ministry of Environment and Forestry. The entire transfer process is conducted with regard

keselamatan dan lingkungan, serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan limbah B3.

Timbulan Limbah Non-B3 [POJK F.13]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengelola limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional, terutama limbah organik seperti ampas dapur dan ampas cokelat, serta limbah anorganik seperti plastik dan kertas. Melalui penerapan praktik pengelolaan limbah yang baik, kami berupaya meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, limbah organik dimanfaatkan kembali, misalnya ampas cokelat digunakan sebagai pakan ternak, sedangkan limbah lainnya diolah sesuai dengan karakteristik dan potensi daur ulangnya.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga kelestarian lingkungan. Melalui penerapan sistem manajemen lingkungan yang terintegrasi, kami memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup pengelolaan limbah yang efektif, efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

Dampak dari Wilayah Operasional terhadap Wilayah Konservasi dan Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Tidak ada wilayah operasional Perseroan yang berdekatan dengan kawasan yang dilindungi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, tidak ada dampak negatif terhadap kawasan konservasi yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Meskipun begitu, Perseroan tetap memegang komitmen untuk

to safety and environmental aspects, involving parties with competence in hazardous waste management.

Non-Hazardous Waste Generation [POJK F.13]

The Company is continuously committed to managing non-hazardous waste generated from operational activities, particularly organic waste such as kitchen residue and cocoa residue, as well as inorganic waste such as plastic and paper. Through the implementation of good waste management practices, we strive to minimize the impact on the environment while supporting sustainability principles.

As part of these efforts, organic waste is reused; for example, cocoa residue is used as animal feed, while other waste is processed according to its characteristics and recycling potential.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

The Company is fully committed to maintaining environmental sustainability. Through the implementation of an integrated environmental management system, we ensure that all operational activities are carried out responsibly and sustainably. These efforts include effective waste management, efficient use of natural resources, and the protection of biodiversity.

Impact of Operational Areas on Conservation Areas and Biodiversity

[POJK F.9] [POJK F.10]

None of the Company's operational areas are adjacent to protected areas or areas of high biodiversity value. Therefore, there are no negative impacts on conservation areas caused by the Company's operational activities. Nevertheless, the Company maintains

memperhatikan lingkungan dengan menjaga dan melestarikan ekosistem

Pengaduan Terkait Aspek Lingkungan Hidup

[GRI 2-25] [POJK F.15] [POJK F.16]

Perseroan telah berhasil mempertahankan rekam jejak yang bersih dalam hal kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Tidak adanya denda atau sanksi lingkungan yang dijatuhkan merupakan bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Lebih lanjut, Perseroan juga telah berhasil mencegah terjadinya insiden lingkungan seperti tumpahan limbah, yang dapat berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan keselamatan konsumen, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kemasan produk telah memenuhi standar keamanan pangan yang berlaku.

Penggunaan bahan baku kemasan yang dapat didaur ulang menjadi prioritas utama. Dengan mencantumkan logo daur ulang yang sesuai pada setiap kemasan, Perseroan mengajak konsumen untuk turut serta dalam menjaga lingkungan. Selain itu, upaya optimalisasi ukuran kemasan telah berhasil mengurangi penggunaan plastik tanpa mengorbankan kualitas produk. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Perseroan untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan terutama terkait inovasi teknologi kemasan yang lebih ramah lingkungan.

its commitment to environmental stewardship by protecting and preserving ecosystems.

Complaints Related to Environmental Aspects

[GRI 2-25] [POJK F.15] [POJK F.16]

The Company has successfully maintained a clean track record regarding compliance with environmental regulations. The absence of environmental fines or sanctions is clear evidence of the Company's commitment to managing environmental impacts responsibly. Furthermore, the Company has also successfully prevented environmental incidents such as waste spills, which could have a negative impact on the surrounding environment.

Use of Environmentally Friendly Materials

As a form of commitment to sustainability and consumer safety, the Company consistently ensures that all product packaging meets applicable food safety standards.

The use of recyclable packaging raw materials is a top priority. By including the appropriate recycling logo on every package, the Company encourages consumers to participate in protecting the environment. Additionally, efforts to optimize packaging sizes have successfully reduced plastic usage without compromising product quality. These steps are part of the Company's long-term commitment to contribute to environmental preservation, particularly regarding the innovation of more environmentally friendly packaging technology.

Tumpahan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja lingkungan yang sangat baik. Tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah cair maupun bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam jumlah signifikan di seluruh area operasional. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengelola lingkungan secara bertanggung jawab. Keberhasilan ini juga tercermin dari tidak adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak lingkungan akibat aktivitas Perseroan.

KINERJA SOSIAL

Menghargai Setiap Orang

Schoko percaya bahwa keberhasilan Perseroan tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan, mulai dari pengembangan sumber daya manusia hingga pembinaan kemitraan strategis.

Spills

Throughout 2025, the Company successfully maintained excellent environmental performance. There were no recorded incidents of liquid waste spills or hazardous and toxic materials (B3) in significant quantities across all operational areas. This demonstrates the Company's commitment to managing the environment responsibly. This success is also reflected in the absence of community complaints regarding environmental impacts resulting from the Company's activities.

SOCIAL PERFORMANCE

Respecting Everyone

Schoko believes that the Company's success is measured not only by financial performance but also by its contribution to society and the environment. In line with this principle, the Company has implemented various sustainability initiatives, ranging from human resource development to the cultivation of strategic partnerships.



KETENAGAKERJAAN

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[GRI 405-1] [POJK F.18]

Equal Employment Opportunity

[GRI 405-1] [POJK F.18]

Target	Capaian Achievement
Jam pelatihan <i>Training hours</i>	Total durasi pelatihan karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 177 jam. <i>The total duration of employee training in 2025 was recorded at 177 hours.</i>
Upah minimum Perseroan untuk seluruh wilayah adalah 100% dibandingkan yang ditetapkan Pemerintah dengan upah minimum <i>The Company's minimum wage across all regions is 100% aligned with the government-mandated minimum wage.</i>	Hak-hak karyawan secara normatif telah dipenuhi sesuai peraturan yang berlaku. <i>Standard employee rights have been fulfilled in accordance with applicable regulations.</i>
Nihil Fatalitas <i>Zero Fatalities</i>	Tidak ada fatalitas di sepanjang tahun 2025. <i>There were no fatalities throughout 2025.</i>

Inklusivitas merupakan salah satu nilai inti yang dijunjung tinggi oleh Perseroan. Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang beragam dan inklusif akan mendorong kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa memandang perbedaan agama, suku, ras, jenis kelamin, maupun kondisi disabilitas.

Komitmen ini tercermin dalam seluruh kebijakan Perseroan, mulai dari proses rekrutmen, pemberian kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga promosi jabatan.

Inclusivity is one of the core values upheld by the Company. We believe that a diverse and inclusive work environment will drive collaboration, innovation, and sustainable growth. The Company is committed to providing equal opportunities to all employees, regardless of differences in religion, ethnicity, race, gender, or disability status.

This commitment is reflected in all Company policies, ranging from the recruitment process, compensation and benefits, career development, to job promotions.

Kami meyakini bahwa keberagaman adalah kekuatan yang memberdayakan Perseroan untuk mencapai kinerja terbaik.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[GRI 406-1], [GRI 408-1] [GRI 409-1] [POJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan menghormati martabat setiap individu sebagai hak asasi yang tidak dapat dikurangi. Komitmen ini diwujudkan melalui kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang diakui secara internasional dan nasional, serta penerapan standar ketenagakerjaan yang adil dan setara di seluruh rantai operasi.

Segala bentuk eksploitasi, termasuk penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, ditolak sepenuhnya dalam seluruh lini bisnis maupun rantai pasokan. Setiap individu yang terlibat dalam kegiatan operasional berhak atas lingkungan kerja yang aman, perlakuan yang manusiawi, serta hak untuk berserikat, berkumpul secara damai, dan menyampaikan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.

Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia dan Standar Internasional

Perseroan menerapkan kebijakan internal yang secara tegas menolak segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak. Kebijakan ini berlaku menyeluruh di seluruh lokasi operasional. Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan laporan pelanggaran hak asasi manusia yang terkait langsung dengan aktivitas usaha, mencerminkan penerapan prinsip-prinsip bisnis yang etis dan bertanggung jawab secara efektif.

We believe that diversity is a strength that empowers the Company to achieve its best performance.

Child Labor and Forced Labor

[GRI 406-1], [GRI 408-1] [GRI 409-1] [POJK F.19]

The Company is committed to upholding humanitarian values and respecting the dignity of every individual as a non-derogable human right. This commitment is realized through compliance with internationally and nationally recognized Human Rights (HAM) principles, as well as the implementation of fair and equal labor standards throughout the operational chain.

All forms of exploitation, including the use of child labor and forced labor, are fully rejected across all business lines and supply chains. Every individual involved in operational activities is entitled to a safe working environment, humane treatment, as well as the right to freedom of association, peaceful assembly, and the right to express opinions freely and responsibly.

Commitment to Human Rights and International Standards

The Company implements internal policies that strictly reject all forms of forced labor and child labor. These policies apply universally across all operational locations. Throughout 2025, no reports of human rights violations directly related to business activities were found, reflecting the effective implementation of ethical and responsible business principles.

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktif, Perseroan dan seluruh karyawan menjunjung tinggi etika saling menghormati serta keterbukaan dalam komunikasi. Upaya ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan, dengan landasan jangka panjang berupa rasa saling percaya dan komitmen bersama.

Sebagai bentuk konkret dari hubungan industrial yang sehat, Perseroan bersama perwakilan pekerja telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mencakup hak dan kewajiban kedua belah pihak. PKB menjadi acuan dalam penyelesaian isu ketenagakerjaan serta menjamin perlindungan bagi karyawan tetap Perseroan.

Remunerasi dan Tunjangan

[GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 405-2] [POJK F.20]

Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan karyawan merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan beragam tunjangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarga mereka. Tunjangan-tunjangan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, tetapi juga untuk memotivasi mereka agar berkontribusi secara optimal bagi kemajuan Perseroan.

Beberapa tunjangan yang diberikan oleh Perseroan antara lain meliputi gaji pokok yang kompetitif, jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, jaminan ketenagakerjaan melalui BPJS Ketenagakerjaan, serta program pensiun untuk masa depan karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti haid, tunjangan jabatan, tunjangan insentif, tunjangan masa kerja,

Industrial Relations [GRI 2-30]

To create harmonious and productive industrial relations, the Company and all employees uphold the ethics of mutual respect and openness in communication. These efforts aim to create a conducive and sustainable work environment, based on long-term mutual trust and shared commitment.

As a concrete form of healthy industrial relations, the Company together with worker representatives has signed a Collective Labor Agreement (PKB), which covers the rights and obligations of both parties. The PKB serves as a reference in resolving employment issues and ensures protection for the Company's permanent employees.

Remuneration and Benefits

[GRI 202-1] [GRI 401-2] [GRI 405-2] [POJK F.20]

The Company recognizes that employee welfare is an important factor in supporting sustainable business growth. Therefore, the Company provides various benefits designed to meet the needs of employees and their families. These benefits aim not only to improve employee welfare but also to motivate them to contribute optimally to the Company's progress.

Some of the benefits provided by the Company include competitive basic salary, health insurance through BPJS Kesehatan, social security through BPJS Ketenagakerjaan, and retirement programs for the employees' future. Additionally, the Company provides religious holiday allowances, annual leave, maternity leave, menstrual leave, positional allowances, incentive allowances,

tunjangan telekomunikasi, dan tunjangan transportasi.

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, yang tercermin dalam kepatuhan penuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengupahan. Secara khusus, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah yang setidaknya setara dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 Tahun 2013. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, namun juga merupakan wujud tanggung jawab Perseroan dalam memberikan apresiasi yang layak bagi tenaga kerja, yang menjadi aset penting bagi keberhasilan perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan kompensasi yang komprehensif dan adil, yang menjamin bahwa seluruh karyawan menerima upah yang setara untuk pekerjaan yang setara, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, atau faktor lainnya yang tidak relevan. Sebagai contoh, rasio upah antara karyawan perempuan dan laki-laki dalam posisi yang sama adalah 1:1. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja untuk menentukan penyesuaian upah. Proses ini terbuka dan transparan, dengan fokus pada kontribusi individu terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)

Kebijakan remunerasi Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip yang adil dan transparan, serta senantiasa dievaluasi secara berkala. Salah satu indikator yang menjadi acuan dalam penetapan upah adalah penilaian kinerja karyawan, yang dilakukan setiap tahun. Data terkini menunjukkan bahwa upah pekerja terendah di Perseroan adalah

length-of-service allowances, telecommunication allowances, and transportation allowances.

The Company upholds a commitment to employee welfare, which is reflected in full compliance with applicable laws and regulations regarding wages. Specifically, the Company ensures that all employees receive wages at least equivalent to the Provincial Minimum Wage (UMP) established based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. 7 of 2013. This policy not only reflects compliance with regulations but also manifests the Company's responsibility in providing proper appreciation for the workforce, which is an important asset for the company's success.

The Company has a comprehensive and fair compensation policy, which ensures that all employees receive equal pay for equal work, without discrimination based on gender, religion, ethnicity, or other irrelevant factors. For example, the wage ratio between female and male employees in the same position is 1:1. Furthermore, the Company periodically conducts performance evaluations to determine wage adjustments. This process is open and transparent, with a focus on individual contributions toward the achievement of the Company's goals.

Comparison of Employee Basic Salary with Regency/City Minimum Wage (UMK)

The Company's remuneration policy refers to fair and transparent principles and is consistently evaluated periodically. One of the indicators used as a reference in setting wages is the employee performance appraisal, conducted annually. Current data shows that the lowest worker's wage in the Company is 103% of the UMK. This reflects

103% dari UMK. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan upah yang kompetitif dan di atas standar minimum yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa seluruh kebijakan terkait upah telah sepenuhnya mematuhi peraturan pemerintah setempat. Kami memastikan tidak ada diskriminasi dalam pemberian remunerasi, serta senantiasa memberikan tunjangan yang relevan dengan produktivitas, kesejahteraan, dan loyalitas karyawan.

Perbandingan gaji pokok karyawan dilakukan dengan mengacu pada Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), bukan UMR. Upah terendah yang diterima pekerja tercatat sebesar 103% dari UMK.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [GRI 403-1] [POJK F.21]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan pondasi penting bagi produktivitas dan keberlanjutan operasional Perseroan. Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat akan mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaiknya. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan standar K3 yang tinggi di seluruh wilayah kerja.

Untuk memastikan implementasi K3 yang efektif, Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). P2K3 berperan sebagai motor penggerak dalam penerapan Sistem Manajemen K3, dengan tanggung jawab mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program K3. Tim P2K3 terdiri dari 28 anggota yang merupakan perwakilan dari manajemen dan seluruh unit kerja.

the Company's commitment to providing competitive wages that are above the applicable minimum standards.

In addition, the Company also guarantees that all wage-related policies have fully complied with local government regulations. We ensure there is no discrimination in the provision of remuneration and consistently provide benefits relevant to productivity, welfare, and employee loyalty.

Comparison of employee basic salary is carried out with reference to the Regency/City Minimum Wage (UMK), not UMR. The lowest wage received by workers is recorded at 103% of the UMK.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [GRI 403-1] [POJK F.21]

Occupational Health and Safety (OHS) is an important foundation for the Company's productivity and operational sustainability. We believe that a safe and healthy work environment will encourage employees to deliver their best performance. Therefore, the Company consistently applies high OHS standards across all work areas.

To ensure effective OHS implementation, the Company established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3). P2K3 serves as the driving force in the implementation of the OHS Management System, with responsibilities ranging from planning and implementation to the evaluation of OHS programs. The P2K3 team consists of 28 members who are representatives of management and all work units.

Perseroan menyadari bahwa penerapan K3 yang efektif merupakan kunci untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan membentuk tim P2K3 yang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program K3 secara berkesinambungan. Melalui pertemuan bulanan, tim P2K3 secara aktif membahas aktivitas K3, mengidentifikasi potensi risiko, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan K3 secara berkelanjutan, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan imbauan penggunaan APD, inspeksi K3 mingguan, serta pelatihan simulasi tanggap darurat. Inspeksi K3 juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3, termasuk ketertiban karyawan, penggunaan APD, penerapan 5R, kelengkapan P3K, kondisi APAR, dan sistem alarm kebakaran.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan, yang diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kesehatan dan perlindungan yang komprehensif. Selain program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, Perseroan juga menyediakan fasilitas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja. Fasilitas ini dilengkapi dengan tenaga paramedis yang siap memberikan penanganan awal terhadap potensi gangguan kesehatan, baik akibat penyakit maupun kecelakaan kerja.

Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan juga tercermin dalam partisipasi aktif dalam program BPJS Ketenagakerjaan sejak tahun 2019. Sertifikasi resmi yang diterima menegaskan bahwa Perseroan telah memenuhi standar dan

The Company realizes that effective OHS implementation is the key to achieving optimal work productivity and business sustainability. Therefore, the Company formed a P2K3 team tasked with planning, implementing, and evaluating OHS programs continuously. Through monthly meetings, the P2K3 team actively discusses OHS activities, identifies potential risks, and formulates the necessary improvement steps.

As part of the continuous OHS improvement efforts, the Company routinely conducts socialization and appeals for the use of PPE, weekly OHS inspections, and emergency response simulation training. OHS inspections are also conducted periodically to ensure compliance with OHS standards, including employee orderliness, use of PPE, implementation of 5S (5R), availability of first aid kits, condition of fire extinguishers (APAR), and fire alarm systems.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

The Company pays great attention to employee welfare, which is realized through the provision of comprehensive health facilities and protection. In addition to the BPJS Health and Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) programs, the Company also provides First Aid (P3K) facilities at the workplace. These facilities are equipped with paramedics ready to provide initial treatment for potential health issues, whether caused by illness or work accidents.

The Company's commitment to employee welfare is also reflected in its active participation in the BPJS Ketenagakerjaan program since 2019. The official certification received confirms that the Company has fulfilled the standards and

kewajiban dalam memberikan perlindungan yang layak bagi seluruh karyawan. Perlindungan ini tidak hanya mencakup risiko kecelakaan kerja, tetapi juga manfaat finansial dan jaminan sosial lainnya, sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap kesejahteraan tenaga kerja.

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama yang berkontribusi besar terhadap kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap kesejahteraan karyawan, termasuk dalam aspek kesehatan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah terdaftar sebagai peserta aktif dalam program BPJS Kesehatan sejak awal berdirinya lembaga tersebut pada tahun 2014. Keaktifan Perseroan dalam program ini tercermin dalam sertifikat resmi terbaru yang diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2023. Partisipasi aktif dalam program BPJS Kesehatan ini merupakan bukti nyata perhatian Perseroan terhadap kesehatan karyawan, serta kesadaran akan pentingnya dukungan kesehatan bagi mereka.

Selain itu, Perseroan juga menjamin keamanan dan kenyamanan kerja karyawan melalui fasilitas BPJS Ketenagakerjaan. Program ini memberikan perlindungan bagi karyawan dalam kasus kecelakaan kerja dan risiko lainnya yang terkait dengan pekerjaan. Lebih lanjut, Perseroan menyediakan fasilitas P3K di setiap wilayah produksi dan lingkungan Perseroan sebagai tindakan antisipatif dan pertolongan pertama dalam kasus kecelakaan kerja. Jika diperlukan tindakan medis lebih lanjut, Perseroan akan membantu merujuk karyawan ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan penanganan yang sesuai.

obligations in providing proper protection for all employees. This protection includes not only the risk of work accidents but also financial benefits and other social security, as a form of the Company's responsibility toward workforce welfare.

The Company realizes that employees are the primary assets that contribute significantly to the Company's success. Therefore, the Company has a strong commitment to employee welfare, including the health aspect. As a form of this commitment, the Company has been registered as an active participant in the BPJS Health program since the institution's inception in 2014. The Company's active participation in this program is reflected in the latest official certificate issued on August 18, 2023. Active participation in the BPJS Health program is tangible evidence of the Company's concern for employee health, as well as awareness of the importance of health support for them.

In addition, the Company also guarantees employee safety and work comfort through BPJS Ketenagakerjaan facilities. This program provides protection for employees in cases of work accidents and other work-related risks. Furthermore, the Company provides First Aid (P3K) facilities in every production area and the Company environment as an anticipatory measure and first aid in cases of work accidents. If further medical action is required, the Company will assist in referring the employee to the nearest hospital for appropriate treatment.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Sebagai wujud komitmen terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi kinerja K3 secara berkala dan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu. Evaluasi ini mencakup seluruh tahapan proses produksi, mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan barang jadi, dengan tujuan mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta potensi bahaya. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan kerja, serta meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap prosedur K3.

Pelatihan Pekerja Mengenai K3 [GRI 403-5]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) senantiasa menjadi salah satu prioritas utama bagi Perseroan, yang diwujudkan secara nyata melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa investasi dalam aspek K3 merupakan bagian integral dari investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, yang merupakan aset paling berharga bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan.

Seluruh karyawan baru diwajibkan mengikuti program orientasi awal yang mencakup pelatihan induksi K3. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan setiap individu memahami prinsip-prinsip dasar, standar operasional, serta prosedur keselamatan kerja yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Di samping pelatihan dasar tersebut, Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan berbagai pelatihan non-sertifikasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional masing-masing unit kerja. Pelatihan ini mencakup, antara lain, simulasi evakuasi kebakaran (fire drill) guna

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

As a form of commitment to Occupational Health and Safety (OHS), the Company consistently conducts periodic OHS performance evaluations integrated with the quality management system. This evaluation covers all stages of the production process, from the receipt of raw materials to the storage of finished goods, with the aim of identifying and mitigating risks and potential hazards. Results of the evaluation serve as a basis for the Company to continuously improve workplace facilities and infrastructure, as well as to increase employee awareness regarding the importance of compliance with OHS procedures.

Worker Training on OHS [GRI 403-5]

Occupational Health and Safety (OHS) has always been one of the top priorities for the Company, realized through the implementation of various comprehensive and sustainable training programs. We believe that investment in OHS aspects is an integral part of investing in human resource development, which is the most valuable asset for the continuity and progress of the company.

All new employees are required to participate in an initial orientation program that includes OHS induction training. This training is designed to ensure that every individual understands the basic principles, operational standards, and work safety procedures applicable within the Company.

In addition to the basic training, the Company also periodically organizes various non-certification trainings tailored to the characteristics and needs of each work unit's operations. These trainings include, among others, fire evacuation simulations

meningkatkan kesiap-siagaan menghadapi situasi darurat, pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (First Aid) untuk membekali karyawan dengan keterampilan dasar penanganan insiden medis, serta pelatihan kesehatan kerja yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang sebagai bentuk sinergi dengan lembaga pemerintah.

Pembahasan mengenai pelatihan kebakaran dan *fire drill* serta pelatihan pertolongan pertama (*First Aid*) menjadi penting karena bertujuan untuk memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja. Latihan kebakaran secara berkala memberikan simulasi nyata dalam merespons kebakaran, memastikan bahwa seluruh karyawan mengetahui jalur evakuasi, titik kumpul, serta peran masing-masing dalam kondisi darurat. Sementara itu, pelatihan First Aid bertujuan agar karyawan mampu memberikan pertolongan awal secara cepat dan tepat sebelum tenaga medis profesional tiba, yang sangat krusial dalam penyelamatan nyawa.

Pengembangan kompetensi tenaga kerja menjadi fokus utama terutama bagi mereka yang bekerja di area berisiko tinggi. Sebagai bentuk komitmen terhadap pemenuhan standar keselamatan kerja dan kepatuhan terhadap regulasi industri, Perseroan memastikan bahwa personel yang mengoperasikan alat berat seperti forklift, maupun teknisi yang menangani instalasi listrik, telah memiliki sertifikasi kompetensi resmi. Sertifikasi ini diperoleh melalui pelatihan intensif dan ujian yang diselenggarakan oleh lembaga berwenang dan diakui secara resmi oleh pemerintah.

Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif dan program pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat ditemukan pada halaman 115 dalam laporan ini.

(fire drill) to improve emergency preparedness, first aid training (First Aid) to equip employees with basic skills for handling medical incidents, and occupational health training conducted in collaboration with the Sumedang District Health Office as a form of synergy with government agencies.

Discussion regarding fire training and fire drill as well as first aid training (First Aid) is important because it aims to strengthen the safety culture in the workplace. Periodic fire drills provide real simulations in responding to fires, ensuring that all employees know the evacuation routes, assembly points, and their respective roles in emergency conditions. Meanwhile, First Aid training aims to ensure that employees are able to providing prompt and appropriate first aid before professional medical personnel arrive, which is crucial in saving lives.

Workforce competence development is a primary focus, especially for those working in high-risk areas. As a form of commitment to meeting occupational safety standards and compliance with industrial regulations, the Company ensures that personnel operating heavy equipment such as forklifts, as well as technicians handling electrical installations, possess official competency certifications. These certifications are obtained through intensive training and examinations conducted by authorized institutions and are officially recognized by the government.

Further information regarding initiatives and training programs related to Occupational Health and Safety (OHS) can be found on page 115 of this report.

Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan

[GRI 403-6]

Perseroan memiliki program kesehatan karyawan yang komprehensif, mencakup baik aspek preventif maupun kuratif. Sebagai bagian dari program ini, pemeriksaan kesehatan umum rutin diadakan setiap tahun, meliputi berbagai parameter penting seperti hematologi rutin, urine lengkap, rontgen toraks, HBsAg, TBC, Typhus, dan audiometri (dengan fokus pada unit yang berpotensi terpapar kebisingan). Pelaksanaan pemeriksaan ini bekerja sama dengan klinik kesehatan eksternal yang memiliki kompetensi dan standar kualitas yang teruji. Selain itu, Perseroan juga aktif menyelenggarakan penyuluhan kesehatan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai kesehatan dan mendorong gaya hidup sehat.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3

[GRI 403-7]

Memahami ruang lingkup risiko K3 yang mungkin terjadi, Perseroan secara rutin melaksanakan mitigasi terhadap risiko Penyakit Akibat Kerja (PAK) dengan cara melakukan pemantauan kesehatan karyawan melalui program medical check-up (MCU). Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan langkah-langkah berikut:

- Menyediakan alat pelindung diri (APD) lengkap sesuai jenis pekerjaan dan melakukan penggantian APD sesuai masa pakainya;
- Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan;
- Melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk mengevaluasi praktik K3 di lapangan dan mengidentifikasi potensi risiko baru;
- Secara periodik melakukan pengukuran kecukupan intensitas penerapan dan temperatur ruang kerja/produksi; dan

Improving Employee Health Quality

[GRI 403-6]

The Company has a comprehensive employee health program, covering both preventive and curative aspects. As part of this program, routine general health check-ups are held annually, covering various important parameters such as routine hematology, complete urine tests, chest X-rays, HBsAg, TB, Typhus, and audiometry (with a focus on units with potential noise exposure). These examinations are carried out in collaboration with external health clinics that have proven competence and quality standards. In addition, the Company also actively organizes periodic health counseling to increase employees' understanding of health and encourage a healthy lifestyle.

Prevention and Mitigation of OHS Impacts

[GRI 403-7]

Understanding the scope of potential OHS risks, the Company routinely carries out mitigation against the risk of Occupational Illness (PAK) by monitoring employee health through medical check-up (MCU) programs. In addition, the Company has also implemented the following measures:

- Providing complete personal protective equipment (PPE) according to the type of work and replacing PPE according to its service life;
- Increasing employee awareness of the importance of using PPE and exercising caution in performing work;
- Conducting regular OHS inspections to evaluate OHS practices in the field and identify potential new risks;
- Periodically measuring the adequacy of implementation intensity and workspace/production room temperature; and

- Melakukan pemeriksaan kesehatan dan menindaklanjuti bila ada indikasi medis mengalami gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja.
- Perseroan berupaya mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*) dengan upaya-upaya pendekatan diatas.

Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset paling berharga, oleh karena itu, kami telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur komprehensif untuk melindungi mereka dari risiko kesehatan dan kecelakaan kerja. Kebijakan-kebijakan ini mencakup identifikasi potensi bahaya, pelatihan keselamatan kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta prosedur tanggap darurat. Kami juga secara rutin melakukan inspeksi dan audit untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur K3 dijalankan dengan baik di seluruh area operasional Perseroan. Sebagai hasilnya, pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan rekor kinerja keselamatan kerja yang sangat baik, tanpa adanya kecelakaan kerja fatal.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [GRI 404-1] [POJK F.22]

Perseroan terus memantapkan posisinya sebagai pemain kunci dalam industri coklat di Indonesia, dengan fokus pada pengembangan kapabilitas dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di tengah persaingan industri yang semakin ketat, Perseroan telah secara optimal memanfaatkan teknologi informasi dan platform pemasaran digital untuk memperkuat sistem pemasaran dan memperluas jangkauan jaringan distribusi. Guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, Perseroan terus berupaya menerapkan strategi bisnis yang inovatif. Oleh karena itu, Perseroan membuka kesempatan bagi talenta-talenta terbaik

- Conducting health examinations and following up if there are medical indications of health problems resulting from the work environment.
- The Company strives to achieve a zero accident target through the approach efforts mentioned above.

Work Accidents [GRI 403-9]

The Company recognizes that employees are its most valuable asset; therefore, we have implemented various comprehensive policies and procedures to protect them from health risks and work accidents. These policies include the identification of potential hazards, safety training, the use of personal protective equipment (PPE), and emergency response procedures. We also routinely conduct inspections and audits to ensure that OHS policies and procedures are properly implemented across all of the Company's operational areas. As a result, in 2025, the Company successfully maintained an excellent safety performance record, with no fatal work accidents.

Employee Training and Competency Development [GRI 404-1] [POJK F.22]

The Company continues to strengthen its position as a key player in the chocolate industry in Indonesia, with a focus on developing capabilities and improving the quality of human resources. Amidst increasingly fierce industrial competition, the Company has optimally utilized information technology and digital marketing platforms to strengthen marketing systems and expand the reach of the distribution network. To achieve sustainable growth and maintain a competitive advantage, the Company continues to strive to implement innovative business strategies. Therefore, the Company opens opportunities for top talents with high competence and strong

yang memiliki kompetensi tinggi dan motivasi kuat untuk berkontribusi dalam mencapai kinerja terbaik di setiap lini Perseroan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan senantiasa berpedoman pada nilai-nilai budaya perusahaan. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan, sehingga organisasi tetap produktif dan mampu mencapai pertumbuhan keuntungan yang konsisten.

Strategi Pengembangan SDM

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dalam menghadapi tantangan industri coklat Indonesia yang kompetitif. Kami terus berinvestasi dalam pengembangan kapabilitas dan peningkatan kualitas SDM. Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dan platform pemasaran digital untuk memperkuat sistem pemasaran dan memperluas jangkauan jaringan distribusi. Strategi bisnis yang inovatif menjadi landasan bagi pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan kompetitif Perseroan. Kami mengundang talenta-talenta terbaik untuk bergabung dan berkontribusi dalam mencapai kinerja terbaik di setiap lini perusahaan. Dalam pengelolaan SDM, Perseroan berpedoman pada nilai-nilai budaya perusahaan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan demi mencapai pertumbuhan keuntungan yang konsisten.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi strategis bagi Perseroan, sejalan dengan dinamika perubahan lingkungan bisnis, tingkat persaingan yang semakin ketat, dan pesatnya kemajuan teknologi. Perseroan secara proaktif mengidentifikasi kebutuhan kompetensi yang selaras dengan perkembangan bisnis, serta merancang dan mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan.

motivation to contribute to achieving the best performance in every line of the Company. In human resources management, the Company is always guided by corporate cultural values. We are committed to continuously improving the quality of HR management sustainably, so that the organization remains productive and able to achieve consistent profit growth.

HR Development Strategy

Human resources are the Company's primary asset in facing the challenges of Indonesia's competitive chocolate industry. We continue to invest in capability development and the improvement of human resources quality. Additionally, the Company utilizes information technology and digital marketing platforms to strengthen marketing systems and expand the reach of distribution networks. Innovative business strategies form the foundation for the Company's sustainable growth and competitive advantage. We invite the best talents to join and contribute to achieving optimal performance in every line of the company. In managing human resources, the Company is guided by corporate cultural values and is committed to continuously improving their quality sustainably to achieve consistent profit growth.

Human resource development is a strategic investment for the Company, in line with the dynamics of changing business environments, increasingly intense competition levels, and rapid technological progress. The Company proactively identifies competency needs aligned with business developments, and designs and implements sustainable HR training and development programs.

Program-program ini mencakup peningkatan soft skills dan hard skills, sebagai upaya untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang relevan dan berdaya saing tinggi.

Perseroan menyadari bahwa karyawan adalah aset berharga dan Pemangku Kepentingan kunci bagi keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi karyawan, baik dalam aspek soft skills maupun hard skills, menjadi fokus utama Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui alokasi waktu yang signifikan untuk berbagai kegiatan pelatihan, yang disesuaikan dengan fungsi dan bidang kerja masing-masing karyawan. Tujuan utama dari investasi pada pengembangan kapasitas karyawan ini adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan mampu berkontribusi secara optimal bagi kemajuan Perseroan. Adapun, sejumlah pelatihan yang telah dilaksanakan melibatkan berbagai aspek, antara lain:

These programs include enhancing soft skills and hard skills as an effort to ensure employees possess relevant and highly competitive skills.

The Company recognizes that employees are valuable assets and key Stakeholders for business continuity. Therefore, increasing employee competence, both in soft skills and hard skills aspects, is the Company's primary focus. This commitment is realized through the allocation of significant time for various training activities, tailored to the function and field of work of each employee. The primary objective of this investment in employee capacity building is to create superior, quality human resources capable of contributing optimally to the Company's progress. Meanwhile, several training sessions conducted involve various aspects, including:

Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
<i>Internal FSSC for food safety team</i>	<i>In-house training</i>
<i>Internal HSE</i>	<i>In-house training</i>
<i>Awareness FSSC</i>	<i>In-house training</i>
<i>SOP Warehouse</i>	<i>In-house training</i>
<i>Communication, problem solving, reporting</i>	<i>In-house training</i>
<i>Food Defense dan Food Fraud</i>	<i>In-house training</i>
<i>Refreshment Training K3 & Sanitasi</i>	<i>In-house training</i>
<i>Fire Emergency Response Training</i>	<i>In-house training</i>
<i>Company Rules and Regulations (Tatib)</i>	<i>In-house training</i>
<i>Halal Product Assurance System (SJPH/HAS)</i>	<i>In-house training</i>
<i>Good Manufacturing Practices (GMP)</i>	<i>In-house training</i>

MASYARAKAT

Perseroan menyadari dampak signifikan yang dihasilkan dari keberadaannya terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan usahanya sedemikian rupa sehingga tidak hanya memberikan dampak positif terhadap bisnis, tetapi juga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar.

SOCIETY

The Company realizes the significant impact generated by its presence on the surrounding environment and community. Therefore, the Company is committed to conducting its business in such a way that it not only provides a positive impact on the business but also provides tangible benefits to the surrounding community.

Target Target	Capaian Achievement
Kualitas hidup masyarakat sekitar dapat ditingkatkan berkat program-program sosial dari Perseroan. <i>The quality of life of the surrounding community can be improved thanks to the Company's social programs.</i>	Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. <i>Throughout 2025, the Company successfully maintained a harmonious relationship with the surrounding community.</i>
Dukungan Terhadap Masyarakat [GRI 413-1] [POJK F.23] Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan secara aktif menjalin hubungan yang konstruktif dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan memahami bahwa keberlangsungan usaha tidak dapat dipisahkan dari peran serta dan dukungan masyarakat, sehingga pendekatan kolaboratif menjadi kunci dalam membangun keharmonisan sosial. Pada tahun 2025, berbagai inisiatif sosial terus dijalankan dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif.	Support for the Community [GRI 413-1] [POJK F.23] As part of the company's commitment to creating sustainable value for all stakeholders, the Company actively establishes constructive relationships with the community around its operational areas. The Company understands that business continuity cannot be separated from the participation and support of the community, so a collaborative approach is key to building social harmony. In 2025, various social initiatives continued to be carried out with an adaptive and innovative approach.

Tabel Daftar Kegiatan CSR Perseroan Tahun 2025

Table List of the Company's CSR Activities in 2025

Nama Kegiatan Activity Name	Keterangan Description
Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi kemiskinan dalam segala bentuk di manapun. <i>Policies and Activities carried out by the Company to reduce poverty in all forms everywhere.</i>	- Melakukan penyertaan seluruh karyawan pada BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. - Program CSR untuk membagikan coklat gratis dan <i>Enrolling all employees in BPJS Kesehatan (Healthcare Social Security) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security).</i> <i>CSR program to distribute free chocolates and -</i>
Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi kelaparan, mencapai ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik. <i>Policies and Activities carried out by the Company to reduce hunger, achieve food security and improved nutrition.</i>	- Program bantuan sumbangan internal untuk karyawan. <i>Internal donation assistance program for employees.</i>
Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia : <i>Policies and Activities carried out by the Company to ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages:</i>	- Penerapan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di Lingkungan Perseroan kepada seluruh karyawan (K3L). <i>Implementation of occupational health and safety principles within the Company's environment for all employees (K3L).</i>
Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan: <i>Policies and Activities carried out by the Company to achieve gender equality and empower women:</i>	- Penerapan Kebijakan non diskriminasi gender ras, atau latar belakang lain dengan membuka kesempatan kepada seluruh karyawan Perseroan dalam pengembangan karir maupun kompensasi/benefit. <i>Implementation of non-discrimination policies regarding gender, race, or other backgrounds by providing opportunities to all Company employees in career development as well as compensation/benefits.</i>
Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua: <i>Policies and Activities carried out by the Company to promote inclusive and sustainable economic growth, productive</i>	- Kebijakan remunerasi (Upah Minimum Regional) untuk seluruh karyawan Perseroan. - Penyertaan karyawan pada BPJS kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. - Menanamkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) - Fasilitas sarana dan prasarana yang mumpuni di lingkungan kantor. - Pengembangan dan kompetensi bagi seluruh karyawan <i>Remuneration policy (Regional Minimum Wage) for all Company employees.</i> <i>Enrolling employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan.</i>

and full employment, and decent work for all:

- ◆ *Instilling occupational health and safety (K3) aspects.*
- ◆ *Adequate facilities and infrastructure within the office environment.*
- ◆ *Development and competency for all employees.*

Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri dan berkelanjutan serta mendorong inovasi:

Policies and Activities carried out by the Company to build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization, and foster innovation:

- ◆ *Penerimaan peserta Praktek Kerja Industri dan Magang dari sekolah vokasi maupun universitas untuk pengembangan keterampilan para siswa dan mahasiswa.*
- ◆ *Acceptance of Industrial Work Practice and Internship participants from vocational schools and universities for the skill development of students.*

Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya:

Policies and Activities carried out by the Company to take urgent action to combat climate change and its impacts:

- ◆ *Mendorong pengurangan energi dalam pemakaian operasional Perseroan.*
- ◆ *Efisiensi penggunaan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi dan himbauan hemat energi.*
- ◆ *Encouraging energy reduction in the Company's operational use.*
- ◆ *Efficiency in water and electricity usage through socialization and energy-saving appeals.*

Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan:

Policies and Activities carried out by the Company to promote inclusive and peaceful societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels:

- ◆ *Melaksanakan keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan.*
- ◆ *Implementing information transparency for all stakeholders.*

Kebijakan dan Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan untuk menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk Pembangunan berkelanjutan:

Policies and Activities carried out by the Company to strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development:

- ◆ *Turut serta melakukan pembangunan nasional dengan memenuhi kewajiban retribusi dan pajak.*
- ◆ *Turut serta dalam asosiasi/organisasi yang berkaitan dengan bisnis Perseroan*
- ◆ *Participating in national development by fulfilling levy and tax obligations.*
- ◆ *Participating in associations/organizations related to the Company's business.*



INTEGRITAS PRODUK

Product Integrity

Target Target	Capaian Achievements
Meluncurkan produk baru <i>Launch new products</i>	Pada tahun 2025 secara inovatif Perseroan meluncurkan beberapa produk baru untuk meningkatkan excitement dan brand awareness bagi masyarakat. <i>In 2025, the Company innovatively launched several new products to increase excitement and brand awareness among the public.</i>
Melaksanakan audit system keamanan pangan FSSC 22000 setiap tahun <i>Conduct annual FSSC 22000 food safety system audits</i>	Memastikan keamanan pangan, hygiene di factory, area operasional Perseroan dan produk yang dihasilkan. <i>Ensuring food safety and hygiene in the factory, the Company's operational areas, and the products produced.</i>

Kami berkomitmen untuk memastikan integritas dan keamanan produk, yang merupakan satu dari Pilar Utama Kebijakan Keberlanjutan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap undang-undang, pengembangan dan inovasi produk yang berkelanjutan, serta praktik pemasaran yang bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, kami menjamin seluruh produk Schoko aman dikonsumsi dan telah melewati standar keamanan nasional dan internasional.

Dedikasi kami adalah untuk terus meningkatkan kualitas produk. Selain itu, kami fokus untuk memastikan bahwa produk kami tidak menimbulkan dampak negatif akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan. Kami berdedikasi untuk mempertahankan

We are committed to ensuring product integrity and safety, which is one of the Main Pillars of the Sustainability Policy. This includes compliance with laws, sustainable product development and innovation, as well as responsible marketing practices. In accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, we guarantee that all Schoko products are safe for consumption and have passed national and international safety standards.

Our dedication is to continuously improve product quality. Additionally, we focus on ensuring that our products do not cause negative impacts due to non-compliance with regulations. We are dedicated to maintaining the highest product

hankan standar kualitas produk tertinggi dan berkomitmen untuk mendorong inovasi berkelanjutan. Tujuan kami adalah menawarkan produk-produk terbaik, aman, higienis dan berkualitas.

Pemasaran Yang Bertanggung Jawab

[GRI 417-1]

Informasi Produk dan Pelabelan [GRI 417-1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun kepercayaan konsumen melalui penyampaian informasi produk yang transparan, akurat, dan bertanggung jawab. Informasi ini menjadi bagian dari komunikasi dan strategi pemasaran yang etis dan berorientasi pada perlindungan konsumen.

Informasi lengkap mengenai produk-produk Schoko dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan (www.wahana-interfood.com), yang berfungsi sebagai media komunikasi utama kepada publik. Selain itu, informasi produk juga tersedia secara jelas dan terperinci pada kemasan produk yang tersebar di seluruh jaringan distribusi nasional. Label pada kemasan produk memuat informasi penting seperti:

- ◆ Deskripsi produk;
- ◆ Komposisi bahan baku;
- ◆ Informasi nilai gizi;
- ◆ Tanggal kedaluwarsa (expiry date);
- ◆ Cara penyimpanan yang disarankan;
- ◆ Informasi produsen dan izin edar.

Seluruh informasi pelabelan telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) serta ketentuan perundangan lainnya di Indonesia. Tujuan kami adalah agar konsumen dapat membuat keputusan pembelian secara sadar dan aman.

quality standards and are committed to driving continuous innovation. Our goal is to offer the best, safe, hygienic, and high-quality products.

Responsible Marketing

[GRI 417-1]

Product Information and Labeling [GRI 417-1]

The Company is committed to building consumer trust through the provision of transparent, accurate, and responsible product information. This information is part of an ethical communication and marketing strategy oriented towards consumer protection.

Complete information regarding Schoko products can be accessed through the Company's official website (www.wahana-interfood.com), which serves as the primary communication medium for the public. In addition, product information is also clearly and detailedly available on product packaging distributed across the entire national distribution network. The labels on product packaging contain important information such as:

- ◆ Product description;
- ◆ Raw material composition;
- ◆ Nutritional information;
- ◆ Expiration date;
- ◆ Recommended storage method;
- ◆ Manufacturer information and distribution permits.

All labeling information has been adjusted to comply with the prevailing regulations of the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI) and other legal provisions in Indonesia. Our goal is for consumers to be able to make informed and safe purchasing decisions.

Schoko juga menerapkan standar pemasaran dan promosi yang bertanggung jawab dan etis, sesuai regulasi BPOM RI dan kode etik internal perusahaan. Hal ini mencakup:

- Penyampaian informasi produk yang faktual dan tidak menyesatkan;
- Klaim produk yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan legal;
- Komunikasi pemasaran yang sopan, inklusif, serta tidak mengeksploitasi anak-anak tanpa pengawasan orang dewasa;
- Kepatuhan penuh terhadap izin edar dan persetujuan yang telah diterbitkan oleh BPOM RI.

Prinsip pemasaran Perseroan selalu mengedepankan objektivitas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Praktik ini diterapkan di seluruh lini bisnis, termasuk semua produk, anak perusahaan, karyawan, serta pihak ketiga yang mewakili atau bekerja sama dengan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan memastikan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi informasi produk, pelabelan, atau praktik pemasaran yang mengakibatkan sanksi administratif maupun hukum.

[GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Pengaduan Masyarakat [GRI 2-25] [GRI 2-26] [POJK F.24]

Perseroan telah membuka ruang kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan. Hal ini menjadi salah satu wujud dari komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak negative atas kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan ini melalui surel: corsec@winco.co.id atau via media sosial resmi Perseroan.

Schoko also applies responsible and ethical marketing and promotion standards, in accordance with BPOM RI regulations and the company's internal code of ethics. This includes:

- Delivery of factual and non-misleading product information;
- Product claims that are scientifically and legally accountable;
- Marketing communications that are polite, inclusive, and do not exploit children without adult supervision;
- Full compliance with distribution permits and approvals issued by BPOM RI.

The Company's marketing principles always prioritize objectivity, honesty, and social responsibility. These practices are implemented across all business lines, including all products, subsidiaries, employees, and third parties representing or collaborating with the Company.

As of December 31, 2025, the Company ensures that there were no incidents of non-compliance with product information, labeling, or marketing practice regulations resulting in administrative or legal sanctions.

[GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Public Complaints [GRI 2-25] [GRI 2-26] [POJK F.24]

The Company has provided channels for the public to submit complaints or grievances. This is a manifestation of the Company's commitment to reducing the negative impacts of its operational activities on the surrounding community. The public can submit these complaints via email: corsec@winco.co.id or through the Company's official social media.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusi dengan senantiasa memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada seluruh konsumen, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, status sosial, pendidikan, atau faktor lainnya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah dengan memastikan bahwa seluruh produk Perseroan telah terdaftar dan memperoleh sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Sertifikasi ini merupakan bukti nyata kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan produsen dan distributor produk makanan dan minuman dalam kemasan, sekaligus memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang dikonsumsi aman dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

Lebih lanjut, Perseroan telah meraih sertifikat Sistem Jaminan Halal (SJH) yang mencakup seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga distribusi. Sertifikasi ini memastikan bahwa seluruh tahapan operasional Perseroan telah memenuhi persyaratan halal yang ketat. Persyaratan halal juga berlaku bagi seluruh pemasok dan mitra Perseroan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjaga integritas dan kualitas produk.

Dalam rangka menegakkan kepatuhan terhadap persyaratan halal, Perseroan telah membentuk Tim Sistem Jaminan Halal (SJH) yang beranggotakan perwakilan dari seluruh departemen di pabrik. Tim ini bertugas untuk memantau, mengaudit, dan memastikan kepatuhan halal di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2025, seluruh produk Schoko telah berhasil memperoleh sertifikat halal,

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers [POJK F.17]

The Company upholds the principles of equality and inclusion by consistently providing the best services and products to all consumers, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, social status, education, or other factors. This commitment is realized through various efforts, one of which is ensuring that all of the Company's products are registered and have obtained halal certification from LPPOM MUI. This certification is tangible proof of the Company's compliance with regulations for producers and distributors of packaged food and beverage products, while simultaneously providing assurance to consumers that the products consumed are safe and in accordance with religious values.

Furthermore, the Company has obtained the Halal Assurance System (SJH) certificate covering the entire supply chain, from raw materials and production processes to distribution. This certification ensures that all of the Company's operational stages have met strict halal requirements. Halal requirements also apply to all of the Company's suppliers and partners, as part of the Company's commitment to maintaining product integrity and quality.

In order to enforce compliance with halal requirements, the Company has formed a Halal Assurance System (SJH) Team consisting of representatives from all departments in the factory. This team is responsible for monitoring, auditing, and ensuring halal compliance across all of the Company's operational activities. In 2025, all Schoko products successfully obtained halal certificates, and all Schoko operational systems

dan seluruh sistem operasional Schoko juga telah menerima sertifikasi SJH. Pencapaian ini merupakan bukti komitmen Perseroan terhadap kualitas dan kehalalan produk, serta upaya berkelanjutan untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Inovasi adalah kunci utama dalam menjalankan bisnis kami. Kami selalu mengutamakan kebutuhan pelanggan dalam setiap pengembangan produk dan layanan. Tim R&D kami terdiri dari para ahli yang terus bekerja keras untuk menyempurnakan produk, proses, dan teknologi agar selalu sesuai dengan tuntutan pasar yang dinamis. Dengan berinovasi, kami memperkuat daya tahan bisnis dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Dengan terus melakukan penelitian dan pengembangan, Schoko berkomitmen untuk selalu menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan dan tren terkini di masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berhasil meluncurkan beberapa varian produk refreshment terbaru. Keberagaman inovasi ini menunjukkan respons aktif Perseroan terhadap preferensi konsumen yang terus berkembang.

Schoko juga menjalankan proses produksi dan operasional secara efisien. Kami secara konsisten mengurangi limbah, meningkatkan efektivitas produksi, dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari upaya ini, kami secara bertahap beralih dari energi berbahan bakar fosil ke sumber energi yang lebih bersih, seperti penggunaan forklift listrik.

also received SJH certification. This achievement is a testament to the Company's commitment to product quality and halal status, as well as a continuous effort to provide the best for consumers.

Innovation and Product Development [F.26]

Innovation is the main key in running our business. We always prioritize customer needs in every product and service development. Our R&D team consists of experts who continue to work hard to perfect products, processes, and technology to always align with dynamic market demands. By innovating, we strengthen business resilience and are ready to face various challenges in the future.

By continuously conducting research and development, Schoko is committed to always creating product innovations that align with the latest needs and trends in society. Throughout 2025, the Company has successfully launched several new refreshment product variants. This diversity of innovation demonstrates the Company's active response to evolving consumer preferences.

Schoko also conducts production and operational processes efficiently. We consistently reduce waste, increase production effectiveness, and minimize environmental impact. As part of this effort, we are gradually transitioning from fossil fuel-based energy to cleaner energy sources, such as the use of electric forklifts.

Selain itu, kami mengoptimalkan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi manufaktur, menjamin keamanan kerja, menyempurnakan proses produksi, dan mempertahankan kualitas produk yang tinggi dan higienis. Berikutnya, kami akan memberikan beberapa contoh nyata bagaimana teknologi membantu berbagai divisi dalam Perseroan untuk bekerja lebih efektif dan mendukung operasional yang berkelanjutan.

Efektivitas Proses Produksi dan Jaminan Kualitas Produk

Tangki aging berfungsi untuk menstabilkan campuran bahan sebelum dicetak menjadi cokelat, sehingga menghasilkan tekstur yang lebih halus dan konsisten. Dengan kapasitas yang lebih besar, proses produksi bisa berlangsung lebih cepat, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan output tanpa mengurangi mutu produk.

Untuk menjamin keamanan produk, Schoko menerapkan teknologi metal detector dalam lini produksinya. Metal detector berfungsi mendeteksi keberadaan kontaminan logam dalam produk. Penerapan teknologi ini memastikan cokelat yang dihasilkan bebas dari kontaminasi, higienis, dan aman untuk dikonsumsi. Dengan deteksi dini, risiko penarikan produk akibat ketidaksesuaian standar kualitas dapat diminimalkan, sekaligus memperkuat kepercayaan konsumen terhadap standar keamanan pangan Schoko.

Komitmen Berkelanjutan dalam Operasional

Sebagai wujud tanggung jawab lingkungan, Schoko terus beralih dari energi fosil ke sumber yang lebih ramah lingkungan. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan forklift listrik yang bebas emisi, membantu mengurangi jejak karbon operasional harian. Tidak hanya lebih ecofriendly, forklift listrik juga lebih efisien dari segi biaya perawatan dan konsumsi energi dibandingkan versi konvensional.

Additionally, we optimize resources to improve manufacturing efficiency, ensure workplace safety, perfect production processes, and maintain high and hygienic product quality. Next, we will provide several concrete examples of how technology helps various divisions within the Company work more effectively and support sustainable operations.

Production Process Effectiveness and Product Quality Assurance

Aging tanks function to stabilize ingredient mixtures before being molded into chocolate, resulting in a smoother and more consistent texture. With a larger capacity, the production process can run faster, reducing waiting times and increasing output without compromising product quality.

To ensure product safety, Schoko implements metal detector technology in its production lines. Metal detectors function to detect the presence of metal contaminants in products. The implementation of this technology ensures that the resulting chocolate is free from contamination, hygienic, and safe for consumption. With early detection, the risk of product recalls due to non-compliance with quality standards can be minimized, while simultaneously strengthening consumer confidence in Schoko's food safety standards.

Sustainability Commitment in Operations

As a form of environmental responsibility, Schoko continues to transition from fossil fuels to more environmentally friendly sources. One concrete example is the use of emission-free electric forklifts, which help reduce the daily operational carbon footprint. Not only are they more eco-friendly, electric forklifts are also more efficient in terms of maintenance costs and energy consumption compared to conventional versions.

Manfaat dan Tantangan Inovasi Berkelanjutan

Inovasi berbasis teknologi dan keberlanjutan telah membawa dampak positif bagi ketahanan bisnis Schoko. Di tengah persaingan yang ketat, pembaruan terus-menerus memungkinkan Perseroan tetap unggul dengan produk berkualitas tinggi yang memenuhi ekspektasi konsumen.

Dari sisi lingkungan, transisi energi dan efisiensi sumber daya turut menekan emisi karbon Perseroan. Namun, tantangan seperti investasi teknologi tinggi dan adaptasi tim kerja tetap ada. Perubahan tren pasar dan tuntutan konsumen juga mengharuskan Schoko terus berinovasi secara cepat dan tepat agar tetap kompetitif di masa depan.

Produk yang sudah dievaluasi keamanannya

[GRI 416-1] [GRI417-1] [GRI417-2] [GRI417-3] [POJK F.27]

Sebagai Perseroan yang mengutamakan kepercayaan konsumen, Schoko menerapkan sistem manajemen keamanan pangan dan pengendalian mutu yang komprehensif di seluruh rantai produksi hingga distribusi. Dua pilar utama yang menjadi landasan kami adalah kualitas produk yang terjamin dan transparansi informasi kepada konsumen.

Setiap produk Schoko menjalani proses Quality Control yang ketat untuk memastikan kesesuaian dengan berbagai standar dan regulasi, termasuk persyaratan dari BPOM, Sertifikasi Halal, GMP (Good Manufacturing Practice), dan FSSC 22000 (Food Safety System Certification).

Benefits and Challenges of Sustainable Innovation

Technology-based innovation and sustainability have brought a positive impact on Schoko's business resilience. Amidst fierce competition, continuous updates allow the Company to remain superior with high-quality products that meet consumer expectations.

From an environmental perspective, the energy transition and resource efficiency also help reduce the Company's carbon emissions. However, challenges such as high-technology investment and work team adaptation remain. Changes in market trends and consumer demands also require Schoko to continue innovating quickly and precisely to remain competitive in the future.

Products whose safety has been evaluated

[GRI 416-1] [GRI417-1] [GRI417-2] [GRI417-3] [POJK F.27]

As a Company that prioritizes consumer trust, Schoko implements a comprehensive food safety management and quality control system throughout the production chain to distribution. The two main pillars that serve as our foundation are guaranteed product quality and transparency of information to consumers.

Every Schoko product undergoes a strict Quality Control process to ensure compliance with various standards and regulations, including requirements from BPOM, Halal Certification, GMP (Good Manufacturing Practice), and FSSC 22000 (Food Safety System Certification).

1. BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)

BPOM adalah lembaga pemerintah Indonesia yang mengawasi peredaran obat, makanan, minuman, dan kosmetik guna menjamin keamanan dan kualitasnya bagi masyarakat. BPOM bertanggung jawab dalam registrasi dan pengawasan produk sebelum serta setelah beredar di pasar. Dengan melakukan pengujian kandungan bahan dan memberikan izin edar, BPOM memastikan bahwa produk yang dikonsumsi masyarakat bebas dari zat berbahaya dan aman digunakan.

2. Sertifikasi Halal

Sertifikasi Halal diberikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau lembaga halal yang diakui untuk menjamin bahwa produk makanan dan minuman diproses sesuai dengan syariat Islam. Standar ini mencakup bahan baku, proses produksi, hingga peralatan yang digunakan. Dengan adanya sertifikasi ini, produk dapat dipercaya oleh konsumen Muslim dan memiliki peluang lebih luas untuk memasuki pasar di negara mayoritas Muslim.

3. GMP (Good Manufacturing Practice)

GMP adalah standar produksi yang memastikan bahwa makanan, obat, dan kosmetik dibuat dalam kondisi higienis dan sesuai dengan prosedur keamanan pangan. Standar ini mencakup kebersihan fasilitas, tenaga kerja, serta kontrol kualitas bahan baku hingga produk akhir. GMP membantu mencegah kontaminasi dan kesalahan produksi, sehingga meningkatkan kualitas serta keamanan produk.

1. BPOM (National Agency of Drug and Food Control)

BPOM is an Indonesian government agency that supervises the distribution of medicines, food, beverages, and cosmetics to guarantee their safety and quality for the public. BPOM is responsible for the registration and supervision of products before and after they circulate in the market. By conducting ingredient testing and granting distribution permits, BPOM ensures that the products consumed by the public are free from harmful substances and safe to use.

2. Halal Certification

Halal Certification is granted by the Indonesian Ulema Council (MUI) or recognized halal institutions to ensure that food and beverage products are processed in accordance with Islamic Sharia. This standard covers raw materials, production processes, and the equipment used. With this certification, products can be trusted by Muslim consumers and have broader opportunities to enter markets in Muslim-majority countries.

3. GMP (Good Manufacturing Practice)

GMP is a production standard that ensures food, medicine, and cosmetics are manufactured in hygienic conditions and in accordance with food safety procedures. This standard encompasses the cleanliness of facilities, personnel, as well as quality control from raw materials to the final product. GMP helps prevent contamination and production errors, thereby improving product quality and safety.

4. FSSC 22000 (Food Safety System Certification)

FSSC 22000 adalah sistem manajemen keamanan pangan yang diakui secara global. Sertifikasi ini memastikan bahwa suatu perusahaan mematuhi standar keamanan pangan internasional dan menerapkan manajemen risiko yang ketat dalam produksinya. Dengan FSSC 22000, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas di pasar global serta mengurangi risiko pencemaran atau bahaya pangan.

Upaya Pencegahan dan Kontrol Keamanan Pangan

Untuk mempertahankan standar keamanan pangan yang tinggi, Schoko secara berkala melakukan:

- Evaluasi risiko, dengan memperbarui dokumen dan prosedur pengendalian.
- Pelatihan personel, guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan.
- Penyempurnaan sistem produksi, untuk memastikan efektivitas tindakan pengendalian mutu.

Kami selalu mewaspadaai berbagai potensi risiko, termasuk kontaminasi biologis, kimia, fisik, alergen, atau radioaktif, serta kontaminasi silang pada produk setengah jadi atau produk akhir. Gangguan operasional pada mesin produksi juga menjadi perhatian utama, karena dapat memengaruhi kualitas produk.

Jika ditemukan ketidaksesuaian dalam audit internal atau insiden terkait kualitas, tim kami segera melakukan investigasi menyeluruh untuk mengidentifikasi akar masalah. Berdasarkan hasil investigasi, kami menerapkan tindakan korektif dan pencegahan yang tepat guna mencegah terulangnya kejadian serupa. Dengan pendekatan proaktif

5. FSSC 22000 (Food Safety System Certification)

FSSC 22000 is a globally recognized food safety management system. This certification ensures that a company complies with international food safety standards and implements strict risk management in its production. With FSSC 22000, companies can enhance their credibility in the global market and reduce the risk of contamination or food hazards.

Food Safety Prevention and Control Efforts

To maintain high food safety standards, Schoko periodically conducts:

- Risk evaluation, by updating documentation and control procedures.
- Personnel training, to increase awareness and compliance with food safety standards.
- Refinement of production systems, to ensure the effectiveness of quality control measures.

We remain vigilant against various potential risks, including biological, chemical, physical, allergen, or radioactive contamination, as well as cross-contamination of semi-finished or finished products. Operational disruptions to production machinery are also a primary concern, because they can affect product quality.

If non-conformities are found in internal audits or quality-related incidents occur, our team immediately conducts a thorough investigation to identify the root cause. Based on the investigation results, we implement appropriate corrective and preventive actions to prevent similar incidents from recurring. With a proactive and sustainable

dan berkelanjutan, Schoko terus berkomitmen untuk menghadirkan cokelat yang aman dan berkualitas tinggi bagi konsumen.

Sebagai langkah tambahan dalam pencegahan kontaminasi, Schoko menggunakan metal detector dalam proses produksi.

- Metal detector berfungsi mendeteksi kontaminan logam dalam produk.

Dengan berbagai standar keamanan dan inovasi teknologi ini, Schoko terus memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan terjaga kualitas dan keamanannya, sehingga dapat dinikmati oleh konsumen dengan penuh kepercayaan.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28]

Perseroan telah tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia, memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan. Kami meyakini bahwa keberlanjutan Perseroan sangat bergantung pada kemampuan kami untuk terus beradaptasi dan memenuhi harapan pelanggan yang terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan sangat menghargai setiap suara dari pelanggan. Kami membuka saluran komunikasi yang memungkinkan anda untuk menyampaikan saran, keluhan, atau pertanyaan, sebagai bagian dari upaya kami untuk senantiasa memberikan layanan yang terbaik dan relevan. Anda dapat menghubungi Perseroan melalui:

approach, Schoko remains committed to providing safe and high-quality chocolate for consumers.

As an additional step in preventing contamination, Schoko uses metal detectors in the production process.

- Metal detectors function to detect metal contaminants in products.

Through these various safety standards and technological innovations, Schoko continues to ensure that every product manufactured maintains its quality and safety, allowing consumers to enjoy them with full confidence.

Product/Service Impact [POJK F.28]

The Company has grown and developed together with the Indonesian people, providing positive contributions in various aspects of life. We believe that the Company's sustainability depends heavily on our ability to continue adapting and meeting the evolving expectations of our customers. Therefore, the Company highly values every voice from its customers. We provide communication channels that allow you to submit suggestions, complaints, or inquiries, as part of our efforts to consistently provide the best and most relevant services. You may contact the Company via:

Layanan Konsumen

Customer Service

Senin – Jumat

Monday-Friday

08.00 – 17.00

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

**Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Desa: Mekarbakti,
Kecamatan: Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat**

*Main Road Parakan Muncang, Cipacing Hamlet RT 17 / RW 004, Village: Mekarbakti,
Sub-district: Pamulihan, Sumedang Regency, West Java*

Email: corsec@winco.co.id

Website : www.wahana-interfood.com



Pemilihan Bahan Baku Yang Berkualitas

[GRI 301-1] [POJK F.5]

Dalam rangka menjamin kualitas produk yang unggul bagi konsumen, Perseroan menempatkan prioritas tinggi pada pengadaan bahan baku dari sumber-sumber terpercaya. Kami menerapkan standar kualitas yang ketat untuk setiap bahan baku yang digunakan, dan secara proaktif membangun kemitraan yang kuat dengan pemasok yang memenuhi kriteria tersebut. Sistem manajemen rantai pasokan terintegrasi yang kami implementasikan memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja pemasok secara berkesinambungan. Selain itu, audit berkala dilakukan untuk memastikan tidak hanya kualitas bahan baku yang terjaga, namun juga keberlanjutan pasokannya. Hal ini krusial bagi kelancaran proses produksi dan pada akhirnya, kepuasan pelanggan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sebagai wujud komitmen terhadap kualitas dan keamanan produk, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh sistem manajemen. Proses evaluasi ini melibatkan lembaga sertifikasi independen yang bertugas memastikan bahwa seluruh tahapan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Selain audit eksternal, Perseroan juga secara rutin melaksanakan audit internal sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal terhadap kinerja keamanan pangan. Berdasarkan hasil audit internal dan eksternal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian yang signifikan terhadap prosedur standar terkait kesehatan dan keselamatan konsumen. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami kejadian penarikan produk yang diakibatkan oleh peringatan atau teguran dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (Badan POM RI).

Selection of Quality Raw Materials

[GRI 301-1] [POJK F.5]

To guarantee superior product quality for consumers, the Company places a high priority on the procurement of raw materials from trusted sources. We implement strict quality standards for every raw material used and proactively build strong partnerships with suppliers who meet these criteria. The integrated supply chain management system we implement allows for continuous monitoring and evaluation of supplier performance. Additionally, periodic audits are conducted to ensure not only that raw material quality is maintained, but also its supply sustainability. This is crucial for the smooth running of the production process and, ultimately, customer satisfaction.

Number of Recalled Products [POJK F.29]

As a form of commitment to product quality and safety, the Company periodically conducts comprehensive evaluations of all management systems. This evaluation process involves independent certification bodies tasked with ensuring that all operational stages have proceeded in accordance with established procedures. In addition to external audits, the Company also routinely conducts internal audits as part of the internal oversight mechanism for food safety performance. Based on the results of internal and external audits conducted throughout 2025, no significant non-conformities were found regarding standard procedures related to consumer health and safety. Until the end of 2025, the Company experienced no product recall events resulting from warnings or reprimands from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.17] [POJK F.30]

Perseroan menyadari bahwa komunikasi dan pemasaran yang bertanggung jawab merupakan pondasi penting dalam membangun reputasi produk dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyampaikan informasi produk secara akurat, jelas, dan transparan. Setiap produk Perseroan dilengkapi dengan label yang memuat informasi lengkap dan penting, seperti komposisi produk, tanggal kedaluwarsa, lokasi produksi, dan informasi kontak layanan pelanggan. Langkah ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam Kebijakan Keamanan Pangan Perseroan.

Informasi gizi yang lengkap dan akurat, termasuk takaran saji yang jelas, merupakan bagian integral dari label produk Perseroan. Kami percaya bahwa informasi ini memberdayakan konsumen untuk membuat keputusan yang tepat dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan gizi mereka. Kami juga mendorong praktik pembuangan kemasan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan. Pada tahun 2025, seluruh label produk kami telah mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), yang menegaskan kepatuhan kami terhadap standar kualitas dan keamanan yang ketat.

Perseroan senantiasa berupaya untuk memahami preferensi dan kebutuhan konsumen melalui riset pasar yang berkelanjutan. Wawasan yang diperoleh dari riset ini menjadi dasar bagi pengembangan produk-produk inovatif yang relevan dengan pasar. Kami memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menyampaikan informasi mengenai peluncuran produk baru kepada konsumen, termasuk iklan yang menarik, situs web produk yang mudah diakses, layanan

Customer Satisfaction Survey [POJK F.17] [POJK F.30]

The Company recognizes that responsible communication and marketing are essential foundations in building product reputation and consumer trust. Therefore, the Company constantly strives to convey product information accurately, clearly, and transparently. Every Company product is equipped with a label containing complete and important information, such as product composition, expiration date, production location, and customer service contact information. This step is a manifestation of the Company's commitment to compliance with applicable rules and regulations, as set out in the Company's Food Safety Policy.

Complete and accurate nutritional information, including clear serving sizes, is an integral part of the Company's product labels. We believe that this information empowers consumers to make the right decisions in choosing products that suit their nutritional needs. We also encourage responsible packaging disposal practices as part of our commitment to sustainability. In 2025, all our product labels received approval from the Food and Drug Authority (BPOM), confirming our compliance with strict quality and safety standards.

The Company constantly strives to understand consumer preferences and needs through continuous market research. The insights gained from this research serve as the basis for the development of innovative products relevant to the market. We utilize various communication channels to convey information regarding new product launches to consumers, including engaging advertisements, easily accessible product websites, helpful customer service, and

pelanggan yang siap membantu, dan program edukasi konsumen yang informatif.

Perseroan menyadari bahwa suara konsumen adalah aset berharga yang membantu Perseroan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Oleh karena itu, Perseroan telah membangun system yang komprehensif untuk mengumpulkan dan menanggapi umpan balik konsumen. Selain melalui interaksi di media sosial, konsumen dapat dengan mudah menghubungi Layanan Konsumen Perseroan melalui surat elektronik. Seluruh pertanyaan dan keluhan yang masuk akan ditangani dengan cepat dan efisien sesuai dengan standar operasional prosedur yang ketat. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.

Komitmen Halal

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyadari bahwa jaminan halal merupakan aspek penting bagi konsumen dalam memilih produk makanan. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan standar halal yang ketat di seluruh lini produksi. Sertifikasi halal yang diperoleh tidak hanya terbatas pada bahan baku, tetapi juga mencakup seluruh proses produksi, mulai dari pengembangan produk hingga pengemasan. Proses sertifikasi ini melibatkan audit yang ketat dari lembaga berwenang untuk memastikan bahwa seluruh tahapan produksi memenuhi persyaratan halal yang telah ditetapkan. Dengan demikian, konsumen dapat menikmati produk Schoko dengan tenang dan yakin akan kehalalannya.

informative consumer education programs.

The Company realizes that the consumer's voice is a valuable asset that helps the Company to continue growing and adapting to market changes. Therefore, the Company has built a comprehensive system to collect and respond to consumer feedback. In addition to interactions on social media, consumers can easily contact the Company's Consumer Services via email. All inquiries and complaints received will be handled quickly and efficiently in accordance with strict standard operating procedures. This is a form of the Company's commitment to always provide the best service and maintain customer satisfaction as a top priority.

Halal Commitment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk recognizes that halal assurance is an important aspect for consumers when choosing food products. Therefore, the Company has implemented strict halal standards across all production lines. The halal certification obtained is not limited only to raw materials but also covers the entire production process, from product development to packaging. This certification process involves rigorous audits by authorized bodies to ensure that all production stages meet established halal requirements. Thus, consumers can enjoy Schoko products with peace of mind and confidence in their halal status.



LEMBAR UMPAN BALIK DAN TANGGAPAN PERSEROAN

Feedback Sheet and Company Response

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan kanal umpan balik dalam Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan. Kanal ini berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pandangan, saran, maupun kritik terhadap konten Laporan Keberlanjutan.

Kami menyadari bahwa masukan dari para Pemangku Kepentingan memiliki nilai yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi Laporan Keberlanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, kami sangat menghargai partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

Meskipun hingga saat ini belum ada tanggapan yang diterima terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya menyempurnakan proses pelaporan. Kami percaya bahwa dengan senantiasa mendengarkan dan merespons kebutuhan para Pemangku Kepentingan, Perseroan dapat menyajikan informasi yang semakin informatif dan bermanfaat.

As a form of commitment to transparency and accountability, the Company provides a feedback channel in the Sustainability Report that can be accessed by all Stakeholders. This channel serves as a platform for submitting views, suggestions, or criticisms regarding the content of the Sustainability Report.

We recognize that input from Stakeholders is of great value in efforts to improve the quality and relevance of the Sustainability Report in the future. Therefore, we highly appreciate the active participation of all relevant parties.

Although no response has been received to date regarding the previous year's Sustainability Report, the Company will continue to strive to improve the reporting process. We believe that by continuously listening and responding to the needs of Stakeholders, the Company can present information that is increasingly informative and useful.



TENTANG LAPORAN INI

About This Report

[GRI 2-3] [GRI 2-4] [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai kinerja dan strategi keberlanjutan Perseroan, sebagai bagian dari komitmen kami untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Kami berupaya untuk menyampaikan informasi yang relevan dan transparan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan operasional kami. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta mengadopsi kerangka pelaporan GRI Standards 2021 yang diakui secara internasional.

Dalam laporan ini, kami mengidentifikasi dan menganalisis dampak positif dan negatif dari kegiatan bisnis kami terhadap Pemangku Kepentingan, termasuk implikasi terhadap lingkungan. Kami juga menjelaskan langkah-langkah mitigasi yang telah kami terapkan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kinerja keberlanjutan kami. Selain itu, laporan ini juga menyoroti kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan dan mencakup periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

This Sustainability Report presents information regarding the Company's sustainability performance and strategy, as part of our commitment to create long-term value for all Stakeholders. We strive to provide relevant and transparent information concerning the economic, social, and environmental impacts of our operational activities. This report was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and adopts the internationally recognized GRI Standards 2021 reporting framework.

In this report, we identify and analyze the positive and negative impacts of our business activities on Stakeholders, including implications for the environment. We also explain the mitigation measures we have implemented to reduce negative impacts and improve our sustainability performance. Furthermore, this report highlights the Company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals. This Sustainability Report is published concurrently with the Company's Annual Report and covers the reporting period from January 1 to December 31, 2025.

Pedoman Kualitas Laporan [GRI 2-14]

Direksi berperan sebagai tata kelola tertinggi dalam hal ini, Dimana Direksi terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan ini termasuk penentuan dan persetujuan siapa saja pemangku kepentingan yang relevan dan topik yang bersifat material. Untuk menjaga kualitas, penyajian laporan keberlanjutan ini telah menerapkan prinsip-prinsip:

- ◆ *Accuracy*
- ◆ *Balance*
- ◆ *Clarity*
- ◆ *Comparability*
- ◆ *Completeness*
- ◆ *Sustainability context*
- ◆ *Timeliness*
- ◆ *Verifiability*

Meskipun Laporan Keberlanjutan ini belum melalui verifikasi eksternal, namun penting untuk dicatat bahwa Laporan Keuangan yang mencakup periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025 telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Anwar & Rekan.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan keterangan khusus dalam laporan ini, jika ada informasi yang disajikan kembali atau perbaikan atas data/informasi yang telah disampaikan dalam laporan sebelumnya, beserta penyampaian alasan dilakukannya *restatements* tersebut.

Report Quality Guidelines [GRI 2-14]

The Board of Directors serves as the highest governance body in this regard, where the Board of Directors is directly involved in the preparation process of this report, including the determination and approval of relevant stakeholders and material topics. To maintain quality, the presentation of this sustainability report has applied the following principles:

- ◆ *Accuracy*
- ◆ *Balance*
- ◆ *Clarity*
- ◆ *Comparability*
- ◆ *Completeness*
- ◆ *Sustainability context*
- ◆ *Timeliness*
- ◆ *Verifiability*

Although this Sustainability Report has not undergone external verification, it is important to note that the Financial Statements covering the period from January 1 to December 31, 2025, have been audited by the Public Accounting Firm KAP Anwar & Rekan.

The Company is committed to providing specific explanations in this report if there is restated information or improvements to the data/information submitted in the previous report, along with the reasons for such restatements.

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Contact Us

Questions, suggestions, or feedback regarding this sustainability report can be addressed to:



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Jalan Raya Parakan Muncang, Dusun Cipacing Rt 17, Rw 004 Desa: Mekarbakti, Kecamatan: Pamulihan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat

Main Road Parakan Muncang, Cipacing Hamlet RT 17 / RW 004, Village: Mekarbakti, Sub-district: Pamulihan, Sumedang Regency, West Java

Email: corsec@winco.co.id

Website : www.wahana-interfood.com



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

List Of Disclosures According To Financial Services Authority Regulation No. 51/Pojk.03/2017

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai <i>The Sustainability Report contains information about:</i>		Halaman <i>Page</i>
A. Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration of Sustainability Strategy</i>		9
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i>		
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <i>Economic Aspects, covering at least:</i>		242
	a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual; <i>a. Quantity of Production or Services Sold;</i>	4
	b. Pendapatan atau Penjualan; <i>b. Revenue or Sales</i>	24
	c. Laba atau Rugi Bersih; <i>c. Net Profit or Loss</i>	86
	d. Produk Ramah Lingkungan; dan <i>d. Environment-friendly products; and</i>	85
	e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan. <i>e. Engagement of Local Stakeholders on The Sustainable Finance Business Process.</i>	91
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: <i>Environmental Aspects, covering at least:</i>		
	a. Penggunaan Energi; <i>a. Energy Consumption</i>	93
	b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan; <i>b. Generated Emissions Reduction;</i>	34
	c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan <i>c. Waste and Effluent Reduction; and</i>	65
	d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati. <i>d. Biodiversity Preservation</i>	90
B.3 Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>		
	a. Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan	78



a. Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance b. Pengeluaran biaya untuk masyarakat b. Allocated funds for the community	56
C. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan; <i>Vision, Mission and Sustainability Values</i>	54
C.2 Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	12
C.3 Skala Usaha ((total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional) <i>Scale of Business (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees categorized by gender, position, age, education, and employment status), Shareholding percentage (public and government), Operational areas.</i>	43
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	45
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of Associations</i>	67
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	89
D. Penjelasan Direksi <i>Statements of the Board of Directors</i>	
D.1 Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;</i>	44
D.2 Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	34
D.3 Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	23
E. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	12
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	23
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance</i>	23
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	67
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues regarding the Implementation of Sustainable Finance</i>	98
F. Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainable Culture Development Activities</i>	123
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	111

Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;

F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolios, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with The Sustainable Finance.</i>	22
---	----

Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
Aspek Umum <i>General Aspect</i>	123
F.4 Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	34
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	
F. 5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environment-friendly Material Consumption</i>	43
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and intensity of the energy used</i>	34
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy sources</i>	67
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	
F. 8 Penggunaan Air <i>Water Aspect</i>	78
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity</i>	89
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	87
Aspek Emisi <i>Emissions</i>	
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and intensity of emissions generated by type</i>	67
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and achievement made in emission reduction;</i>	88
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent aspect</i>	
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount of Waste End Effluent Generated by Type</i>	98
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	45
F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) <i>Spill that occurs (if any)</i>	67
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaint Aspect</i>	
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan diselesaikan <i>Number and Content of Environment Complaint Received and Resolved</i>	87

Kinerja Sosial	
<i>Social Performance</i>	97
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	
<i>Commitment to Provide Equal Services and/or Products for consumers</i>	45
Aspek Ketenagakerjaan	
<i>Employment Aspect</i>	
F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	
<i>Equal Employment Opportunity</i>	123
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	
<i>Child Labor and Forced Labor</i>	2
F.20 Upah Minimum Regional	
<i>Regional Minimum Wage</i>	111
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	
<i>Proper and Safe Work Environment;</i>	23
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	
<i>Employee Capabilities Training and Development</i>	43
Aspek Masyarakat	
<i>Community Aspect</i>	
F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	
<i>Operational Impacts on Surrounding Communities</i>	45
F.24 Pengaduan Masyarakat	
<i>Community Complaint</i>	67
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	78
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
<i>Responsibility for Sustainable Product/Service</i>	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	
<i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	98
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	
<i>Products/Services that have passed the Safety Test for customers</i>	
F.28 Dampak Produk/Jasa	
<i>Impact of Product/Services</i>	165
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	
<i>Number of Recalled Products</i>	66
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	
<i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	55
G. Lain-Lain	
<i>Others</i>	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	
<i>Written independent verification (If any)</i>	6
G.2 Lembar Umpan Balik	
<i>Feedback Form</i>	90
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	
<i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i>	67
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	
<i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company</i>	8

Daftar Indeks Standar GRI

GRI Standard Index List

Standar GRI/Sumber Lain	No. Indeks	Keterbukaan / Disclosure	Halaman / Page
<i>GRI Standard / Other Source</i>			
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES			
GRI 102: Pengungkapan Umum / GRI 102: General disclosure	Profil Organisasi / Organization Profile		
	2-1	Nama organisasi / <i>Organization name</i>	4
		Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	9
	2-2	<i>Entities included in organizational sustainability reporting</i>	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	13
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	14
	2-5	Jaminan eksternal <i>External Assurance</i>	16
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	16
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	17
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	23
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	81
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	86
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	102
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	29
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	30
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	35
	2-16	Komunikasi keprihatinan kritis <i>Communication of critical concerns</i>	37
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	43

	<i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	48
2-24	Menanam komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitment</i>	62
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	62
2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran <i>Mechanism for seeking advice and raising concerns</i>	64
2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	65
2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	65
2-30	Perjanjian perundingan Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	67

Performa Ekonomi / <i>Economic performance</i>			
GRI 201:	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	5
Kinerja Ekonomi		<i>Direct economic value generated and distributed</i>	
<i>Economic Performance</i>			
Kehadiran pasar / <i>Market Presence</i>			
GRI 202:	202-1	Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin	65
Kehadiran Pasar		<i>Ratios of standard entry level wage based on gender</i>	
<i>Market Presence</i>			
Dampak ekonomi tidak langsung / <i>Indirect economic impacts</i>			
GRI 203:	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	54
Dampak Ekonomi tidak langsung		<i>Significant indirect economic impacts</i>	
<i>Indirect economic impacts</i>			
Energi / <i>Energy</i>			
GRI 302:	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	43
Energi		<i>Energy consumption in the organization</i>	
<i>Energy</i>	302-3	Intensitas energi	
		<i>Energy intensity</i>	
Air dan Limbah / <i>Water and Effluents</i>			
GRI 303:	303-5	Konsumsi Air	32
Air dan efluen		<i>Water consumption</i>	
<i>Water and Effluents</i>			
	303-6	Pengelolaan Limbah	78
		Waste Management	
Kesehatan dan Keselematan Kerja			
GRI 403:	403-1	Konsumsi Air	89
Kesehatan dan Keselematan Kerja		<i>Water consumption</i>	
	403-1	Pengelolaan Limbah	23
		Waste Management	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	14
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja	45
	403-5	Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja	56
	403-6	Dukungan kesehatan pekerja	89

	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis	88
	403-9	Cedera terkait pekerjaan	67
Pelatihan dan pendidikan			
GRI 404:		Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	
Pelatihan dan pendidikan	404-1		98
Keanekaragaman dan kesempatan yang sama			
GRI 405:		Keragaman badan tata kelola dan karyawan	
Keanekaragaman dan kesempatan yang sama	405-1		56
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	54
Tanpa diskriminasi			
GRI 406:		Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	
Tanpa diskriminasi	406-1		23
Pekerja anak			
GRI 408:		Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak	
Pekerja anak	408-1		34
Kerja paksa atau kerja wajib			
GRI 409:		Operasi dan pemasok dengan risiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib	
Kerja paksa atau kerja wajib	409-1		12
Masyarakat sekitar			
GRI 413:		Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	
Masyarakat sekitar	413-1		21
Kesehatan dan keselamatan pelanggan			
GRI 416:		Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa	
Kesehatan dan keselamatan pelanggan	416-1		15

Pemasaran dan pelabelan			
GRI 417:			
Pemasaran dan pelabelan	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	89
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	09
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	98

Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*

Laporan Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk 2025 /

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Report 2025

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang mewakili Anda:

Please select a stakeholder group that represents you:

- ☐ Pegawai / *Employee*
- ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ☐ Konsumen / *Customer*
- ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholder
- ☐ Regulator / *Regulator*
- ☐ NGO / *NGO*
- ☐ Media / *Media*
- ☐ Student/Academics

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini/

Please rate the report for

(1= BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK)

(1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / <i>Fulfillment of information needed</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti / <i>Clear and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / <i>Ease of finding specific information</i>					

Keseluruhan Laporan / <i>Overall Report</i>					
---	--	--	--	--	--

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut /

This report consists of the following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful/insightful?</i>
-------------------------	--	--

Sambutan Direksi / <i>Greetings from the Board of Directors</i>		
Tentang Laporan Ini / <i>About This Report</i>		
Kinerja Keberlanjutan 2021 / <i>2021 Sustainability Performance</i>		

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut /

This report consists of the following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? / <i>Did you access this section?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / <i>Is it useful/insightful?</i>
-------------------------	--	--

Sekilas tentang PT Wahana Interfood Nusantara Tbk / <i>Overview of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk</i>		
Ikhtisar Keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk / <i>PT Wahana Interfood Nusantara Tbk Sustainability Overview</i>		
Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan /		

<i>Occupational Safety & Health and Environmental Management</i>		
Layanan Bertanggung Jawab / <i>Responsible Services</i>		
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Corporate Governance</i>		

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini: <i>Please provide your advice/suggestions/comments for this report:</i>
Empty space for comments

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk yang penting bagi Anda?

Does this report address your main concerns about PT Wahana Interfood Nusantara Tbk sustainability performance?

Mohon Jelaskan / *Please elaborate:*

.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan? /

How could we improve this report in the future?

.....



Win&Co
group



LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT **2025**